Bisnis Indonesia

i6 halaman cetak
25 halaman e-paper

NAVIGASI BISNIS TERPERCAYA

Tahun XXXVII No. 12436 — Rabu, 2 Februari 2022





Dapatkan informasi terkini seputar gaya hidup terpopuler yang menjadi referensi utama generasi milenial.

Hypeabis.id
Cara Asyik Berbagi Inspirasi

@hypeabisid
hypeabisid
hypeabisid
www.hypeabis.id



MEMANTIK GAIRAH TRANSAKSI SAHAM

Ana Noviani
ana.noviani@bisnis.com

Penurunan rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) di pasar modal pada Januari 2022 menjadi sinyal berkurangnya selera investor terhadap aset berisiko tinggi. Bursa saham pun butuh katalis positif agar situasi itu tak berlanjut di periode berikutnya.

Jika dicermati, sentimen negatif yang menggelayuti pasar saham masih berasal dari kondisi pandemi Covid-19 yang belum mereda lantaran varian Omicron yang merebak.

Ada pula faktor eksternal lain, seperti rencana kenaikan suku bunga The Fed dan gejolak geopolitik dunia yang turut memengaruhi strategi investor.

Faktanya, sentimen *January Effect* hanya mampu mendorong indeks harga saham gabungan (IHSG) menguat tipis 0,75% dalam sebulan ke level 6.631,15 pada Senin (31/1). Performa IHSG tak sekencang indeks komposit Filipina dan Singapura yang menguat 3,36% dan 4,03% sepanjang bulan lalu.

Saat IHSG naik tipis, RNTH pada Januari 2022 tercatat turun menjadi Rp12,2 triliun. Nilai itu melandai dari posisi Rp13,37 triliun per akhir Desember 2021 dan jauh lebih rendah dari posisi Januari 2021 yang mencapai Rp20,51 triliun.

Adapun, transaksi broker sepanjang bulan lalu mencapai *gross value* Rp511,36 triliun. Nilai itu merosot dari Rp849,12 triliun pada Januari 2021.

Pada Januari 2022, Mirae Asset Sekuritas Indonesia menjadi perantara perdagangan saham dengan nilai transaksi terbesar Rp49,87 triliun. Nilai jumbo itu didorong oleh transaksi saham BEBS dengan *gross value* Rp10,25 triliun, ANTM Rp1,32 triliun, dan BBCA Rp967,63 triliun.

Posisi kedua dan ketiga diisi oleh UBS Securities dan J.P. Morgan Sekuritas Indonesia yang masing-masing membukukan *gross value* transaksi saham sebesar Rp36,69 triliun dan Rp26,75 triliun yang didominasi oleh saham-saham emiten *big caps*.

Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa BEI Laksono Widodo mengatakan kekhawatiran atas Omicron bepengaruh terhadap perdagangan selama Januari 2022. Belum lagi, isu *tapering* oleh Bank Sentral Amerika Serikat ikut memberi tekanan dari sisi global.

"RNTH memang lebih rendah, tetapi rata-rata frekuensi masih tinggi, menandakan investor retail aktif. Investor asing juga tetap *net buy* pada Januari ini," katanya kepada *Bisnis*, Selasa (1/2).

Lebih terperinci, rerata volume dan frekuensi transaksi harian saham pada Januari 2022 tercatat sebanyak 19,76 miliar saham dan 1,32 juta kali. Namun, dua indikator itu mengalami penurunan dibanding rerata volume transaksi harian pada Januari 2021 yang mencapai 23,62 miliar saham dan frekuensinya mencapai 1,58 juta kali.

Hal yang sama juga telihat dari transaksi saham oleh investor asing. Nilai beli bersih (*net buy*) mencapai Rp10,94 triliun pada Januari 2021 lantas turun menjadi Rp6,09 triliun pada Januari 2022.

KURANG AMUNISI

Menanggapi dinamika transaksi pasar modal tersebut, Head of Investment Research Wawan Hendrayana menerangkan penurunan RNTH disebabkan oleh kekhawatiran Omicron yang memengaruhi selera pasar untuk bertransaksi saham.

Selain itu, dia menilai pasar kekurangan amunisi penggerak, seperti aksi *go public* unikorn.

Sementara itu, Kepala Riset Samuel Sekuritas Suria Dharma menilai penutupan kode broker turut memengaruhi pola transaksi para investor ritel yang kerap mengekor pada aliran dana beberapa broker besar. Alhasil, investor cenderung berhati-hati dan bertransaksi dalam jangka waktu lebih pendek.

Menurutnya, kelesuan investor ritel dimanfaatkan oleh investor asing dengan akumulasi beli terhadap saham emiten *old economy* berkapitalisasi besar.

Direktur Panin Asset Management Rudiyanto mengatakan penurunan transaksi turut dipengaruhi oleh anjloknya harga saham-saham yang menjadi sasaran spekulasi investor ritel pada 2021. "Banyak investor ritel dalam posisi *nyangkut*, transaksi jadi berkurang."

Meski transaksi saham menurun, Rudiyanto menilai dana tersebut tidak lari ke aset investasi lain.

SVP Research Kanaka Hita Solvera Janson Nasrial menyoroti dampak rencana kenaikan Fed Rate mulai Maret 2022 sebagai sentimen negatif terhadap aset finansial dan kripto. Selain itu, normalisasi neraca The Fed juga berisiko membatasi pasokan dolar AS, serta memicu tekanan jual terhadap saham dan obligasi menuju aset *safe haven*.

"Investor menjadi *risk averse*. Maka, aset finansial dan kripto menjadi turun harganya. Termasuk saham sektor teknologi juga turun karena tidak bisa mengandalkan *cheap funding* lagi," katanya.

Janson menyarankan investor untuk memasang strategi *wait and see* hingga IHSG menuju level *support* 6.300–6.490. *(Pandu Gumilar)*

Berita Terkait:

Prospek Cerah Indeks Dividen ▸▸9

Reksa Dana Cukup Solid ▸▸10

Riuh Emisi Saham Mulai Tenggelam ▸▸12

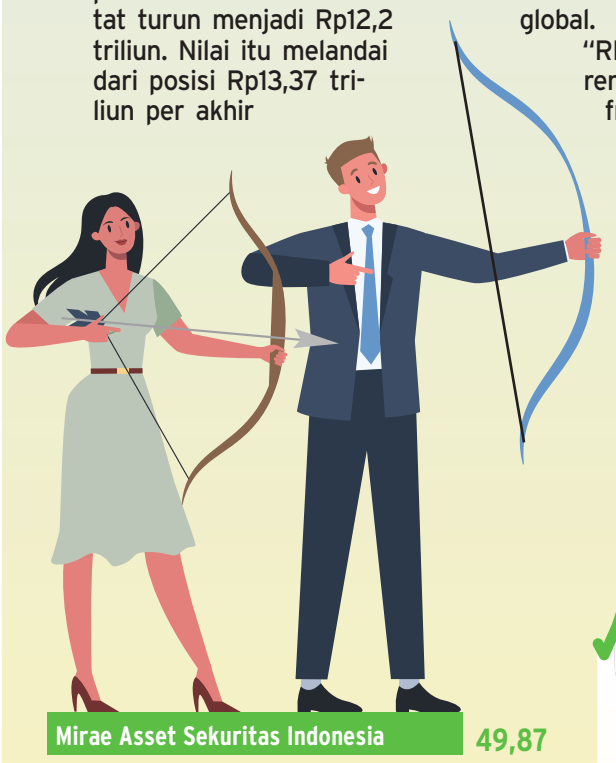

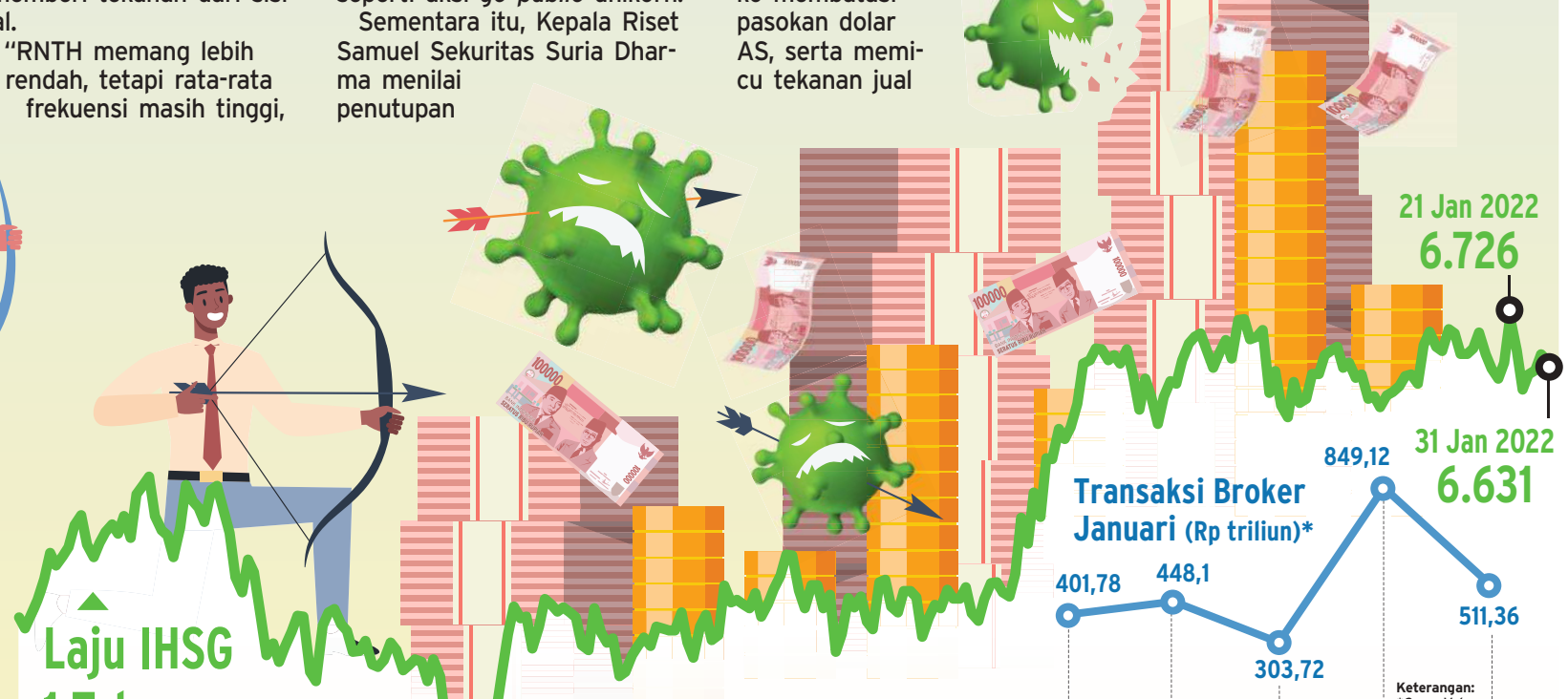



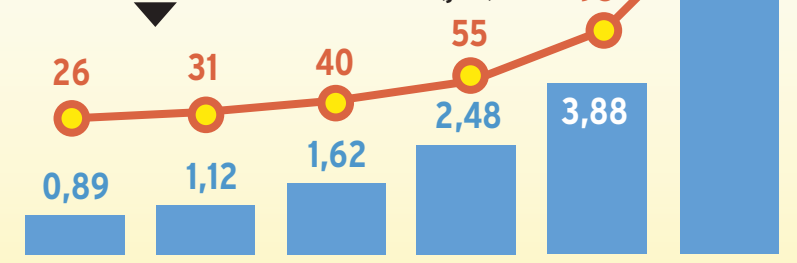

Indikator Perdagangan Saham

Tahun	Rata-rata Nilai Transaksi Harian (RNTH)	Rata-rata Volume Transaksi Saham Harian (miliar saham)	Rata-rata Frekuensi Transaksi Saham Harian (kali)
2016	Rp7,5 triliun	7,91	264.978
2017	Rp7,6 triliun	12,24	314.033
2018	Rp8,5 triliun	12,43	389.972
2019	Rp9,1 triliun	15,01	478.424
2020	Rp9,2 triliun	11,86	688.050
2021	Rp13,37 triliun	22,54	1.317.470
Januari 2021	Rp20,51 triliun	23,62	1.581.000
Januari 2022	Rp12,21 triliun	19,76	1.321.471

BISNIS/PETRICIA CAHYA PRATIWI/HUSIN PARAPAT

Akhir Drama Perdagangan Batu Bara?

Lucky Leonard Leatemia & Rayful Mudassir
redaksi@bisnis.com

Kabar baik pada awal Februari 2022 datang bagi industri batu bara dalam negeri. Keran ekspor yang 'disumbat' sejak awal tahun kini kembali terbuka.

Keputusan itu diterbitkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM dalam surat bernomor T-444/MB.05/DJB.B/2022 tentang Pencabutan Pelarangan Penjualan Batubara ke Luar Negeri.

Sejak awal tahun, industri batu bara nasional bisa dibilang mendapat pukulan telak. Di tengah harga komoditas yang konsisten berada pada kisaran level di atas US$150 per ton, para penambang justru urung melakukan ekspor gara-gara adanya surat dari Dirjen Minerba bernomor B-1605/MB.05/DJB.B/2021 pada 31 Desember 2021.

Berita terkait di bisnisindonesia.id

Surat tersebut menegaskan bahwa penjualan batu bara ke luar negeri dilarang sepanjang periode 1-31 Januari 2022. Alhasil, para produsen batu bara harus puas dengan pasar domestik yang membatasi harga maksimal US$70 per ton untuk kelistrikan dan US$90 per ton untuk industri semen dan pupuk.

Pelarangan ekspor itu bukannya tanpa sebab. Alasannya, sejak kuartal IV/2021, pasokan batu bara untuk PT PLN (Persero) kian menipis.

Bahkan, stok batu bara di 17 pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) milik PLN dan swasta terpantau kritis. Kondisi yang membahayakan bagi penyediaan listrik nasional.

Terkait hal itu, kepatuhan wajib pasok untuk kepentingan dalam negeri (*domestic market obligation*/DMO) oleh para penambang menjadi sorotan. Banyak perusahaan yang diklaim lalai dalam memasok 25% dari total produksinya untuk pasar domestik, termasuk kelistrikan.

Alasannya tentu saja bisa bermacam-macam, mulai dari spesifikasi batu bara yang tak sesuai hingga harga ekspor yang sangat menggiurkan.

Khusus untuk alasan yang terakhir, hal itu memang menjadi risiko sekaligus keniscayaan kala ada disparitas harga yang tinggi antara pasar domestik dan ekspor.

Namun, setelah dilakukan beberapa kali rapat yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan industri batu bara, termasuk PLN, masalah pasokan untuk kepentingan domestik mulai terurai.

Stok batu bara di sejumlah pembangkit listrik mulai meningkat. PLN sedikit bernapas lega.

• ***Bersambung*** ▸▸4

Harga eceran **Rp11.000/eks** Untuk Wilayah Kalimantan, Sulawesi, dan Kawasan Timur Indonesia **Rp12.000/eks**

Bisnis Indonesia

Bisnis Indonesia bigmedia

Sertifikat Dewan Pers No: 05/DP-Terverifikasi/K/II/2017

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika
Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas. Mansyur 12A, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th 86
Akta Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Terianto**
Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**
Direktur Pemberitaan & Produksi: **Maria Yuliana Benyamin**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**
Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**
General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**
Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**
Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**
Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: *Langgeng Wibowo*
Manajer Konten: *Abdullah Azzam, Akhirul Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Pernando, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, Azizah Nur Alfi, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Duwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafiyyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutriningrum, Inria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Leatemia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahran W. Lubis, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, M. Taufikul Basari, Nancy Yunita, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Puput Ady Sukarno, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yuswoprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufrizal.*

Staf Redaksi: *Akbar Evandio, Anitana Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Denis Riantiza Meilanova, Desyinta Nuraini, Dewi Andriani, Dionisio Damara, Dwi Nicken Tari, Herdanang A. Fauzan, Iim Fathimah Timorria,, Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Lorenzo Anugrah Mahardika T., Maria Elena, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Muhammad Ridwan, Nindya Aldila, Nirmala Arinda, Pandu Gumilar, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rezha Hadyan, Rinaldi Muhammad Azka, Setyo Aji Harjanto, Syaiful Millah, Thomas Mola, Wibi Pangestu Pratama, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.*

Fotografer: *Arief Hermawan P., Eusebio Chrysnamurti, Himawan L. Nugraha.*

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN
General Manager Integrated Marketing Solution: **M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana**
Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**
Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Eka Puspitaningrum, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

DIVISI PRODUKSI
Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**
Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**
Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN
Navigator Informasi Sibermedia: **Hery Trianto** *(Direktur),* **Arnis Wigati, Didit Ahendra** *(General Manager),* **Kamilah Adawiyah, Siska Kartika** *(Manajer)*
Bisnis Indonesia Gagaskreasitama: **Chamdan Purwoko** *(Direktur),* **Yunan Hilmi** *(General Manager),* **Prasektio Nugraha Nagara, Retno Widyastuti** *(Manajer)*
Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** *(Direktur)*

KANTOR PERWAKILAN
Bali: **Feri Kristianto** *(Kepala Perwakilan), Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069*
Bandung: **Indah Swarni Lestari** *(Kepala Perwakilan), Ajijah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261,Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680*
Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** *(Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan,Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508*
Medan: **Fitri Agustina** *(Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan,Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042*
Makassar: **Amri Nur Rahmat** *(Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253*
Palembang: **Herdiyan** *(Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473*
Pekanbaru: **Irsad** *(Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066*
Semarang: **Farodlilah** *(Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527*
Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** *(Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853*

KORAN REGIONAL
Solopos: **Arif Budisusilo** *(Presiden Direktur),* **Suwarmin** *(Direktur Bisnis),* **Annisa Nurul Aini** *(Direktur Keuangan),* **Rini Yustiningsih** *(Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833*
Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** *(Direktur/Pemimpin Redaksi)*
Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan *Bisnis Indonesia* selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	220.000
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	–	235.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	240.000
Creative Ad	110.000	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000	125.000
Kolom*	60.000	–
Baris**	50.000	–

*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum	
1 Halaman Full Color	75.000.000
1/2 Halaman Full Color	40.000.000
Harga Iklan Packages	
Full Edition (12 pages FC)	600.000.000
Half Edition (6 pages FC)	350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)	250.000.000

Spesifikasi

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkavling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika
- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI ($) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- **Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
- **Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

EDITORIAL

Menjaga Stabilitas DMO Batu Bara

Keputusan legal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. T-444/MB.05/DJB.B/2022 yang mencabut pelarangan ekspor batu bara secara penuh per 1 Februari 2022, kemarin, menuai reaksi. Padahal, pemerintah sebelumnya telah melarang ekspor komoditas 'emas hitam' ini sepanjang Januari 2022.

Alasan pelarangan tersebut tegas dan jelas bahwa terjadi defisit pasokan batu bara di 17 PLTU milik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan perusahaan IPP (*independent power producer*) dalam kondisi kritis. Aliran listrik kepada 10 juta pelanggan PLN terancam.

Cadangan batu bara yang aman bagi PLN tak terpenuhi. Ini karena banyak produsen batu bara mengabaikan kewajiban pasok domestik (*domestic market obligation*/DMO) batu bara ke dalam negeri.

Perusahaan tambang telah diminta memasok 5,1 juta ton batu bara dari penugasan pemerintah. Namun, hingga 1 Januari 2022, pasokan hanya terpenuhi 35.000 ton. Akibatnya, PLN sempat didera krisis pasokan batu bara hingga ke titik yang membahayakan di sejumlah pembangkitnya.

Langkah pemerintah dalam mengamankan pasokan batu bara dalam negeri sangat cekatan, bahkan disertai dengan *reward* dan *punishment*. Bagi perusahaan yang telah memenuhi ketentuan DMO, mereka dipersilakan untuk mengekspor.

Bagi perusahaan yang mengabaikan ketentuan DMO, pemerintah telah menyiapkan sanksi administratif dan ekspor, denda serta dana kompensasi pemenuhan kebutuhan batu bara dalam negeri.

Sampai di sini, kebijakan pemerintah mengamankan pasokan batu bara di dalam negeri patut diapresiasi. Tegas dan membikin produsen batu bara kalang kabut.

Kendati demikian, di balik pelarangan dan sanksi setimpal itu, pemerintah rupanya punya diskresi. Perusahaan-perusahaan yang sudah membeli atau membayar hak batu bara di atas kapal dan telah memenuhi DMO dan bersedia membayar denda, diperbolehkan ekspor. Alasan pemerintah menerapkan diskresi itu adalah untuk menjaga keseimbangan agar ekspor batu bara tak terlampau merosot tajam.

Namun, atas nama diskresi 'demi menjaga keseimbangan' itu pula, ternyata tak sampai beleid pelarangan itu berakhir pada 31 Januari 2022, pemerintah telah memberikan izin ekspor kepada ratusan perusahaan tambang batu bara.

Bisnis mencatat hingga 26 Januari, 171 perusahaan tambang batu bara telah kembali mengekspor. Pemerintah berpandangan bahwa seluruh perusahaan itu dianggap telah memenuhi ketentuan DMO dan sejumlah pertimbangan.

Pemerintah menegaskan bahwa pembukaan kembali keran ekspor tersebut diberikan setelah pemerintah memastikan pasokan batu bara dan persediaannya di sejumlah PLTU milik PLN dan IPP sudah dalam kondisi baik.

Namun, publik masih menuntut penjelasan ihwal frasa 'dalam kondisi baik' itu seperti apa? Sebab, rilis data aktual terkait dengan pasokan batu bara DMO semasa pelarangan ekspor komoditas yang berlaku sejak 1 Januari 2022 ini, baik bagi PLN, IPP maupun sektor lain belum banyak dijelaskan terperinci. Benarkah sudah aman atau masih separuh napas?

Harian ini menilai transparansi data atas pemenuhan DMO harian batu bara domestik sejak terjadinya krisis pasokan semestinya juga turut dapat diakses publik. Termasuk transparansi data DMO sejumlah perusahaan batu bara yang sejak pelarangan ekspor lalu diminta memasok ke dalam negeri.

Hal ini penting dilakukan agar publik dapat mengetahui apakah pemenuhan kebutuhan riil batu bara dan cadangannya di dalam negeri sudah terpenuhi atau sebaliknya.

Selain itu, masyarakat juga dapat menilai perusahaan batu bara mana yang benar-benar berkomitmen etis terhadap kewajibannya dan mana yang sekadar mementingkan keuntungan dari pasar ekspor. Syukur-syukur jika pemerintah telah merilis data tersebut, kepercayaan publik tentu akan meningkat.

Kita tak ingin defisit batu bara di dalam negeri kembali terulang. Dengan demikian, DMO batu bara yang menjadi garda pengaman kepentingan nasional harus dinomorsatukan.

OPINI

Tak Cuma Figur Berkompetensi Terbaik



Hotbonar Sinaga
Ketua Dewan Pengawas Dewan Asuransi Indonesia 2021-2024

Panitia Seleksi Dewan Komisioner OJK jilid 3 telah dibentuk dengan Keputusan Presiden No. 145/P tanggal 24 Desember 2021. Pendaftaran para calon telah dibuka sejak awal Januari 2022 sampai dengan pekan ke-4 dan lebih dari 500 orang mengikuti seleksi.

Panitia Seleksi yang dipimpin Menteri Keuangan dan para anggotanya yang dipilih Presiden merupakan orang-orang yang tidak diragukan pengalamannya dalam menangani sektor jasa keuangan. Beberapa faktor terpenting yang disarankan untuk dinilai oleh Pansel antara lain, *pertama*, kompetensi yang dapat dilihat dari sertifikasi formal dan pengalaman kerja/ profesi para calon.

Kedua, integritas. Faktor ini dapat dilihat dari rekam jejak dengan menilai riwayat hidup serta meminta masukan dari publik. Pansel dapat meminta masukan dari beberapa lembaga seperti KPK, PPATK, BIN, Lembaga Siber dan sebagainya.

Ketiga, *strong leadership* yang ditunjukkan oleh posisi yang pernah dijabat seperti direksi, eksekutif, kepala lembaga dan sebagainya. Bukan sebagai penasihat atau tenaga ahli/konsultan.

Pada saat pemilihan Dewan Komisioner OJK jilid 2, penulis juga menyampaikan pemikiran yang berjudul *Mencari DK OJK Berintegritas* (*Bisnis*, 11 Februari 2017). Isi tulisan tersebut masih relevan saat ini, yang mengupas masalah integritas 14 nama kandidat pilihan Presiden yang akan diuji oleh DPR Komisi XI waktu itu.

Dari 155 calon yang telah lolos seleksi administrasi dan telah resmi diumumkan pada 31 Januari 2022, cukup banyak yang berasal dari para praktisi, BI, OJK, KSP, Kantor Menko, kementerian, dan petahana. Diharapkan Pansel periode ini akan mempertimbangkan tiga nama kandidat yang akan diajukan kepada Presiden. Eksekutif dari industri jasa keuangan juga mengharapkan hal ini, sehingga akan terpilih anggota dewan komisioner (DK) berasal dari habitatnya.

Kepemimpinan yang mumpuni menjadi prasyarat bagi pimpinan OJK (baca: ketua) agar dapat membangun soliditas sesama DK OJK sebagai satu kesatuan. Paling tidak harus 'menguasai' tiga bidang utama/sektor yang perlu diawasi, yakni perbankan, pasar modal, dan IKNB. Tentunya akan lebih efektif kalau Pansel memilih siapa yang menangani apa.

Pengalaman dan kompetensi dengan demikian akan menentukan tugas yang akan dipikulnya bila sudah terpilih kelak. Selama dua periode kepemimpinan OJK, yang dipilih untuk memimpin selalu berasal dari sektor perbankan. Penulis berpendapat sudah sepantasnya demikian mengingat mobilisasi dana oleh sektor ini porsinya yang tertinggi dan perusahaan atau bank yang berada di bawah pengawasan OJK memang paling banyak, termasuk BPR.

Untuk jilid ke-3 periode selanjutnya, ketua DK seyogianya juga dari perbankan, baik yang berasal dari institusi BI, OJK jilid 2 atau mantan praktisi. Kelengkapan pengetahuan dan pengalaman yang bersangkutan diharapkan memiliki ilmu atau bahkan sedikit pengalaman memimpin sektor pasar modal, bahkan perasuransian.

Apakah sulit mencari kandidat demikian? Penulis berpendapat tidak, dan persyaratan tambahan ini bukan sesuatu yang terlalu ideal. Akan lebih 'afdal' kalau tidak semata-mata berasal dari perbankan tetapi juga pernah memimpin Lembaga Penjamin Simpanan atau menjadi pengurus di perusahaan sektor IKNB. Pendapat Pansel mungkin bisa berbeda.

Dari demografi 155 kandidat, beberapa orang memenuhi kriteria sesuai usulan penulis. Selanjutnya terserah keputusan Pansel. Kita tentunya setuju bahwa makin lengkap kompetensi dan pengalaman kerja kandidat akan makin baik dalam memimpin institusi bergengsi ini.

Kepala eksekutif yang akan memimpin sektor perbankan rasanya tidak akan sulit karena kandidatnya cukup banyak. Demikian juga dengan sektor pasar modal, bahkan dari sektor ini terdapat petahana. Lalu bagaimana dengan kandidat Kepala Eksekutif IKNB? Ini yang relatif sulit meski kandidat, khususnya para praktisi cukup banyak.

Beruntung Pansel memiliki anggota yang paham betul para kandidat dari sektor ini. Penulis yakin anggota Pansel ini akan menerima banyak masukan, terutama dari senior di sektor perasuransian. Diharapkan masukan yang objektif dapat disampaikan kepada Pansel.

Kandidat yang akan diusulkan untuk menduduki posisi Ketua Dewan Audit serta Edukasi dan Perlindungan Konsumen (EPK) secara relatif dapat dianggap paling simpel, karena calonnya cukup banyak, termasuk petahana dan bisa berasal dari perguruan tinggi atau praktisi sebagai akuntan publik, baik swasta, BPK, atau BPKP.

Pemimpin EPK diharapkan memiliki konsep/terobosan aplikatif mengingat permasalahan gagal bayar di sektor perasuransian dan heboh produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Agresivitas dalam hal edukasi sebaiknya dilakukan sebaik-baiknya walau memerlukan anggaran yang tidak sedikit untuk menghindari bertambahnya korban.

Penulis berharap akan terpilih manusia-manusia langka yang baik dalam sikap, bukan semata mata yang terbaik dalam kompetensi.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail **redaksi@bisnis.com.**

SUARA PEMBACA

Merawat Perairan

Saya ingat betul ketika pada 2018 lalu di Jakarta cukup santer diberitakan mengenai pentingnya program kebersihan terhadap danau-danau yang ada di ibu kota ini.

Selain itu perairan di Jakarta seperti situ, sungai, dan lain-lain juga akan mendapatkan perhatian Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Bahkan sejumlah kawasan seperti Kepulauan Seribu dan kawasan Pantai Utara Jakarta pun akan dibersihkan dan dijaga kelestariannya.

Karena sudah terpaut empat tahun sejak persoalan tersebut ramai dibahas di ruang publik, sudah saatnya efektivitas program tersebut dikaji kembali. Mana yang sudah tepat sasaran, yang masih kurang atau melihat lagi relevansinya terhadap agenda yang belum terlaksana.

Idealnya karena sudah dibicarakan cukup lama, agenda yang baik demi pelestarian lingkungan tersebut telah dituntaskan. Namun kondisi di lapangan bisa saja membuat eksekusi sebuah proyek tertunda atau malah tersendat.

Selama bertujuan baik dan memiliki sasaran yang jelas dan strategis, masyarakat pasti mendukung program pemerintah daerah.

Kami sepakat sekali apabila Jakarta harus tampil makin bersih dan menawan serta lingkungannya terjaga. Begitu pula dengan perairan yang ada di dalamnya, perlu dikelola dengan baik agar tidak lenyap ditelan pembangunan kota.

Yonathan L. Pasaribu
Sunter Podomoro, Jakarta

Percetakan: PT Aksara Grafika Pratama Jl. Rawagelam IV Blok II K, Kav. No. 16B Kawasan Industri Pulogadung Telp. 021-4612348 - Fax 021-4605324

BSI BANK SYARIAH INDONESIA

Ekonomi Syariah

Energi Baru Untuk Indonesia

Alhamdulillah, setahun lalu, tepatnya pada 1 Februari 2021 Bank Syariah Indonesia (BSI) lahir dari merger tiga bank syariah milik Himpunan Bank Milik Negara (Himbara). Presiden Ir. H. Joko Widodo meresmikannya langsung di Istana Negara.

Meski BSI lahir ditengah ketidakpastian ekonomi global akibat pandemi Covid, namun kami hadir untuk senantiasa membangun asa dan membawa manfaat yang berkah.

Hari ini, 1 Februari 2022, setahun kami berikhtiar, menjadi bank syariah yang inklusif dan modern, menopang pengembangan UMKM, menjaga amanah ummat, serta mendukung pengembangan ekosistem keuangan syariah dan industri halal nasional. Insya Allah, BSI menjadi Energi Baru Untuk Ekonomi Indonesia.

Kini, kami siap berlari lebih kencang, menyempurnakan layanan dan produk untuk semua nasabah. Bank Syariah Indonesia siap menjadi jembatan ekonomi antara Timur Tengah dan Indonesia serta menjadi pemain global, dan kebanggaan Indonesia.

Tahun
BSI
Energi Baru
Untuk Indonesia



Key Highlight

Pembiayaan

Infrastruktur	Kesehatan	Pendidikan	UMKM	KUR
15,18 Triliun	4,45 Triliun	3,64 Triliun	39,37 Triliun	9,08 Triliun

Ekosistem Halal

1. Sinergi Optimalisasi Peran Masjid bersama DMI
2. Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren
3. Zakat Korporasi Tahun 2021 Sebesar Rp102 miliar
4. Pembangunan Masjid BSI Tahun 2021:
   a. Masjid BSI Pananjakan Bromo, Jawa Timur
   b. Masjid BSI Bakauheni, Lampung

Program Pemulihan Ekonomi Nasional (Per 31 Desember 2021)

Nominal	Debitur	Rasio
4,51 Triliun	36,33 Ribu	150,20 %

Layanan Keuangan DI Aceh (Per 31 Desember 2021)

1) Program Keluarga Harapan (PKH) **243.145 Penerima**
2) Sembako **383.643 Penerima**
3) Program Indonesia Pintar (PIP) **137.266 Siswa**
4) Agen Layanan Keuangan Tanpa Kantor (BSI Smart) **7.087 Agen**
5) Kartu Indonesia Pintar (KIP) **24.911 Penerima**

- **Program Desa Berdaya Sejahtera Indonesia** **14 Desa**
- **BSI Scholarship** **500 Mahasiswa**

Mobile Banking

BSI terus berinovasi dengan menghadirkan
Beyond Banking Services Experience in One Hand
Memenuhi segala kebutuhan: Financial, Social dan Spiritual



Jml User	Jml Transaksi	Volume Transaksi
3,47 juta	124,54 juta	150,84 Triliun
▲127%	▲169%	▲200%

Sustainable Finance

- Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan
  Rp46,16 Triliun (27% dari Total Pembiayaan)
- *Green Campaign*
  1) Pemasangan Panel Surya di Outlet BSI (Kapasitas 2.883 kWh/bulan)
  2) Peletakan Reverse Vending Machine & Plasticpay Mini Collection Point

Key Financial Highlight (Per Desember 2021)

- Aset **Rp265,29 triliun** (tumbuh **10,73%** y.o.y)
- Pembiayaan **Rp171,29 triliun** (tumbuh **9,32%** y.o.y)
- Dana Pihak Ketiga (DPK) : **Rp233,25 triliun** (tumbuh **11,12%** y.o.y)
- Laba Bersih **Rp3,03 miliar** (tumbuh **38,42%** y.o.y)
- Cash Coverage **148,87%** (tumbuh **14,57%** y.o.y)
- NPF Net **0,87%** (turun **-0,25%** y.o.y)

SCAN THE CODE
Scan QR Code
Untuk informasi terkait Bank Syariah Indonesia

www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 14040

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Penjaminan

■ IBADAH IMLEK DI VIHARA DHARMA BHAKTI

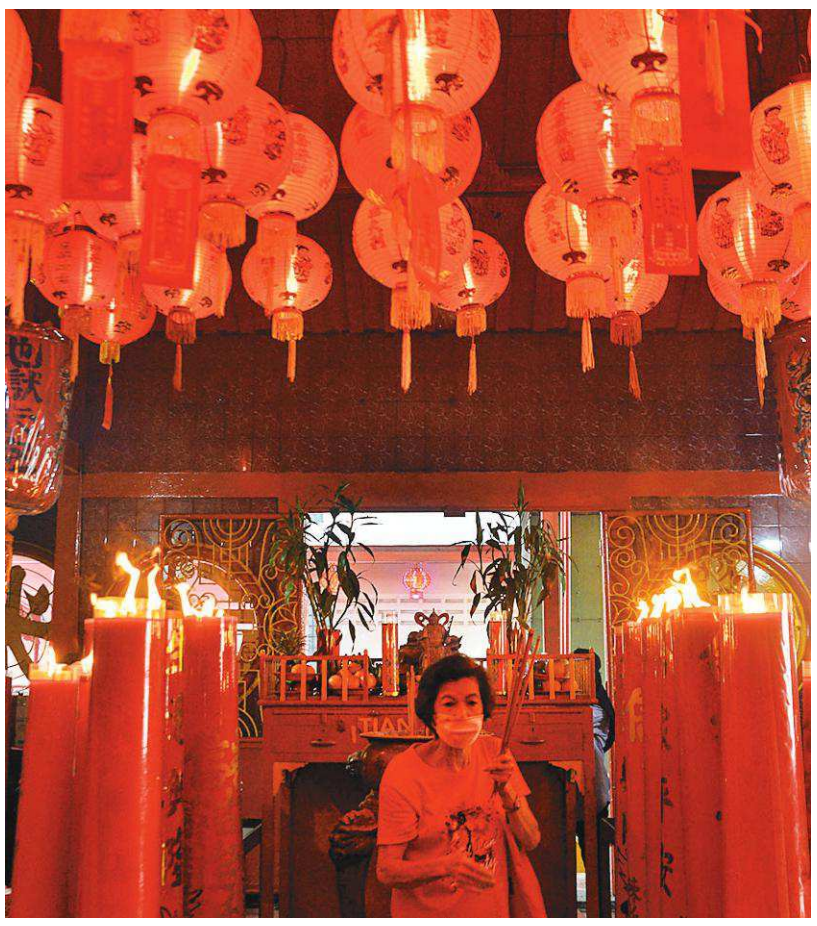

Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Warga keturunan Tionghoa melakukan sembahyang di Vihara Dharma Bhakti, Glodok, Jakarta, Selasa (1/2). Pengurus Vihara Dharma Bhakti menggelar ibadah dengan kapasitas 50% saat perayaan Tahun Baru Imlek 2573 untuk mencegah penyebaran Covid-19.

SPEKTRUM



Sakit yang Berbelit

Wike D. Herlinda
wike.dita@bisnis.com

Saat hendak cek kesehatan ke salah satu rumah sakit swasta ternama di bilangan Sudirman, saya memerhatikan antrean cukup panjang di luar gedung menuju sebuah bilik partisi.

Rupanya, bilik tersebut didirikan sebagai poliklinik khusus peserta BPJS Kesehatan. Kursi untuk pasien pun terbatas. Iseng-iseng saya bertanya kepada salah satu pengantre, seperti apa pelayanan kesehatan yang dia dapatkan dari rumah sakit (RS) tersebut. Notabene, dia pasien lansia dan menderita jantung koroner kronis.

Dia bercerita semestinya sudah harus menjalani operasi pasang ring. Namun, skema rujukan rawat inap yang berbelit bagi peserta BPJS Kesehatan memaksanya menyambung napas lewat rawat jalan berikut obat-obatan.

"Jatahnya sebulan sekali buat kontrol. Ditanya-tanya keluhannya apa, lalu *dikasih* resep. *Gak* ada pemeriksaan yang *gimana-gimana gitu*. Jadi sebenarnya ke sini cuma biar bisa dapat obat murah saja. *Gak* usah berharap muluk-muluk, namanya cuma pasien BPJS," tuturnya.

Kondisi bertolak belakang terlihat ketika memasuki gedung RS, di mana pasien dengan pembayaran melalui asuransi swasta atau kocek pribadi mengantre di ruangan ber-AC yang nyaman.

Ironi ketimpangan pasien peserta BPJS Kesehatan dalam mendapatkan fasilitas dan pelayanan kesehatan yang mumpuni sudah menjadi lagu lawas di negara ini. Pemerintah juga tak berdiam diri.

Mulai tahun ini Kementerian Kesehatan mencoba mengurai isu tersebut dengan mengujicobakan program Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) terhadap 1.916 RS dan 144 RS TNI/Polri, sebelum berlaku efektif bagi semua RS di Tanah Air per Januari 2023.

KRIS juga ditujukan untuk menjaga arus kas BPJS Kesehatan yang selama ini berantakan. Salah satunya akibat sistem rujukan rawat inap yang tidak efisien.

Bagi RS, menaikkan standar pelayanan sesuai kaidah KRIS tak semudah membalik telapak tangan. Jumlah tempat tidur pasien harus dipangkas agar tidak terlalu berdesakan. Hal ini berimbas pada turunnya margin bisnis RS.

Di satu sisi, pengelola RS juga memprotes kebijakan KRIS yang memberatkan arus kas di tengah tumpukan utang klaim BPJS Kesehatan, serta tarif Indonesia Case Based Groups (INA CBGs) yang tak pernah disesuaikan selama 8 tahun terakhir.

Namun BPJS Kesehatan keberatan tarif INA CBGs dinaikkan karena akan menambah beban keuangan. Apakah tanggungan tersebut harus ditumpukan lagi kepada peserta BPJS dengan menaikkan iuran?

Pemerintah gembar-gembor soal misi menjadikan Indonesia sebagai destinasi rawat inap di tingkat Asean atau *health tourism hub* tetapi tidak mampu menjembatani layanan kesehatan yang manusiawi bagi warga menengah bawahnya. Sebuah ironi sadis.

Kita lihat saja, akhirnya siapa yang dipaksa mengalah untuk menyelamatkan lebih banyak nyawa. Rumah sakit? BPJS Kesehatan? Atau, lagi-lagi, pengiur?

■ GELIAT PERMINTAAN KREDIT ■

BANK JAGA RASIO NIM

Bisnis, JAKARTA — Sukses mengarungi kinerja pada 2021, industri perbankan nasional berupaya menjaga pertumbuhan pada tahun ini. Prospek permintaan kredit yang ditopang oleh melimpahnya likuiditas memberi ruang bagi bank untuk menjaga rasio bunga bersihnya.

Stefanus Arief Setiaji
arief.setiaji@bisnis.com

Dari beberapa bank yang sudah menyampaikan laporan keuangan 2021, rata-rata selisih bunga bersih atau *net interest margin* (NIM) terjaga di level stabil 4%—6%. Artinya, persentase itu tidak jauh dari rata-rata NIM pada 2019 dan 2020.

Data Bisnis Indonesia Resource Center (BIRC) mencatat rata-rata NIM bank pada 2020 sebesar 4,08% dan sebelumya (2019) di 4,56%. Hal ini menggambarkan bank mampu mengelola keuntungan bisnisnya di tengah pandemi Covid-19 dengan menerapkan prinsip kehati-hatian. Sebagai pembanding, penyaluran kredit pada 2020 mengalami kontraksi lebih dari 2%, sementara NIM bank terjaga di kisaran 4%.

Tahun ini pelaku bisnis bank tetap optimistis untuk menorehkan kinerja sembari mewaspadai lonjakan kasus Covid-19 yang berpotensi menganggu target pemulihan ekonomi nasional.

Saat paparan kinerja keuangan pekan lalu, Direktur Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Novita Widya Anggraini mengatakan perseroan memiliki likuiditas yang cukup untuk menunjang penyaluran kredit pada tahun ini.

Hingga akhir tahun lalu, dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun emiten bank bersandi BBNI itu mencapai Rp729,17 triliun, tumbuh 15,5% dibandingkan dengan posisi pada 2020 sebesar Rp631,55 trilun.

"BNI memiliki cadangan likuiditas yang tangguh dan siap digunakan untuk mengantisipasi atas permintaan kredit meningkat atau pasar obligasi yang berubah menjadi lebih baik di tahun 2022," katanya.

Keberhasilan BBNI mencetak pertumbuhan laba hingga dua kali lipat pada 2021 tak lepas dari keberhasilan menjaga NIM di angka 4,7% atau sejalan dengan proyeksi awal yang ditetapkan di kisaran 4,7%—4,9%.

Tahun ini NIM dipatok masih berada di level 4%, persisnya berkisar 4,6%—4,8%. Adapun terkait dengan pertumbuhan kredit, BBNI memperkirakan 7%—10%.

Presiden Direktur PT Bank Central Asia Tbk. Jahja Setiaatmadja juga berharap perseroan dapat mempertahankan kinerjanya dengan tetap mematok target yang konservatif. "Kenaikan ke depan jangan terlalu agresif karena banyak faktor untuk perkreditan."

Bank bersandi BBCA itu mengincar pertumbuhan kredit di kisaran 6%—8%, tak jauh berbeda dari capaian pertumbuhan kredit pada 2021 yang naik 8,2% *year-on-year* (YoY). Rasio NIM yang dikelola BCA juga bertahan di level 5,1%, tak terpaut jauh dari capaian 2020 di 5,7%.

Strategi lain yang akan diupayakan adalah memperbesar kapasitas bisnis modal ventura. Jahja menuturkan manajemen menyiapkan dana Rp400 miliar untuk entitas anak perseroan yang bergerak di bisnis modal ventura, Central Capital Ventura (CCV).

Saat ini sudah terdapat 26 perusahaan *startup* yang menjadi *investee* modal ventura BCA. Jahja menyebut beberapa nama seperti Julo, Akseleran, Agate, Sinbad, 6Estates, Moduit, hingga OY!.

Jahja menambahkan ke depan BCA melalui CCV akan terus berinvestasi pada *startup* yang berpotensi memberikan keuntungan.

Optimisme juga ditunjukkan oleh Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Darmawan Junaidi. Pasalnya, sepanjang tahun lalu bisnis perseroan berada dalam tren pertumbuhan yang terus membaik. "Kami secara berkala akan memantau kondisi perekonomian."

Kinerja anak usaha Bank Mandiri di bisnis perbankan seperti PT Bank Syariah Indonesia Tbk. dan PT Bank Mandiri Taspen (Mantap) juga terjaga dengan baik.

Laju penyaluran kredit Bank Mantap pada 2021 mencapai Rp31,35 triliun, naik 22,16% dibandingkan dengan periode yang sama 2020, yakni Rp25,66 triliun. Bank Mantap membukukan laba bersih Rp645,67 miliar atau naik 50,45% secara tahunan.

Kinerja apik juga terlihat dari Bank Syariah Indonesia. BRIS membukukan laba bersih Rp3,02 triliun sepanjang 2021, naik 38,45% secara tahunan. Kenaikan laba ditopang pendapatan pengelolaan dana bank sebagai *mudharib* yang naik 5,1% atau dari Rp16,9 triliun pada 2020 menjadi Rp17,8 triliun pada 2021.

Dalam kesempatan terpisah, Ketua Dewan Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Purbaya Yudhi Sadewa menuturkan pihaknya sudah mengejar tingkat bunga penjaminan yang berada di 3,5%, sama seperti kebijakan BI-7 Day Reverse Repo Rate. "LPS tidak akan mengeluarkan sinyal yang mendistorsi sinyal kebijakan bank sentral." *(Dionisio Damara/Rika Anggraeni)*

MENGAWAL PROFIT

Kelompok bank besar terlihat cukup piawai mengelola rasio bunga bersih atau *net interest margin* (NIM) sepanjang 2021. Hasilnya pun tak mengecewakan, terlebih tekanan ekonomi akibat pandemi belum berlalu.

Rata-rata Suku Bunga Simpanan Deposito (%)

Periode	1 Bulan	3 Bulan	12 bulan
2018	6,92	7,06	6,51
2019	n/a	6,3	6,83
2020	4,25	4,38	5,69
2021	2,96	3,19	3,83

Rata-rata Bunga Kredit

Periode	%
2018	10,8
2019	10,5
2020	9,67
2021	9,16

Sumber: *Laporan keuangan masing-masing bank; Bisnis Indonesia Resource Center (BIRC); Analisis uang beredar Bank Indonesia; diolah*

Bank	2019*	2020*	2021*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5,56	5,1	5,09
PT Bank Central Asia Tbk.	6,24	5,7	5,1
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4,92	4,5	4,7
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3,95	3,96	3,82
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.**	n/a	6,04	6,04

Keterangan: *%, **Net imbalan

Bisnis/Ilyas

Akhir Drama Perdagangan Batu Bara? *(Sambungan dari Hal. 1)*

Bahkan, sejak pertengahan Januari 2022, ekspor sudah mulai dilakukan secara terbatas. Penambang yang mendapat keistimewaan itu merupakan mereka yang telah memenuhi DMO dan 'kebetulan' batu baranya sudah termuat di kapal dan siap diekspor.

Dirjen Minerba Kementerian ESDM Ridwan Djamaluddin menerangkan bahwa pembukaan secara penuh akhirnya diberikan setelah pemerintah memastikan pasokan batu bara dan persediaannya pada PLTU milik PLN dan swasta benar-benar aman.

"Berdasarkan hal tersebut di atas, dengan ini disampaikan bahwa pelarangan penjualan batu bara ke luar negeri terhadap pemegang izin pengangkutan dan penjualan komoditas batu bara dicabut," katanya dalam surat tertanggal 28 Januari 2022 itu.

Pembukaan kembali ekspor batu bara diberikan kepada perusahaan yang telah memenuhi ketentuan DMO maupun telah bersedia membayar denda dan kompensasi atas kekurangan DMO.

Adapun, pada tahun ini pemerintah menargetkan produksi batu bara dapat mencapai 663 juta ton. Angka ini sejatinya naik dari target 2021, yakni 625 juta ton meski tahun lalu hanya terealisasi 98,2% atau 614 juta ton.

Dari total target tahun ini, pemerintah mewajibkan perusahaan tambang memenuhi DMO batu bara dengan total 165,7 juta ton dan sisanya untuk kebutuhan ekspor.

Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Hendra Sinadia mengatakan bahwa perusahaan mulai kembali memprioritaskan pengapalan ekspor terhadap pengiriman yang tertunda.

"Di lapangan tentu saja dengan adanya larangan sementara sebulan kemarin, perusahaan-perusahaan memprioritaskan pengapalan ekspor yang tertunda. Tentu saja belum sepenuhnya normal," katanya kepada *Bisnis*.

Hendra menuturkan bahwa penundaan tersebut setidaknya membutuhkan waktu 2 pekan hingga 1 bulan agar ekspor kembali berjalan normal.

Pemerintah telah memberikan izin ekspor kepada 171 perusahaan pertambangan batu bara sejak pertengahan Januari 2022. Sebanyak 139 perusahaan mendapat izin ekspor sejak 20 Januari 2022 dan 32 perusahaan lainnya diberikan izin pada 26 Januari 2022.

Hendra menambahkan kendati pelarangan ekspor hanya diberlakukan selama 1 bulan, hal tersebut berpotensi mengganggu realisasi target produksi hingga akhir tahun. Menurutnya, target produksi pada tahun ini tergolong sangat tinggi.

Direktur dan Corporate Secretary PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) Dileep Srivastava mengatakan pihaknya selama ini selalu mampu melampaui target DMO tahunan. Oleh karena itu, perseroan dipastikan dapat melakukan ekspor secara penuh.

Hanya saja, imbuhnya, kendala yang dihadapi saat ini ada dari sisi produksi, yakni kondisi cuaca dengan hujan deras yang kemungkinan besar berlanjut hingga Februari 2022.

"Hal ini berpotensi memengaruhi produksi, tapi seperti sebelumnya, kami akan melakukan ekspor setelah komitmen pasokan untuk dalam negeri terpenuhi," ujarnya kepada *Bisnis*.

Adapun, BUMI menargetkan produksi sebanyak 85 juta-90 juta ton pada tahun ini, meningkat dibandingkan dengan 2021 di kisaran 78 juta-80juta ton.

Terkait target produksi, Asosiasi Pemasok Energi dan Batubara Indonesia (Aspebindo) meminta pemerintah untuk segera mempercepat proses persetujuan rencana kerja dan anggaran biaya (RKAB) perusahaan.

Ketua Umum Aspebindo Anggawira mengatakan dengan dibukanya kembali keran ekspor, produksi komoditas ini akan terakselerasi. Selain itu, asosiasi juga meminta agar pemenuhan domestik tetap sesuai dengan target dan mekanisme yang telah ditentukan.

"Kita lihat prosesnya 1-2 minggu ini. Nanti kita saling koordinasi lagi kalau ada kendala di lapangan," terangnya.

SENTIMEN HARGA

Menyoal sentimen terhadap harga, pembukaan kembali ekspor dari Indonesia yang notabene merupakan eksportir batu bara terbesar dunia dipastikan bakal berpengaruh.

Hendra Sinadia menyebutkan bahwa kondisi harga batu bara sejatinya masih tidak dapat diprediksi. Meski begitu, dia mengakui penguatan harga terus berlangsung sejak pemerintah memutuskan melarang ekspor batu bara.

Artinya, dengan dicabutnya kebijakan tersebut, maka harga batu bara bisa saja mulai melandai.

Di sisi lain, Direktur Eksekutif Indonesian Mining Association (IMA) Djoko Widajatno mengatakan bahwa harga emas hitam kemungkinan bakal tetap tinggi, terlepas dari dicabutnya larangan ekspor dari Indonesia.

Alasannya, permintaan batu bara Indonesia bagi sejumlah negara seperti China, India, serta kawasan Asia Timur bakal tetap tinggi. Apalagi, kenaikan permintaan ini juga ditopang oleh faktor cuaca.

Adapun, bursa ICE Newcastle masih memperdagangkan batu bara pada level US$222,75 per metrik ton untuk kontrak Februari pada Senin (31/1). Harga ini terkoreksi 3,5 poin dibandingkan perdagangan pekan lalu.

Sementara itu, batu bara untuk kontrak Maret 2022 berada pada level US$199,95 per metrik ton, turun dari perdagangan pekan sebelumnya US$203,50 per metrik ton.

| AVIASI TERDAMPAK PANDEMI |

PENERBANGAN DIBAYANGI ISU PHK

Bisnis, JAKARTA — Tren pemutusan hubungan kerja di industri penerbangan nasional bakal berlanjut pada tahun ini, seiring dengan belum bergairahnya industri aviasi, baik di domestik maupun internasional.

Nyoman Ary Wahyudi & Anitana W. Puspa
redaksi@bisnis.com

Pemerhati penerbangan Alvin Lie mengatakan kondisi keuangan maskapai yang sulit menjadi alasan mendasar isu pemutusan hubungan kerja (PHK) di maskapai pada tahun ini.

"Saat ini maskapai masih mengurangi kerugian belum mencetak keuntungan, uang yang masuk pun masih diprioritaskan untuk membayar tunggakan-tunggakan utang yang kemarin," katanya, Selasa (1/2).

Sepanjang 2021, Alvin yang juga mantan anggota Ombudsman RI menegaskan industri penerbangan nasional belum mencetak laba. Sebaliknya, torehan pendapatan maskapai sepanjang relaksasi penerbangan domestik dialokasikan untuk membayar setumpuk utang selama masa pandemi Covid-19.

Dia memperkirakan pendapatan yang dihimpun maskapai rata-rata masih 50% dibandingkan dengan torehan selama 2019.

Kondisi itu, kata dia, menjadi latar belakang munculnya isu PHK yang tengah bergulir di tubuh maskapai PT Garuda Indonesia Tbk. (GIAA) dan PT Airasia Indonesia Tbk. (CMPP).

"Kalau Airasia dan Garuda kita tahu sedang sulit, Garuda karena akumulasi belasan tahun salah manajemen dan Airasia mereka mengandalkan rute liburan bukan bisnis, saat ini tentu sulit," kata dia.

Dua emiten berkode saham GIAA dan CMPP dikabarkan berinisiatif melakukan pertemuan dengan Kemnaker terkait dengan ancaman bangkrut dan PHK akibat terdampak pandemi Covid-19.

Langkah manajemen maskapai itu dilakukan seiring dengan permasalahan bisnis kedua maskapai penerbangan nasional yang dinilai berdampak pada aspek ketenagakerjaan.

Wacana perampingan kembali jumlah tenaga kerja di tubuh GIAA sudah bergulir sejak 9 November 2021 dalam rapat di Komisi VI DPR. Saat itu, Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara Kartika Wirjoatmodjo meminta dukungan DPR untuk mendorong upaya restrukturisasi finansial dan operasional yang tengah dilakukan Garuda.

Kartika menegaskan PT Garuda Indonesia Tbk. bakal mengoptimalkan jaringan rute efektif mendatangkan keuntungan signifikan bagi perseroan. Selain itu, Garuda juga akan melakukan pengurangan jumlah karyawan lewat skema pensiun dini dan program lainnya.

Setidaknya, GIAA membutuhkan tambahan Rp14,32 triliun atau US$1 miliar untuk membayar utangnya sekaligus tetap bertahan.

Di sisi lain, pendapatan emiten CMPP hingga kuartal III/2021 turun 65% menjadi Rp487 miliar dari pendapatan periode yang sama tahun lalu Rp1,39 triliun.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan Anwar Sanusi mengatakan belum ada rencana pertemuan direksi Garuda dan Airasia untuk membahas perselisihan hubungan industrial yang terjadi pada dua maskapai penerbangan itu.

"Belum ada rencana pertemuan," kata Anwar.

Direktur Utama Garuda Irfan Setiaputra menegaskan tidak mengalami kebangkrutan seiring dengan berhembusnya isu PHK massal. Dia menyebutkan bahwa persoalan dengan karyawan akan dibahas bersama serupa dengan kebijakan pensiun dini sebelumnya.

"Kami selalu mengedepankan kepentingan karyawan dalam kondisi keterbatasan yang ada dan seluruh upaya yang selama ini dilakukan didasarkan atas kesepakatan dengan karyawan seperti pensiun dini sukarela dengan tetap mengacu pada ketentuan yang berlaku," ujarnya, Selasa (1/2).

Bantahan juga disampaikan Direktur Utama PT Airasia Indonesia Tbk. Veranita Yosephine. Dia menampik kabar terkait dengan rencana Airasia melakukan PHK massal pada tahun ini.

Menurutnya, kondisi keuangan Airasia berada pada posisi stabil. Veranita berkomitmen terus meningkatkan kinerja maskapai seiring dengan momentum pemulihan ekonomi nasional.

"Kami terus berkomitmen untuk menumbuhkan bisnis kami bersama seluruh *stakeholder*. Di AirAsia, kami selalu mengutamakan karyawan kami, dan terus berupaya memperluas kesempatan kerja bagi para karyawan," kata Veranita.

| LONJAKAN PERMINTAAN GLOBAL |

Kemendag Naikkan HPE Produk Tambang

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Perdagangan menyesuaikan lagi harga patokan ekspor produk pertambangan yang dikenakan bea keluar pada Februari 2022 setelah sebagian besar produk itu menunjukkan kenaikan harga pada bulan lalu.

Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kemendag Indrasari Wisnu Wardhana mengatakan penyesuaian itu ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perdagangan No. 04/2022.

Menurutnya, penyesuaian harga patokan ekspor (HPE) disebabkan meningkatnya permintaan produk tambang itu dari pasar domestik hingga luar negeri.

Wisnu menambahkan komoditas yang mengalami kenaikan harga itu di antaranya konsentrat tembaga, konsentrat besi, konsentrat besi laterit, konsentrat timbal, konsentrat seng, konsentrat pasir besi, dan bauksit yang telah dilakukan pencucian mengalami kenaikan yang signifikan sebulan terakhir.

"Sedangkan untuk *pellet* konsentrat pasir besi masih tetap tidak mengalami perubahan," katanya melalui siaran pers, Selasa (1/2).

Proses penetapan HPE periode Februari 2022, paparnya, seperti halnya HPE sebelumnya yaitu didahului dengan masukan tertulis dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Semua itu berdasarkan perhitungan usulan harga berasal dari berbagai sumber, seperti Asian Metal, Iron Ore Fine Australian, dan London Metal Exchange (LME). Selanjutnya, HPE ditetapkan berdasarkan hasil rapat koordinasi dengan berbagai instansi terkait antara lain dengan Kementerian ESDM, Kementerian Keuangan, Kementerian Perindustrian, dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

Produk pertambangan yang mengalami kenaikan harga rata-rata pada periode Februari 2022 adalah konsentrat tembaga (Cu ≥ 15%) dengan harga rata-rata sebesar US$3.430,24/WE atau naik sebesar 1%. Untuk konsentrat besi (hematit, magnetit) dengan harga rata-rata sebesar US$107,20/WE atau naik sebesar 23,16%, konsentrat besi laterit (gutit, hematit, magnetit) dengan kadar (Fe ≥ 50% dan (Al2O3 + SiO2) ≥ 10%) dengan harga rata-rata sebesar US$54,78/WE atau naik sebesar 23,16%.

Selanjutnya, konsentrat mangan dengan harga rata-rata sebesar US$221,68/WE atau naik 0,85%.

(Nyoman Ary Wahyudi)

Strategi OJK Menjaga Stabilitas Sektor Keuangan di Masa Pandemi

Presiden Joko Widodo dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2022 (PTIJK 2022), yang diselenggarakan OJK, mengatakan kondisi perekonomian nasional sudah berada dalam jalur yang benar. Ekonomi Indonesia telah bergerak menuju pemulihan dari dampak krisis ekonomi akibat pandemi COVID-19.

Presiden juga mengapresiasi OJK yang telah berperan besar membantu pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan Pemerintah. Hal ini dilakukan secara simultan dengan tetap menjaga stabilitas dan kinerja positif sektor jasa keuangan di tengah krisis ekonomi.

Pemburukan ekonomi akibat pandemi COVID-19 telah mengancam stabilitas sistem keuangan, apalagi jika tidak dilakukan pencegahan (mitigasi) dini. Upaya pencegahan dini ini perlu dilakukan oleh otoritas fiskal (Pemerintah), otoritas moneter (bank sentral) dan otoritas sektor jasa keuangan (OJK). Kebijakan kolaboratif tersebut dapat menjadi "dewa penolong" pemulihan ekonomi nasional.

Untuk mengantisipasi dampak pandemi COVID-19, pada Maret 2020 OJK telah terlebih dahulu mengeluarkan *forward looking and countercyclical policies*. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi volatilitas pasar dan *capital outflow*, serta menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Pemerintah dan Bank Indonesia di sisi lain berperan melalui kebijakan stimulus fiskal dan kebijakan moneter yang akomodatif.

OJK telah bergerak cepat mengambil kebijakan yang bertujuan untuk meredam gejolak di sektor jasa keuangan, sekaligus menopang sektor riil dan mempercepat pemulihan ekonomi nasional.

Untuk mengatasi tekanan di sektor pasar modal, OJK mengeluarkan paket kebijakan untuk meredam volatilitas pasar, mulai dari pelarangan *short selling*, *buyback* saham tanpa RUPS, hingga perubahan batasan *auto rejection* dan *trading halt*.

Di sektor perbankan dan industri keuangan non-bank (IKNB), OJK juga mengeluarkan kebijakan restrukturisasi kredit/pembiayaan sehingga memberikan ruang bagi pelaku usaha di sektor riil untuk bertahan. Kebijakan ini juga bermanfaat dalam mempertahankan kondisi neraca industri perbankan dan lembaga pembiayaan.

OJK juga mengeluarkan sejumlah kebijakan untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi, dengan mempertimbangkan struktur ekonomi Indonesia yang ditopang oleh konsumsi domestik. Kebijakan *pertama* adalah mempertahankan stimulus di sektor properti dan kendaraan bermotor, yang memiliki *multiplier effect* tinggi untuk mendorong konsumsi rumah tangga. *Kedua* adalah mendukung percepatan serapan belanja pemerintah dalam rangka mempercepat pertumbuhan ekonomi, khususnya pada sektor pertanian. Kebijakan *ketiga* adalah mendorong pembiayaan dari pasar modal, mengingat peningkatan antusiasme investor ritel domestik di sektor teknologi dan keuangan. *Keempat* adalah memperluas ruang pertumbuhan ekonomi baru, khususnya yang menyerap banyak tenaga kerja, berorientasi ekspor, dan ramah lingkungan. Kebijakan *kelima* adalah mendukung program vaksinasi.





DAMPAK KEBIJAKAN DI PASAR MODAL

Dampak kebijakan OJK di pasar modal terlihat sangat nyata. Sejak akhir 2020 IHSG telah kembali ke level sebelum pandemi. Pada akhir 2021 nilai kapitalisasi pasar saham mencapai Rp 8.256 triliun atau naik 18,45% dibandingkan tahun sebelumnya. Pasar Surat Berharga Negara (SBN) juga sudah mulai menguat. Hal ini mengindikasikan kepercayaan investor telah pulih kembali sehingga dapat meningkatkan *capital inflows* dan mengurangi *capital outflows*.

Aktivitas perdagangan juga mencatatkan rekor-rekor baru. Pada tanggal 9 Agustus 2021 terjadi rekor frekuensi transaksi harian tertinggi, yang mencapai 2,14 juta transaksi. Pada tanggal 9 November 2021 terjadi rekor volume transaksi harian tertinggi, yang mencapai 50,98 miliar saham. Rekor kapitalisasi pasar tertinggi terjadi pada tanggal 13 Desember 2021, yang mencapai Rp 8.354 triliun.

Pada sisi permintaan, terjadi peningkatan jumlah investor pasar modal secara signifikan. Pada akhir 2021 jumlah investor mencapai 7,49 juta, atau meningkat hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya. Angka ini bahkan meningkat hampir tujuh kali lipat jika dibandingkan 2017. Peningkatan jumlah investor tersebut didominasi oleh investor domestik yang berumur di bawah 30 tahun, yang jumlahnya mencapai sekitar 60% dari total investor.

DAMPAK KEBIJAKAN DI IKNB

OJK mengeluarkan empat peraturan khusus untuk mencegah pemburukan dari dampak pandemi COVID-19 di sektor IKNB. Kebijakan tersebut antara lain mengatur restrukturisasi pembiayaan hingga 2023 dan perpanjangan batas waktu penyampaian laporan berkala.

Kinerja sektor IKNB terjaga relatif baik dan didukung oleh permodalan yang cukup kuat. Hal ini dapat terlihat dari nilai *Risk Based Capital* (RBC) industri asuransi jiwa sebesar 539,8% dan asuransi umum sebesar 327,3%, jauh di atas ambang batas ketentuan sebesar 120%. *Gearing ratio* perusahaan pembiayaan juga mengalami penurunan menjadi 1,98 kali, jauh di bawah batas maksimum sebesar 10 kali. Program restrukturisasi pembiayaan memiliki manfaat yang luas di masyarakat, hingga 17 Januari 2022 nilainya telah mencapai Rp 220,38 triliun dan terdiri atas 5,23 juta kontrak.

DAMPAK KEBIJAKAN DI PERBANKAN

Pada sektor perbankan, OJK telah mengeluarkan sejumlah kebijakan stimulus perekonomian. Salah satu kebijakan yang berdampak luas adalah program restrukturisasi kredit bagi debitur yang terdampak pandemi COVID-19. Hingga akhir 2021, restrukturisasi kredit telah mencapai Rp 663,49 triliun, yang terdiri atas 4,04 juta debitur dengan 76,9% debitur merupakan UMKM.

Pertumbuhan kredit perbankan juga sudah kembali tumbuh positif yaitu sebesar 5,24% pada tahun 2021 (YoY). Pertumbuhan ini utamanya didorong oleh peningkatan kredit UMKM dan ritel. Sementara itu Dana Pihak Ketiga (DPK) mencatatkan pertumbuhan sebesar 12,21% (YoY) sehingga dapat memberikan ruang untuk meningkatkan penyaluran kredit ke depan. Permodalan perbankan juga terjaga relatif baik, nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencapai 25,67% atau jauh di atas ketentuan.

LIMA STRATEGI OJK

Presiden Joko Widodo dalam PTIJK 2022 juga meminta agar momentum pemulihan ekonomi terus diperkuat melalui sinergi antara sektor jasa keuangan dan sektor riil. Sinergi ini diarahkan khususnya pada pembiayaan sektor UMKM yang memiliki kontribusi strategis bagi perekonomian nasional.

Menanggapi apresiasi dan arahan Presiden, Ketua Dewan Komisioner OJK Wimboh Santoso menyatakan optimistis kinerja industri jasa keuangan pada 2022 akan semakin membaik. Optimisme ini terjadi karena stabilitas sektor keuangan yang terjaga, kebijakan pengawasan yang solid, serta tren pemulihan ekonomi nasional.

OJK memproyeksikan pada 2022 kredit perbankan akan tumbuh di kisaran 6,5% sampai 8,5%. Dana Pihak Ketiga diperkirakan tumbuh pada rentang 9% hingga 11%. Penghimpunan dana di pasar modal juga diperkirakan akan meningkat di kisaran Rp 125 triliun hingga Rp 175 triliun. Piutang perusahaan pembiayaan diperkirakan akan tumbuh pada rentang 11% hingga 13%. Aset perusahaan asuransi jiwa diperkirakan tumbuh sebesar 4,66%, sementara itu aset asuransi umum dan reasuransi diperkirakan tumbuh sebesar 3,14%. Sementara itu, aset dana pensiun diperkirakan akan tumbuh sebesar 6,47%.

OJK menetapkan 5 kebijakan prioritas pada 2022 untuk mewujudkan proyeksi positif di atas. Kebijakan prioritas ini juga ditujukan untuk terus memperkuat stabilitas sektor jasa keuangan, mendorong pemulihan ekonomi nasional, dan meningkatkan edukasi dan perlindungan konsumen.

Prioritas *pertama* adalah memberikan insentif untuk mendorong pembiayaan pada sektor yang menjadi prioritas pemerintah, yaitu pada industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai dari hulu ke hilir serta sektor properti. Prioritas *kedua*, dalam rangka normalisasi kebijakan di negara maju, maka OJK mendorong konsolidasi sektor jasa keuangan agar dapat meningkatkan ketahanan permodalan dan likuiditas. Prioritas *ketiga* adalah merumuskan skema pembiayaan berkelanjutan di industri jasa keuangan, dengan prioritas pengembangan ekonomi hijau, antara lain dengan penerbitan Taksonomi Hijau Indonesia dan pendirian bursa karbon.

Prioritas *keempat* adalah memperluas akses keuangan kepada masyarakat, khususnya kepada UMKM. Hal ini dilakukan melalui model klaster atau dalam satu ekosistem pembiayaan, pemasaran (oleh *off-taker*), pembinaan, serta optimalisasi lahan. Upaya ini dilakukan melalui program KUR Kluster, digitalisasi BPR, Lembaga Keuangan Mikro, dan Bank Wakaf Mikro. Pembiayaan UMKM melalui *security crowd funding* di Pasar Modal juga terus akan dikembangkan.

Prioritas *kelima* adalah memperkuat transformasi digital di sektor jasa keuangan. Hal ini sangat penting dalam meningkatkan akses masyarakat ke produk dan jasa keuangan yang lebih murah dan lebih berkualitas. Hal ini perlu diiringi dengan upaya peningkatan edukasi dan literasi serta perlindungan kepentingan konsumen termasuk penegakan hukum. Kerja sama OJK dengan aparat penegak hukum yang telah menutup akses lebih dari 3.500 pinjaman *online* (pinjol) atau investasi ilegal perlu terus diperkuat. (*)

| TARIF LAYANAN TELEKOMUNIKASI |

PERSAINGAN HARGA MASIH ADA

Persaingan harga layanan telekomunikasi di Indonesia diprediksi berlanjut pada tahun ini. Sayangnya, tidak ada jaminan pelanggan operator seluler bisa menikmati layanan terbaik.

Leo Dwi Jatmiko & Hendra Wibawa
redaksi@bisnis.com

Persaingan tidak selamanya berarti buruk. Dalam berbisnis, kadang membutuhkan kompetitor guna memacu semangat bersaing secara sehat.

Agaknya, hal itu yang mengilhami manajemen PT Smartfren Telecom Tbk. Selama ada operator seluler lain, Smartfren juga siap berkompetisi secara sehat.

Bila operator seluler lain menurunkan harga layanan telekomunikasi, perusahaan berkode saham FREN itu juga tidak akan tinggal diam.

President Director Smartfren Merza Fachys mengatakan penarifan Smartfren akan mengikuti kondisi dan mekanisme pasar. Bila harga layanan di pasar diturunkan, imbuhnya, Smartfren pun akan menurunkan harga layanan.

Selama ini, dia mencatat operator seluler terus menurunkan harga layanan. "Coba lihat pasar belakangan ini hampir semua operator jor-jor tarifnya turun," katanya dalam diskusi virtual, Senin (31/1).

Oleh karena itu, FREN mengambil strategi mengambil rerata pendapatan per pelanggan atau *average revenue per user* (ARPU) yang rendah guna meraih banyak pelanggan. Harapannya, pendapatan perusahaan secara menyeluruh tetap tumbuh meskipun secara ARPU rendah.

Merza mengatakan jumlah pelanggan Smartfren terus bertambah. Pertambahan pelanggan itu berbanding lurus dengan pertumbuhan pendapatan. Pada kuartal III/2021, Smartfren mencatatkan kenaikan pendapatan hingga dua digit dibandingkan dengan periode yang sama pada 2020.

Pada periode itu, jumlah pelanggan Smartfren sebanyak 32,5 juta, bertambah 5 juta pelanggan dibandingkan dengan kuartal III/2020.

Dari sisi pendapatan, Smartfren membukukan pendapatan senilai Rp7,64 triliun, naik 12% secara tahunan. Rugi bersih Smartfren menyusut 74,81% menjadi Rp441,72 miliar.

"Jadi berapapun ARPU diperoleh sepanjang *revenue* kita tetap tumbuh, maka itu tujuan kita," kata Merza.

Dengan pencapaian tersebut, Smartfren berada dalam jalur yang benar untuk tumbuh.

Dia menegaskan akan melanjutkan strategi membidik pertumbuhan pendapatan dengan memperbanyak jumlah pelanggan.

Dengan cara tersebut, jumlah pelanggan yang banyak akan membuat pendapatan secara total menjadi besar.

"ARPU tidak masuk ke dalam neraca, yang masuk neraca laba rugi, jadi *mending* saya kejar *revenue*," kata Merza.

Laporan tahunan Smartfren, selama periode 2018—2020 ARPU Smartfren terus mengalami penurunan dari Rp44.200 pada 2018 menjadi Rp29.600 pada 2020.

Sebaliknya, Indosat mencatatkan pertumbuhan ARPU dari Rp18.700 pada 2018 menjadi Rp32.600 pada 2020. Senada, XL Axiata juga mencatatkan pertumbuhan ARPU dari Rp33.000 menjadi Rp34.000.

Menurut laporan tahunan itu, Smartfren juga mencatatkan pertumbuhan jumlah pelanggan yang paling signifikan dibandingkan dengan operator lain. Selamat periode 2018—2020, jumlah pelanggan Smartfren bertambah 15,6 juta, sedangkan Telkomsel, Indosat, dan XL Axiata masing-masing bertambah 6,5 juta, 2,3 juta dan 2,9 juta.

Merza juga mengungkapkan belum ada urgensinya pemerintah menetapkan peraturan batas atas dan batas bawah untuk harga layanan seluler.

Berdasarkan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja, pemerintah memang bisa menetapkan batas atas dan batas bawah tarif layanan telekomunikasi.

Menurutnya, penetapan tarif bisa dilakukan jika kondisi pasar industri telekomunikasi dalam kondisi tidak terkendali.

"Jadi kalau masih terkendali, pemerintah tidak perlu *state in* terlibat. Pemerintah perlu *state in* jika harga layanan telekomunikasi baik secara nasional, regional atau area tertentu mulai menjadi beban masyarakat," kata Merza.

Group Head Corporate Communication PT XL Axiata Tbk. Tri Wahyuningsih mengatakan penarifan layanan tahun ini tidak jauh berbeda dengan tahun lalu.

Tarif layanan pada tahun ini tetap akan mengacu pada kalkulasi untuk menciptakan keseimbangan antara tarif yang mudah dijangkau oleh masyarakat dan kesehatan perusahaan.

"Penyediaan tarif tetap menjamin pendapatan perusahaan tetap tumbuh dan meraih profitabilitas," kata Ayu, belum lama ini.

Indosat Ooredoo Hutchison yang baru saja beroperasi juga tidak banyak melakukan perubahan tarif layanan.

SVP Head of Corporate Communication PT Indosat Tbk. (ISAT) Steve Saerang mengatakan dengan bergabungnya PT Indosat Tbk. dan PT Hutchison 3 Indonesia menjadi Indosat Ooredoo Hutchison, penarifan tidak akan jauh berubah.

Produk Tri dan Indosat tetap berjalan setelah Indosat Ooredoo Hutchison beroperasi. Merger kedua perusahaan akan saling menguatkan produk yang sudah ada.

"Saya belum dapat komentar karena *pricing*-nya masih sama untuk saat ini," kata Steve.

Sementara itu, Ketua Umum Indonesian Digital Empowering Community (Idiec) M. Tesar Sandikapura menilai tarif murah yang membuat pendapatan operator per pelanggan menjadi rendah. Konsekuensinya yaitu kualitas layanan telekomunikasi yang kurang baik.

BERISIKO

Menurutnya, kondisi itu berisiko membuat tingkat keluar masuk pelanggan pada operator dengan strategi tarif murah makin besar. Namun, dia menegaskan tarif murah bukanlah hal yang terlarang karena operator telekomunikasi memiliki beragam strategi untuk tumbuh.

Dengan tarif murah, imbuhnya, operator bisa mengakuisisi pelanggan dengan cepat. Hanya saja, tantangan strategi tarif murah biasanya disertai dengan kualitas layanan yang kurang baik bagi pelanggan.

"Perkiraan saya mungkin secara kualitas sebagus kompetitor yang lain. Kalau FREN murah dan bagus kemudian tidak dipakai, anomali," kata Tesar.

Merujuk laporan Opensignal dan Speedtest by Ookla, Smartfren menempati urutan terakhir dalam hal kecepatan unduh, unggah dan latensi.

Pada semester II/2021, Opensignal mencatat rata-rata kecepatan unduh dan unggah Smartfren sebesar 8,9 Mbps dan 1,7 Mbps atau paling rendah dibandingkan dengan tiga operator lainnya.

Direktur Eksekutif ICT Institute Heru Sutadi menilai sulit memahami operator telekomunikasi bertahan di tengah penurunan ARPU dan juga kerugian besar yang terus mendera.

Seharusnya, dia menyarankan Smartfren tidak lagi bisa menggunakan strategi jual rugi tarif dan beralih ke penggunaan yang optimal.

Dia berpendapat tarif murah hanya untuk pengguna yang tidak loyal. "Dan banyak kasus cenderung dimanfaatkan untuk SMS spam."

Spam adalah pesan singkat, surat elektronik, dan panggilan telepon yang dilakukan ke beragam nomor dan alamat secara massal, biasanya dengan tujuan pemasaran atau penipuan.

Berdasarkan Global Spam Report 2021, Indonesia dan Vietnam masuk dalam daftar 20 negara dengan panggilan spam terbanyak. Indonesia menempati peringkat ke-6 sebagai negara teratas yang terdampak oleh panggilan spam.

Sebaliknya, Ketua Pusat Studi Kebijakan Industri dan Regulasi Telekomunikasi Indonesia-ITB Ian Yosef M. Edward mengatakan tarif terjangkau yang dihadirkan Smartfren memberi keuntungan bisnis.

"Profit diperoleh sebagai grup akan lebih besar," kata Ian.

TERUS MELEJIT

Rata-rata pendapatan PT Smartfren Telecom Tbk. (FREN) terus mengalami penurunan selama periode 2018-2020. Seiring dengan itu, pertumbuhan jumlah pelanggan FREN melejit, melebihi pertumbuhan tiga operator seluler besar yang selama periode itu membangun jaringan secara masif.



BISNIS/SINTA NOVIZAH

Sumber: *Dari berbagai sumber, diolah*

Jumlah BTS 4G Operator Seluler Periode 2018–2020 (unit)

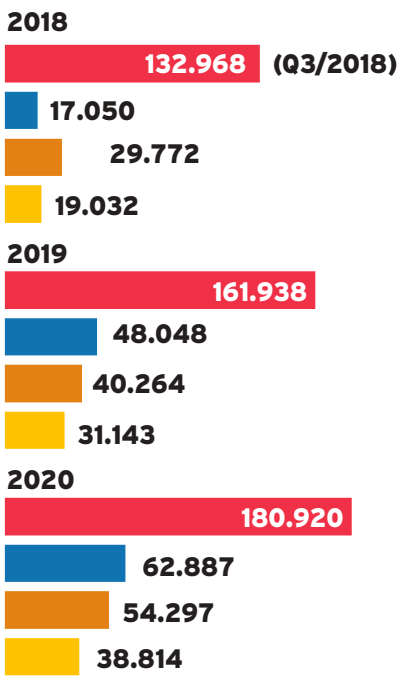

Perkembangan ARPU Gabungan Operator Seluler (Rp)

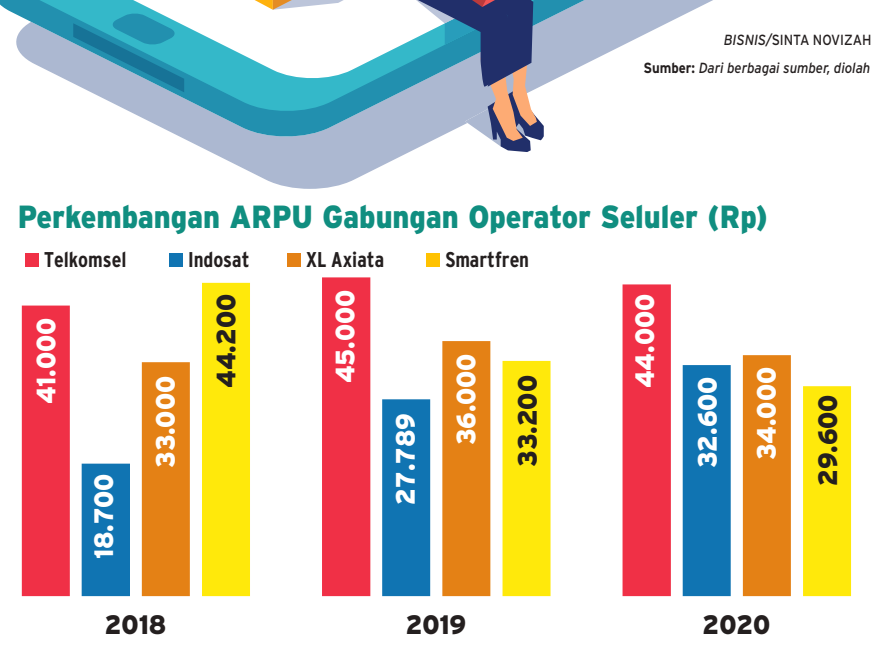

Perkembangan Jumlah Pelanggan Operator Seluler (juta)

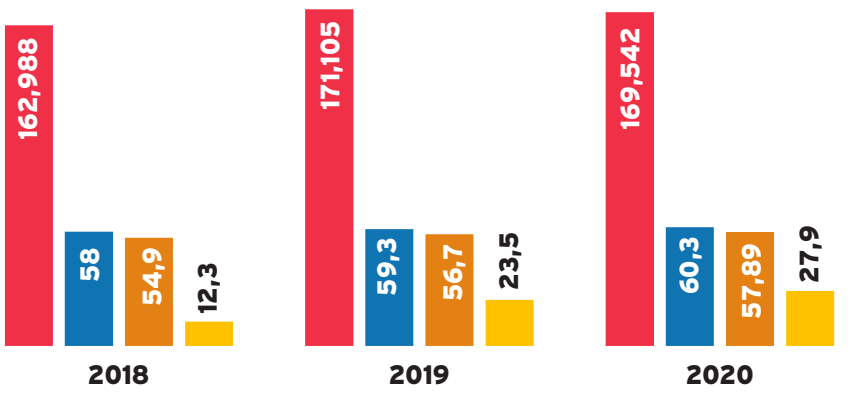

| XL AXIATA (EXCL) AKUISISI LINK NET |



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Karyawan melayani pelanggan di salah satu XL Center di Jakarta, Minggu (30/1). PT XL Axiata Tbk. (EXCL) bersama Axiata Group Bhd menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk mengakuisisi 66,03% saham emiten PT Link Net Tbk. (LINK). Harga pembelian yang telah disepakati senilai Rp4.800 per saham biasa atau sekitar Rp8,72 triliun.

| PENJUALAN KENDARAAN LISTRIK |

Hyundai Fokus di Jabodetabek

Bisnis, JAKARTA — PT Hyundai Motor Indonesia menggebrak pasar kendaraan baru khususnya mobil listrik dengan meresmikan lima diler di wilayah Jabodetabek.

Kelima dealer itu adalah Hyundai City Store Supermall Karawaci, Hyundai City Store AEON Mall Sentul City, Hyundai City Store AEON Mall Jakarta Garden City, Hyundai Mampang, dan Hyundai Pondok Gede.

President Director PT HMID SungJong Ha mengatakan kehadiran lima diler baru dalam sepekan itu untuk mendekatkan diri dengan pelanggan setia Hyundai di wilayah Jabodetabek.

"Dengan lokasi yang strategis dari *showroom* tersebut, Hyundai ingin memberikan kenyamanan para pelanggan," katanya dalam keterangan resminya, Selasa (1/2).

Dari lima diler tersebut, tiga di antaranya berkonsep *city store* yang berada di Supermall Karawaci, Aeon Sentul City, dan Aeon Mall Jakarta Garden City.

Untuk dua lagi adalah dealer Hyundai Mampang di Jakarta Selatan, dengan fasilitas pengisian daya mobil listrik dan lima *working bay*, serta Hyundai Pondok Gede di Bekasi.

Dengan kehadiran lima *showroom* itu, paparnya, pelanggan bisa selangkah lebih dekat dengan produk-produk Hyundai. Saat mereka mengunjungi diler dan city store ini, mereka dapat merasakan langsung kemewahan Straria, Kona Electric, Ioniq Electric; All-New Palisade; New Santa Fe, dan Hyundai Creta yang baru diperkenalkan dan diproduksi di Indonesia.

"Melalui *dealer-dealer* resmi Hyundai dengan lokasi yang lebih dekat dari tempat tinggal pelanggan, kami ingin memenuhi kebutuhan mobilitas mereka sehari-hari."

Saat ini, pabrikan mobil asal Korea Selatan itu juga memfasilitasi jaringan penjualan dengan *platform* daring. Kehadiran fitur itu diklaim bisa memberikan pengalaman ritel menyeluruh terhadap produk Hyundai tanpa perlu berinteraksi secara langsung.

Sepanjang 2021, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) melaporkan kendaraan listrik merek Hyundai Kona EV menjadi yang terlaris di Indonesia, diikuti oleh Hyundai Ioniq EV, dan All New Nissan Leaf.

Hyundai Kona EV membukukan penjualan 360 unit, Hyundai Ioniq EV terjual 228 unit, dan All New Nissan Leaf sejumlah 42 unit. *(Khadijah Shahnaz)*

■ ATRAKSI BARONGSAI DI BANDUNG



Bisnis/Rachman

Kepadatan pengunjung saat menyaksikan atraksi barongsai bertajuk War of Barongsai di Mal Festival Citylink, Bandung, Jawa Barat, Selasa (1/2). Pertunjukan barongsai ini digelar dalam rangka memeriahkan Tahun Baru Imlek 2573. Meski pihak mal menerapkan protokol kesehatan secara ketat, tetapi karena antusias warga yang sangat tinggi, kerumunan pengunjung tidak dapat dihindari.

| KEBIJAKAN DMO & DPO SAWIT |

Harga TBS Kembali Normal

Bisnis, PEKANBARU — Harga jual tandan buah segar (TBS) sawit petani di pabrik wilayah Provinsi kembali normal setelah turun drastis akibat kebijakan pemenuhan minyak goreng dalam negeri melalui *domestic market obligation* (DMO) dan *domestic price obligation* (DPO) oleh Kementerian Perdagangan pada 27 Januari 2022.

Harga TBS petani saat ini di atas Rp3.000 per kilogram atau jauh lebih baik dibandingkan dengan pada Jumat (28/1) Rp2.500 per kilogram dari Rp3.500 per kilogram.

Sekretaris Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) Riau Djono Albar Burhan mengatakan harga jual TBS sawit petani sudah pulih yakni mengacu kepada harga tender penjualan *crude pakm oil* (CPO) di PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN).

"Alhamdulillah harga TBS sawit petani di Riau sudah pulih, saat ini rata rata sudah kembali ke atas Rp3.000 per kilogram," ujarnya, Selasa (1/2).

Sebelumnya Djono meminta kepada pemda agar dapat melakukan penindakan terhadap pihak yang memanfaatkan situasi dari kebijakan DMO dan DPO kelapa sawit.

Menurutnya, aturan dari pemerintah pusat terkait penetapan harga CPO dari kebijakan DMO dan DPO kelapa sawit ini masih belum jelas.

Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Dinas Perkebunan Provinsi Riau Defris Hatmaja mengatakan pemerintah daerah dan pusat berkoordinasi untuk menindak tegas perusahaan yang menurunkan harga TBS secara sepihak.

Keputusan itu diambil setelah rapat Menteri Perdagangan RI bersama Dirjenbun Kementan dan *stakeholder* pada Minggu (30/1) malam.

"Hasil rakornya disepakati upaya meminimalisir penurunan harga TBS petani, yaitu dinas perkebunan kabupaten kota akan melaporkan harga pembelian TBS petani ke pabrik, kemudian dilaporkan ke provinsi untuk kemudian bila ada penurunan harga sepihak akan ditindaklanjuti dengan tegas oleh pemerintah pusat," ujarnya Senin (31/1).

Defris sudah melakukan koordinasi bersama dengan Disbun Provinsi dan kabupaten/kota agar dapat mengawasi dan melaporkan harga pembelian TBS petani ke pabrik di daerah masing-masing. Dia mengimbau pabrik dan perusahaan sawit agar tidak melakukan penurunan harga TBS petani secara sepihak.

"Harus tetap mengacu kepada harga penjualan atau lelang CPO yang ditetapkan oleh PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara [KPBN]." *(Arif Gunawan)*

| PROYEK INVESTASI NUSA TENGGARA BARAT |

BANDAR KAYANGAN MENANTI INVESTOR

Kawasan Global Hub Bandar Kayangan di Kabupaten Lombok Utara hingga kini belum ada investor yang berkomitmen melakukan pembangunan. Bencana gempa bumi serta pandemi Covid-19 menjadi kendala dalam mengawali pembangunan proyek bernilai total Rp350 triliun tersebut.

redaksi@bisnis.com

Global Hub Bandar Kayangan akan dirancang berkonsep *smart city* dan sudah diresmikan pada 2017 sebagai Kawasan Andalan Nasional berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 13/2017 tentang Rencana Tata Ruang dan Willayah (RTRW) Nasional.

Setelah 5 tahun berlalu, ternyata belum ada satu pun investor yang berkomitmen untuk memulai pembangunan kawasan tersebut.

Awalnya, investor dari Rusia berencana menanamkan modalnya dengan membangun kilang minyak dan pelabuhan internasional tetapi batal akibat gempa bumi yang melanda Nusa Tenggara Barat (NTB) dan sekitaranya.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi NTB Muhammad Rum mengatakan pemerintah daerah sudah menawarkan peluang tersebut kepada investor potensial dan hingga kini terus berlanjut.

Sebenarnya, lanjut Rum, pada saat ini sudah ada investor yang melirik dan menyatakan minatnya terhadap proyek Global Hub Bandar Kayangan, tetapi tidak diungkapkan secara lebih detail.

"Sudah ada investor yang menyatakan minat. Kami masih berkomunikasi termasuk dengan Pak Son Diamar Ketua Tim Inisiator Global Hub Bandar Kayangan," ujar Rum, Senin (31/1).

Global hub dirancang sebagai kota bandar pelabuhan kelas internasional sebagai ikon maritim Indonesia yang lebih modern dari kota Pelabuhan Singapura dan dirancang lebih besar dari pelabuhan Batam yang juga dekat dengan Singapura.

Proyek Bandar Kayangan dirancang dengan cetak biru pembangunan hingga 30 tahun dengan konsep kawasan pelabuhan bebas, kawasan industri, sentra perdagangan, serta destinasi wisata. Kawasan itu juga dirancang sebagai kawasan hunian dengan populasi mencapai 1,2 juta jiwa.

Dalam video konsep *smart city* Global Hub Bandar Kayangan yang ditayangkan dalam laman DPMPTSP Provinsi NTB, kawasan itu akan dilengkapi moda transportasi *mass rapid transit*, dermaga *yacht*, dan pelabuhan internasional.

Meskipun belum ada peminat serius proyek tersebut, Kabupaten Lombok Utara tetap mencatatkan aliran investasi yang masuk ke daerah tersebut dari sektor lainnya.

Rum mengatakan investor asal Azerbaijan menjajaki investasi pabrik pengolahan jagung di Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat.

Pabrik pengolahan jagung tersebut akan menghasilkan produk tepung, gula rendah kalori.

Rum menjelaskan investor telah berkomunikasi dengan Pemprov NTB untuk meminta lahan untuk pembangunan pabrik seluas 40 ha.

"Mereka ingin menggunakan lahan Pemda, tetapi Pemda tidak ada lahan seluas itu di Lombok Utara, kami arahkan untuk menggunakan lahan masyarakat, bisa dengan skema kontrak lahan," jelasnya.

Jika lahan sudah tuntas, investor akan datang pada bulan ini untuk melihat lokasi. Dipilihnya Lombok Utara sebagai tempat pembangunan pabrik karena dekat dengan pelabuhan carik di Lombok Utara.

"Pelabuhan carik memudahkan transportasi investor, memudahkan pengiriman barang ke luar daerah dan ekapor ke luar negeri," ujar Rum.

Bahan baku pabrik yakni jagung dan lainnya akan disuplai dari Lombok dan pulau Sumbawa. Rum menjelaskan nilai investasi pembangunan pabrik pengolahan jagung tersebut mencapai ratusan miliar.

"Sebagai bentuk keseriusan kami meminta investor menaruh modalnya Rp10 miliar di Bank NTB Syariah," kata dia.

Selain membangun pabrik, investor asal Azerbaijan juga akan berinvestasi di Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Santong, Lombok Utara dengan kapasitas 2x55 MW dengan target realisasi pada tahun ini.

"Investor membutuhkan lahan 40 hektare untuk pembangunan pabrik pengolahan jagung, mereka ingin menggunakan lahan Pemda.

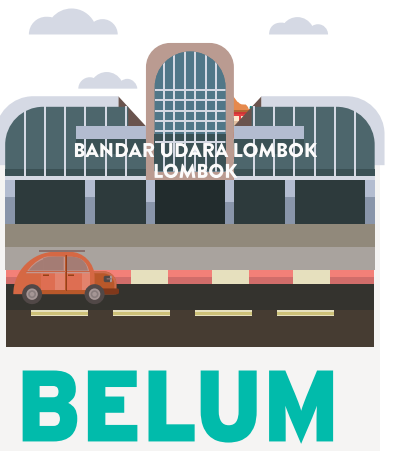

BELUM SERIUS

Proyek Global Hub Kawasan Bandar Kayangan di Kabupaten Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) belum ada investor yang serius menanamkan modalnya setelah diresmikan 5 tahun yang lalu.

Sumber: *DPMPTSP Provinsi NTB*

BISNIS/SINTA NOVIZAH

Kawasan Bandar Kayangan

- Kedalaman laut mampu menerima kapal-kapal masa depan berukuran 300.000—1 juta DWT.
- Lokasi terdekat dengan alur laut kepualuan Indonesia (ALKI II) yang merupakan "*highway*" pelayaran dunia dan pada posisi strategis berdasarkan analisis United Nations Conference on The Trade and Development (Unctad).
- Tersedia lahan kosong sampai dengan 10.000 hektare (ha) dengan perincian 1.000 ha untuk pelabuhan, 3.000 ha untuk kawasan industri, dan 5.00 ha untuk kawasan hunian, termasuk untuk sarana prasarana dan ruang terbuka hijau (RTH).
- Memiliki keunggulan latar belakang pemandangan Gunung Rinjani dan bersebelahan dengan kawasan pariwisata internasional Lombok.

MELEBIHI TARGET

Dalam perkembangan lain, realisasi investasi Provinsi Kalimantan Timur mencapai Rp41,17 triliun di pada akhir 2021 sekaligus melebihi target senilai Rp32,53 triliun pada awal tahun.

Perinciannya, realisasi penanaman modal asing (PMA) sepanjang tahun lalu adalah Rp10,88 triliun dengan 4.319 proyek dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) senilai Rp30,3 triliun dengan 428 proyek.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kaltim Puguh Harjanto menyatakan hasil ini menjadikan Provinsi Kalimantan Timur berada di urutan keempat untuk PMDN secara nasional.

"Capaian ini di luar ekspektasi saya karena prediksi Rp32,5 triliun, [padahal] di triwulan 3 masih terpaut Rp8 triliun," ujarnya, Minggu (30/1).

Berdasarkan data Kementerian Investasi/BKPM, nilai Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Rp12,93 triliun dengan 2.738 proyek.

Menurutnya, keberhasilan realisasi investasi yang melebihi target itu disebabkan beberapa faktor di antaranya kesadaran atas pelaporan meningkat dengan beberapa langkah pengawalan pelaporan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM).

"Hampir 1.000 laporan perlu perbaikan sepanjang 2021 sehingga kami intensif memaksimalkan pelaksanaan pemantauan, monitoring dan pengendalian investasi ke kabupaten/kota," kata Puguh.

Selanjutnya, pelayanan perizinan berbasis *online* dengan pengawalan proyek investasi juga menjadi faktor penting pasca kemudahan sistem perizinan berbasis risiko. *(k48/Muhammad Mutawallie Sya'rawie)*

| LONJAKAN KASUS OMICRON |

Anies Baswedan Minta Warganya Tidak Panik

Bisnis, JAKARTA — Status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) DKI Jakarta pada 1—7 Februari 2022 masih berada di level 2 meskipun kasus Covid-19 varian Omicron terus meningkat.

Pada Senin (31/1) menunjukkan, dari 2.892 orang yang terinfeksi Omicron, sebanyak 1.581 orang di antaranya adalah pelaku perjalanan luar negeri, dan 1.311 orang lainnya disebabkan transmisi lokal.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan berpesan agar masyarakat ibu kota tidak panik menghadapi lonjakan kasus positif Covid-19 varian Omicron.

Anies menegaskan bahwa kasus Omicron di berbagai kota lain di dunia menunjukkan peningkatan yang signifikan. Namun, hal itu dapat diantisipasi dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan.

"Kami sudah lihat di berbagai kota lain di dunia lonjakannya terjadi amat cepat. Di sisi lain, jangan panik karena umumnya gejalanya ringan, atau tidak bergejala atau gejala sedang," kata Anies seusai mengunjungi Kelenteng Hian Thian Siang Tee Bio di Tanah Abang, Jakarta Pusat dilansir dari *Antara*, Selasa (1/2).

Menurut Anies, sejauh ini tingkat keterisian rumah sakit atau *bed occupancy ratio* (BOR) masih terkendali. BOR akan menjadi indikator pengambilan kebijakan terkait aktivitas masyarakat termasuk pembelajaran tatap muka (PTM) yang kini berlaku 100%.

"Kami berharap ini tidak meningkat sehingga tidak perlu ada pengurangan aktivitas karena kita tahu mobilitas penduduk itu harus dikendalikan apabila tingkat keterisian RS meningkat," ucap Anies.

Di sisi lain, Kepala Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi (Disnaker) DKI Jakarta Andri Yansyah Pemprov DKI Jakarta bakal menindak tegas pengusaha yang melakukan pelanggaran penerapan protokol kesehatan (prokes) seiring dengan melonjaknya kasus Covid-19

"Apabila ada pelanggaran yang dilakukan pengusaha, akan diterapkan sanksi tegas sesuai dengan ketentuan yang berlaku," ujar kepada wartawan di Jakarta, Senin (31/1).

Berdasarkan data terbaru Disnaker DKI, sampai dengan 26 Januari 2022 terdapat sebanyak 3.019 perusahaan yang disidak sejak PPKM Darurat hingga PPKM level 1 diterapkan selama periode 5 Juli 2021 hingga saat ini.

Dari total perusahaan yang disidak tersebut, sebanyak 1.539 dilakukan penutupan sementara. Perusahaan yang ditutup sementara tersebut terbagi ke dalam 2 kategori.

Pertama, perusahaan yang ditutup sementara karena Covid-19 tercatat sebanyak 1.407 perusahaan, sedangkan yang ditutup karena tidak menjalankan prokes pencegahan Covid-19 sebanyak 132 perusahaan.

Selama pandemi Covid-19 berlangsung Pemprov DKI Jakarta telah melakukan penyidakan terhadap 17.523 perusahaan. Sebanyak 6.823 ditutup sementara, dan 5 perusahaan dikenakan denda.

Mengacu kepada data Disnaker DKI Jakarta, jumlah perusahaan di ibu kota sebanyak 104.262 unit yang terbagi atas 18.591 di sektor esensial, 18.060 sektor kritikal, dan 67.611 di sektor nonesensial. Dari segi pekerja, DKI Jakarta mencatatkan terdapat sebanyak 2.687.630 orang. Khusus untuk pekerja dengan KTP DKI Jakarta, sebanyak 364.614 merupakan penerima UMP, sedangkan 738.587 menerima upah di atas UMP. *(Akhirul Anwar/Rahmad Fauzan)*

| DIREKTUR UTAMA PT ASURANSI JIWA IFG (IFG LIFE) HARJANTO TANUWIDJAJA |

NASABAH HARUS HAPPY, IFG LIFE HARUS SEHAT

IFG Life menjadi rumah baru bagi eks pemegang polis Jiwasraya, sekaligus satu-satunya asuransi jiwa dalam holding IFG. Sepak terjang IFG Life sangat ditunggu masyarakat karena membawa nama Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Guna menggali lebih jauh arah IFG Life ke depan dan penyelamatan polis eks Jiwasraya, Redaksi Bisnis Indonesia *berkesempatan mewawancarai Direktur Utama PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life)* ***Harjanto Tanuwidjaja*** *belum lama ini. Berikut petikannya:*

IFG Life menjadi 'rumah baru' eks Jiwasraya. Apa harapan para pemegang saham ketika menunjuk Anda sebagai direktur utama?

Sebagai rumah baru eks Jiwasraya dan sebagai pimpinan, kami harus bisa menyambut semua nasabah eks Jiwasraya itu. Kami memahami mereka mengalami kekecewaan sebelumnya. Syukur Alhamdulilah, pemerintah turun tangan.

Pertama, untuk memastikan betul-betul polis restrukturisasi yang sudah disetujui dilayani dengan baik dan memenuhi manfaat yang harus dibayar. Kedua, kami juga diminta untuk bisa menjadi asuransi merah putih.

IFG Life adalah satu-satunya asuransi jiwa di dalam Holding IFG. Jadi, kami diminta bisa memberikan terobosan dan selektif dalam mengembangkan bisnis asuransi. Jadi kami harus berani untuk berbeda. Paling penting, jangan mengulangi hal sama seperti yang terjadi di Jiwasraya. *Governance Risk Compliance* (GRC) itu harus sistematik.

Hingga akhir 2021, kami sudah memiliki aset Rp21 triliun dan akhir tahun depan diproyeksikan Rp35 triliun. Kami adalah perusahaan yang tiba-tiba besar dan kami diminta untuk bisa bersaing dan dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat Indonesia.

Bagaimana perkembangan penyelamatan polis Jiwasraya sejauh ini?

Untuk pengalihan portofolio, kami mengacu pada aturan dari OJK yang diberikan pada 10 Desember 2021. Sejak saat itu, dalam waktu seminggu kami bergerak cepat, langsung bisa mengambil alih polis sejak 21 Desember 2021. Kami sudah bayarkan lebih dari Rp900 miliar sebagai pembayaran pertama.

Pembayaran pertama ini sangat penting, khususnya bagi para pemegang polis yang telah memilih opsi pembayaran pertama di awal restrukturisasi. Mereka sudah *happy*, jadi solusi yang ditawarkan dalam Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) sudah menjadi kenyataan.

Kami diberi waktu hingga 10 Maret 2022 untuk menyelesaikan portofolio yang sudah disepakati tersebut. Sampai dengan saat ini kami sudah mengalihkan sekitar Rp21 triliun atau sekitar 63% dari total yang sudah di-*approve* oleh OJK.

Tahap selanjutnya masih bergulir untuk melaksanakan pengalihan baik dari sisi liability dan juga sisi aset. Dalam pengalihan itu memang salah satu yang kami jaga ialah tingkat kesehatan IFG Life.

Apa saja faktor yang membuat IFG Life optimis bisa memberikan warna baru bagi industri asuransi nasional?

Salah satu faktor yang membuat IFG Life optimis ialah penetrasi industri asuransi masih sangat rendah. Salah satu yang kami canangkan ialah berani bermain *pure protection*. Jadi, premi penting, total premi penting, tapi yang lebih penting jumlah orang yang memiliki proteksi. Kalau premi saja yang penting maka akan menyasar yang berkemampuan saja dan melupakan penetrasi. Itu yang saya kira membuat kami optimis.

Kedua, IFG Life adalah pendatang baru yang memiliki basis nasabah yang besar, sekitar 2 juta lebih nasabah. Kami optimis dengan jumlah basis nasabah yang besar, namun tugas kami juga besar. Kami masih perlu memberikan *value proposition* yang baik bagi nasabah.

Kami canangkan untuk memberikan nilai lebih bagi *customer* karena dalam berbisnis selalu ada segitiga, yakni produk, penjual dan *customer*. Harus ada keseimbangan, dan pusat keseimbangan itu ada pada *customer*. Kalau *customer* tidak *happy*, tidak dapat nilai tambah, mereka tidak akan melihat produk itu menarik.

Pada era digital, semua orang sedang belajar bagaimana bisa masuk ke bisnis yang berbasis digital. Saya kira ini penting juga buat kami, dengan modal *customer* besar, kalau bisa membawa mereka ke dalam suatu ekosistem dan *platform*, hal tersebut tentunya menambah keyakinan kami dalam memasarkan produk.

Tambah lagi, kami didukung penuh, sebagai bagian dari *holding* IFG dan juga ekosistem BUMN. Hal ini tentunya memberikan kami kemudahan untuk berkolaborasi dan juga bersinergi dengan teman-teman BUMN lainnya.

Bagaimana komposisi nasabah IFG Life saat ini?

Kami tidak membedakan nasabah, semua harus dilayani dengan baik. Saat ini mayoritas nasabah masih dari eks Jiwasraya. Untuk nasabah baru kami sudah mulai memasarkan produk sejak September 2021. Selama 2 bulan awal, tenaga pemasaran kami bisa membukukan sekitar 900 polis. Kami sangat *surprise* dan *happy*, ternyata nama IFG Life bisa diandalkan dan cukup dikenal. Padahal kami belum banyak mengkampanyekan program *branding* karena fokus utama kami saat ini adalah persiapan pengelolaan migrasi Jiwasraya.



Bisnis

Melihat persaingan dengan asuransi lain, bagaimana IFG Life menggarap segmen korporasi?

Untuk nasabah korporasi, kami beruntung karena portofolio kami mayoritas adalah perusahaan BUMN. Boleh dibilang ini pilar utama IFG Life setelah mendapatkan transfer polis. Dengan basis nasabah korporasi yang besar dan mayoritas perusahaan BUMN, kami memiliki pengalaman dan produk yang sudah diterima dari sisi korporasi, tinggal bagaimana kami lebih agresif menawarkannya kepada korporasi di luar BUMN.

Terkait digitalisasi, apa yang sedang atau bakal dikerjakan IFG Life?

Untuk digitalisasi, IFG Life tidak lepas dari peran *holding* IFG karena di sana juga memiliki arah yang sama, jadi kami kolaborasi. Kalau berjalan sendiri-sendiri, rasanya bisa terjadi *overlapping*, jadi kami sudah membentuk cetak biru untuk digitalisasi dan modernisasi IT.

Kami sebagai satu-satunya perusahaan asuransi jiwa memang diberikan keleluasaan untuk memulai sendiri dulu. Namun, nantinya tetap kami harus terintegrasi di group level, dengan sinergi dan kolaborasi. Ini bisa dibayangkan dampaknya sangat *powerful* untuk IFG sebagai *holding*.

Kami ingin mengedepankan digitalisasi bukan hanya pada sisi proses saja, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi *customer*. Digitalisasi harus membangun *platform* yang bisa menjadi forum bagi *customer*. Karena kalau punya *platform*, *customer* percaya kami selalu *care*, selalu bisa memberikan informasi yang berguna bagi mereka.

Kalau bicara asuransi jiwa, kita bicara *life*, bukan transaksional, kami mengedepankan *relationship* dan keseriusan untuk membantu nasabah lebih maju dalam hidupnya. Ini sejalan dengan *tagline* kami *Protecting Life's Progress*, kami berupaya untuk dapat melindungi di tiap tahapan kehidupan.

Sebagai Direktur Utama IFG Life, bagaimana Anda membangun citra positif IFG Life?

Ketika saya masuk, saya pelajari dulu IFG Life itu berdiri untuk apa, karena itu mandat pemegang saham. Setelah itu saya mulai memetakan, apa dan bagaimana kami harus melangkah.

Kalau bicara melangkah dalam berbisnis, itu tidak jauh dari orang, *people*. Boleh saja, kami punya teknologi bagus tapi kalau orangnya kurang pas itu akan jadi kendala. Jadi menurut saya *people* itu menjadi hal penting.

Sebagai direktur utama, saya diberikan pesan bagaimana mengelola orang-orang di IFG Life. Sebagai bagian dari RPK yang sudah disepakati, kami berkomitmen dalam rekrutmen harus meng-*consider* teman-teman Jiwasraya yang memutuskan untuk mau bergabung dengan IFG Life.

Dengan memutuskan bergabung dengan kami, mereka harus *resign* dari Jiwasraya yang pada dasarnya menjadi hal paling mendasar di tahun pertama. Saya ingin memastikan bahwa mereka betul memahami rumah baru ini, mereka tidak hanya harus bekerja tapi juga harus memahami target dan harapan dari pemegang saham.

Salah satu *issue* menarik industri asuransi ialah unit link. Bagaimana tanggapan Anda terkait unit link?

Kami percaya pada dasarnya semua produk asuransi dirancang dan direncanakan dengan sangat baik termasuk produk unit link. Namun halnya bagi nasabah yang merasa dirugikan akibat asuransi unit link ini, tentunya sudah ada mekanisme pelaporan sesuai dengan ketentuan yang telah diatur oleh OJK dan dilengkapi dengan bukti-buktinya.

Kita tahu dalam proses memasarkan produk unit link pasti mengandalkan para agen asuransi yang sudah berlisensi sesuai peraturan AAJI. Terkait hal tersebut, yang perlu diantisipasi adalah proses dan bukti penjualan yang terdokumentasi dengan lebih baik, untuk mencegah terjadi adanya *misselling*. Di samping itu para calon nasabah harus benar-benar teliti dan mengerti serta memahami produk yang akan mereka beli.

Menurut Anda pengaturannya seperti apa ke depan? Apakah akan diatur cara jualnya atau dipisah cara penjualannya?

Bagi kami yang menjadi penekanan adalah para calon nasabah diberikan penjelasan secara komprehensif tentang produk yang ditawarkan, baik dari sisi keuntungan maupun potensi kerugian, sehingga nasabah benar-benar paham akan produk yang akan mereka pilih tersebut.

Selain itu yang juga penting adalah perlu diatur kembali model pemasarannya, yang jelas nasabah tidak boleh hanya berpegang pada hal-hal manis yang disampaikan agen/pemasar. Kita pun berkewajiban untuk memberikan edukasi dan literasi kepada nasabah untuk membaca dan memahami isi polisnya.

Jadi harus ada *check and balance* misalkan melalui *outbound call* minimal terhadap nasabah secara *sampling* untuk seluruh agen. Selain itu perusahaan harus meninjau dan memperbaiki secara terus menerus *end to end process*, yaitu penjualan-*underwriting*-*claim*.

Bagaimana tanggapan Anda perihal dorongan pembentukan lembaga penjamin polis?

Kalau melihat konsepnya, tidak jauh beda dengan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) di perbankan yang memproteksi simpanan nasabah di bank. Di asuransi tentunya saya sangat mendukung pembentukan lembaga ini karena akan memberikan nilai tambah kepada industri asuransi.

Bagi pemegang polis, kepercayaan juga meningkat. Dari sisi perusahaan juga positif karena kalau nasabah semakin merasa aman, merasa percaya, mereka lebih tenang membeli produk asuransi. Jangan melihat sebagai biaya, karena biaya itu sama seperti kami di industri asuransi, kami memberikan *insurance*, memberikan kepastian.

IFG Life telah menerima penguatan permodalan dari berbagai sumber. Lalu apakah berarti 2022 ini IFG Life siap tancap gas?

Penguatan permodalan terkait erat dengan liabilitas dari Jiwasraya karena itu harus dipastikan kami harus sehat pada saat terima pengalihan itu. Penguatan permodalan juga ditujukan supaya kami bisa tancap gas.

Karena itu, waktu terima pengalihan polis, kami juga menerima *customer*, dari situlah perencanaan dalam RPK itu bisa diharapkan mampu meng-*cross sell* dan *upsell*, tapi yang paling penting kami harus bisa mengambil *trust* dari para pemegang polis Jiwasraya.

Kalau *trust* dalam industri asuransi itu tidak lain adalah kemampuan untuk membayar komitmen yang sudah dijanjikan, oleh karenanya bagi kami penting sekali menjaga liabilitas yang sudah dialihkan itu untuk bisa diadministrasikan dan dibayar sesuai komitmen.

Jadi memang betul kami diminta untuk tancap gas walaupun pada tahap awal, kami juga harus memastikan nasabah eks Jiwasraya itu betul-betul *happy*.

Pewawancara: ***Thomas Mola, Puput Ady Sukarno, & Oktaviano DB Hana***

BIODATA:

Nama :
Harjanto Tanuwidjaja

Tempat Tanggal Lahir :
Cirebon, 28 Oktober 1964

Riwayat Pendidikan :
Master of Business Administration
Monash University

Riwayat Pekerjaan :
Chief Human Resources Officer Sinarmas Agribusiness and Food (2016)
Direktur Sumber Daya Manusia PT Bank CIMB Niaga Tbk., (2012)
Director dan Senior Vice President - Head of Agency Sales PT Asuransi Sun Life Financial Indonesia (2007–2012)
Director Chief Agency Officer PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2005–2007)





Tabel
Data Saham &
Pasar Uang

02022022

Bisnis Indonesia

Scan QR Code

■ PASAR MODAL DI TAHUN MACAN AIR

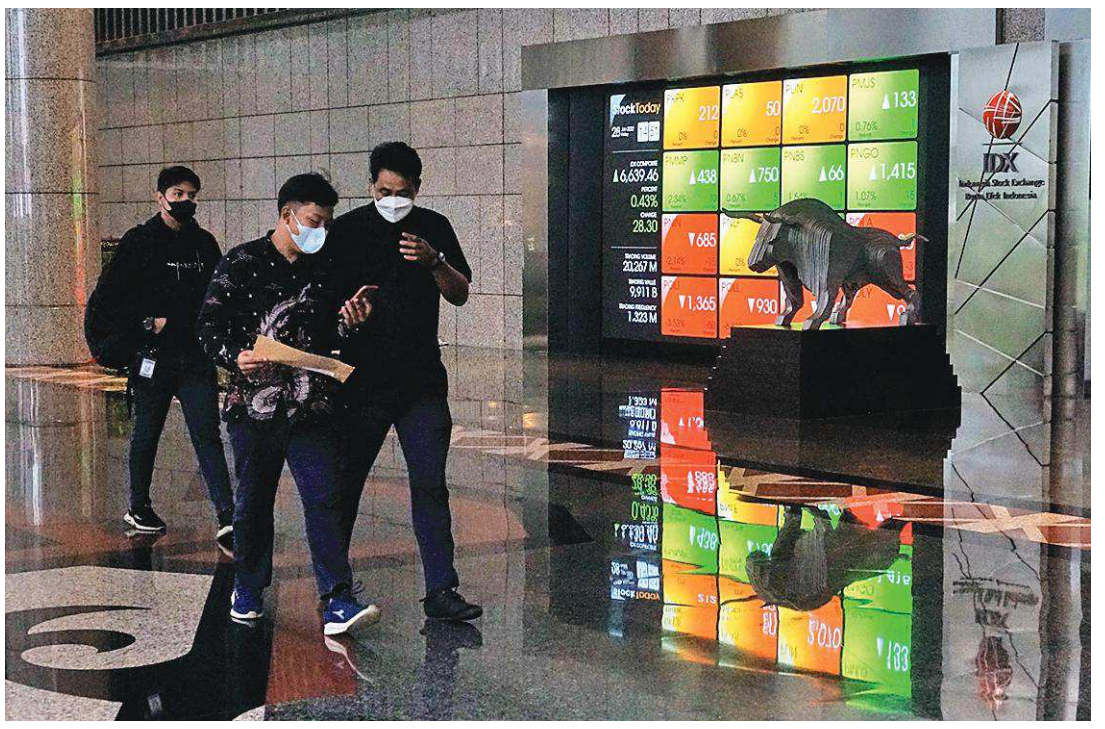

Bisnis/Suselo Jati

Karyawan melintas di dekat layar pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, pekan lalu. Memasuki tahun Macan Air transaksi saham di pasar modal mengalami penurunan sepanjang Januari 2022 jika dibandingkan dengan Januari 2021. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) pada Januari 2021 mencapai Rp20,51 triliun. Nilai itu sejalan dengan volume saham beredar harian sebesar 23,61 juta dengan transaksi harian sebanyak 1,56 juta kali. Sebaliknya pada Januari 2022, RNTH mencapai Rp12,21 triliun atau turun 40,46%.

| WAJIB PASOK DOMESTIK |

Target Produksi Emiten Sawit di Lajur Ekspansi

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah emiten sawit menargetkan tetap berada di jalur ekspansi pada tahun ini meski terdapat aturan wajib pasok domestik atau *domestic market obligation* (DMO) dan aturan *domestic price obligation* (DPO) untuk hasil produksi sawit.

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJT) misalnya yang mengungkapkan tak mengendurkan target produksi yang naik sebesar 15% pada tahun ini.

Direktur Utama Austindo Nusantara Jaya Lucas Kurniawan mengungkapkan dampak dari aturan ini kepada perseroan masih minimum sebab penjualan emiten berkode ANJT ini didominasi oleh penjualan ke pasar domestik.

Hal ini karena harga jual *crude palm oil* (CPO) di pasar domestik lebih menarik dibandingkan dengan harga jual ekspor.

"Kami memperkirakan laju pertumbuhan pendapatan ANJT pada 2022 tidak akan terdampak secara signifikan apabila harga jual CPO tetap kondusif. Hal ini karena kami menargetkan pertumbuhan volume produksi pada 2022 sebesar 15%," katanya kepada *Bisnis*, Senin (31/1).

Produksi tandan buah segar (TBS) ANJT tercatat sebesar 717.569 metrik ton hingga Oktober 2021. Jumlah tersebut naik 11,5% dibandingkan produksi TBS hingga Oktober 2020.

Sementara itu, PT Triputra Agro Persada Tbk. menilai kebijakan DMO produk sawit dapat berdampak positif bagi stabilitas harga.

Corporate Secretary Triputra Agro Persada Joni Tjeng mengungkapkan dengan adanya kebijakan tersebut memang memiliki dampak bagi perseroan. Namun, tidak akan berpengaruh signifikan terhadap kinerja emiten berkode TAPG itu.

"Dampak DMO ini akan mempunyai nilai positif terhadap stability harga dan pasokan minyak goreng di dalam negeri, dimana akan membuat masyarakat tidak panik," jelasnya kepada *Bisnis*, Senin (31/1).

Perseroan juga tidak merevisi target produksinya pada tahun ini. Pada 2022, perseroan menargetkan produksi TBS dapat naik hingga kisaran 18%.

"Hal ini ditunjang oleh cuaca yang baik selama 2020—2021 dan umur tanaman dalam masa *prime age*," paparnya. ***(Rinaldi M. Azka)***

| PEMULIHAN EKONOMI |

PROSPEK CERAH INDEKS DIVIDEN

Bisnis, JAKARTA — Kinerja IDX High Dividend 20 diperkirakan bakal lebih cerah pada tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu seiring dengan sejumlah emiten yang membagikan dividen lebih besar, bahkan di atas ekspektasi analis.

Mutiara Nabila
redaksi@bisnis.com



MENGUAT TIPIS

Kinerja IDX High Dividend 20 pada perdagangan Senin (31/1) melemah 1,57% dan ditutup pada level 477,19. Kendati demikian, jika ditengok sepanjang tahun berjalan atau *year-to-date* (YtD), kinerja indeks rumpun saham yang memiliki nilai dividen besar itu masih mampu bertahan di zona positif dengan menguat tipis sebesar 1,89%.

Kinerja IDX High Dividend 20

(perdagangan Senin 31/1)

Harga Sebelumnya	484,82
Harga Tertinggi	486,28
Harga Terendah	477,19
Harga Penutupan	477,19
Perubahan Harga	-7,63
Volume (miliar saham)	3,04
Nilai (Rp miliar)	5.900,16
Frekuensi (kali)	113.719
Kapitalisasi Pasar (Rp triliun)	3.510,71

Sumber: *BEI*

Konstituen yang Keluar dari IDX High Dividend 20

(Per 4 Februari 2022)

- DMAS — PT Puradelta Lestari Tbk.
- INTP — PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
- PGAS — PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- WSBP — PT Waskita Beton Precast Tbk.

Sumber: *BEI*

BISNIS/SINTA NOVIZAH

Konstituen IDX High Dividend 20

(Per 4 Februari 2022)

Kode Saham	Nama Perusahaan	Rasio *Free Float*	Jumlah Saham untuk Indeks (lembar)		
			Saat Ini	Hasil Evaluasi (15,0% Cap)	Keterangan
ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	7,91%	-	7.158.550	Baru
ADRO	PT Adaro Energy Tbk.	43,71%	563.436.879	448.792.154	Berubah
ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.	34,83%	-	66.959.323	Baru
ASII	PT Astra International Tbk.	45,08%	390.549.695	386.899.698	Berubah
BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	42,75%	485.209.672	546.938.946	Berubah
BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	39,83%	215.758.148	161.041.262	Berubah
BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	46,75%	1.098.006.415	1.044.828.084	Berubah
BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	39,89%	662.656.503	588.574.436	Berubah
CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	40,12%	84.209.633	108.551.480	Berubah
HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk.	20,44%	-	32.845.445	Baru
HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk.	7,44%	474.242.758	608.380.764	Berubah
INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	49,57%	135.929.607	154.076.993	Berubah
ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.	31,78%	37.129.923	27.254.944	Berubah
KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.	42,52%	306.598.455	310.928.310	Berubah
MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	32,29%	-	482.477.214	Baru
PTBA	PT Bukit Asam Tbk.	33,43%	408.243.777	348.547.753	Berubah
TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	47,85%	1.249.054.917	991.247.157	Berubah
TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	46,78%	1.331.647.000	477.292.832	Berubah
UNTR	PT United Tractors Tbk.	40,43%	45,846.047	45.242.809	Berubah
UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.	14,44%	80.924.162	105.219.226	Berubah

*KET: *Periode efektif konstituen: 4 Februari 2022 - 2 Februari 2023, Periode efektif jumlah saham penghitungan indeks 4 Februari 2022 - 5 Mei 2022*
Sumber: *BEI*

Analis Mirae Asset Sekuritas Handiman Soetoyo mengungkapkan Mirae pada awal tahun ini lebih bersemangat menyambut musim pembagian dividen. Alasannya, *pertama*, laba sembilan bulan 2021 dari beberapa emiten mengalami perbaikan.

"Melihat laba dan pendapatan pada tiga kuartal 2021 dari perusahaan kunci di sektor finansial, komoditas, kesehatan, logistik dan industrial menunjukkan bahwa laba mereka secara umum meningkat, yang artinya bisa membagikan dividen lebih besar," jelasnya dalam riset, dikutip Selasa (1/2).

Menurutnya, salah satu emiten yang membagikan dividen interim lebih besar di antaranya PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) yang membagikan dividen sebesar Rp1.218 per saham, jauh lebih tinggi dari 2020 hanya Rp307 per saham.

Kedua, dengan situasi ekonomi yang makin membaik, Mirae Asset yakin akan ada pembagian dividen dengan jumlah yang lebih besar tahun ini, dari perusahaan yang juga rutin membagikan dividen besar tahun lalu.

"Saham emiten finansial kemungkinan akan membayar dividen lebih besar tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu. Sebagai catatan, tahun lalu dividen setahun penuh sektor bank agak mengecewakan karena pendapatan pada 2020 yang lebih sedikit dari perkirakaan," jelasnya.

Namun, empat emiten bank besar, yakni BBCA, BBRI, BMRI, dan BBNI sudah mencatatkan kenaikan laba sekitar 30%—85% sepanjang 11 bulan 2021. Mirae memperkirakan hanya Bank Mandiri (BMRI) yang bisa membagikan dividen di atas 4% pada tahun ini.

Selanjutnya, anggota baru IDX High Dividend 20, Adira Finance (ADMF) diperkirakan bisa memberikan *yield* 6,5% dari pendapatannya yang stabil. Sementara, bagi yang mencari *yield* lebih tinggi, dapat bertaruh pada saham berkapitalisasi kecil seperti LPGI dan PANS yang menunjukkan pembayaran dividen yang konsisten tinggi dalam 10 tahun terakhir.

Selanjutnya, saham-saham terkait komoditas juga diperkirakan akan memberikan dividen yang lebih tinggi dibandingkan dengan pada tahun lalu, seperti ITMG dan ADRO. Kendati demikian, dividen PTBA masih mengecewakan karena tingginya capex yang dibutuhkan.

Senada, emiten yang juga baru masuk jajaran indeks tersebut, Hexindo Adiperkasa (HEXA) juga diperkirakan akan menghasilkan *yield* dua digit dan bisa bertahan tahun ini melihat pendapatannya yang tumbuh cukup kuat.

Adapun, saham yang direkomendasikan Mirae Asset untuk membagikan dividen sepanjang 2021 dari jajaran IDX Highh Dividend 20 ada ADMF, ADRO, BMRI, BSSR, HEXA, HMSP, INDF, ITMG, MPMX, PTBA, TLKM, dan UNTR.

"Saham-saham ini dipilih dari sisi konsistensi mereka membayarkan dividen dan potensi *yield* mereka setidaknya mencapai 4%," tulisnya.

Sementara itu, Sekretaris Perusahaan PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) Sudin Sudiman mengatakan pembagian dividen pada tahun ini akan bergantung pada kinerja perusahaan serta harga batu bara.

> **"Saham emiten finansial kemungkinan akan membayar dividen lebih besar tahun ini.**

"Untuk pendapatan tahun ini akan sesuai dengan harga batu bara, dan soal dividen akan tergantung dengan performance tahun ini," jelasnya kepada *Bisnis*, pekan lalu.

Berdasarkan keterbukaan informasi perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI), GEMS telah membagikan dividen sebanyak empat kali yang dibayarkan pada 4 Mei 2021, 31 Agustus 2021, 7 Desember 2021, dan yang terakhir dibayarkan pada 18 Januari 2022.

Pada 4 Mei 2021, GEMS membagikan dividen senilai Rp186,06 per lembar saham. Selanjutnya, pada 31 Agustus 2021 dibagikan dengan nilai Rp146,29 per lembar saham. Kemudian, pada 7 Desember 2021 dibagikan dengan nilai Rp145,28 per lembar saham, dan pada 18 Januari 2022 senilai Rp265,9 per lembar.

Pada perkembangan lain, BEI mengumumkan perombakan indeks IDX High Dividen 20 pada Jumat (28/1). Sebanyak empat emiten keluar dari perhitungan indeks dan ada 4 emiten anggota baru. Otoritas bursa mengeluarkan saham PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS), PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP), PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS), dan PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP).

Adapun, keempat konstituen baru itu adalah PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (ADMF), PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM), PT Hexindo Adiperkasa Tbk. (HEXA), dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX). ***(Rinaldi M. Azka)***

| APLIKASI *TRADING* |

PENGEMBANG LOKAL KAJI EKSPANSI

Bisnis, JAKARTA — Potensi bagi pengembang aplikasi investasi lokal yang telah mengantongi izin dari otoritas untuk melancarkan aksi ekspansi pada tahun ini semakin terbuka di tengah maraknya aplikasi investasi ilegal di Indonesia belakangan ini.

Lorenzo Anugrah Mahardhika
redaksi@bisnis.com

Salah satu pengembang aplikasi investasi lokal yang menyambut potensi tersebut adalah Pluang yang tengah mempersiapkan untuk membuka akses investasi saham di bursa AS kepada jutaan investor Indonesia melalui instrumen investasi Contract for Difference Product (CFD).

Co-Founder Pluang Claudia Kolonas menjelaskan akses ini memungkinkan investor Indonesia mendapatkan *exposure* berinvestasi di pecahan saham AS. Hal ini merupakan rangkaian dari rencana Pluang untuk membuka akses seluas-luasnya terhadap produk-produk investasi pilihan kepada setiap lapisan masyarakat.

Dia mengatakan produk CFD saham AS adalah produk yang cocok bagi investor yang berinvestasi untuk jangka panjang. Investor dengan profil risiko moderat hingga agresif dapat menjadikan produk CFD saham AS sebagai pilihan dalam melakukan diversifikasi secara global.

"Memperkenalkan saham AS dalam bentuk CFD ini juga akan membantu kami menjadi aplikasi investasi yang terlengkap di Indonesia dalam hal kelas aset," jelasnya dikutip dari keterangan resminya, Selasa (1/2).

Pluang bekerja sama dengan PT PG Berjangka, sebuah perusahaan pialang berjangka Indonesia yang telah memperoleh izin Penyaluran Amanat Nasabah ke bursa Luar Negeri (PALN) dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (Bappebti) untuk meluncurkan produk saham AS dalam bentuk CFD ini, serta instrumen investasi AS yang telah diluncurkan sebelumnya yaitu Micro e-mini S&P 500 Index Futures dan Micro e-mini NASDAQ 100 Index Futures sebagai upaya Pluang untuk memungkinkan penggunanya mendapatkan *exsposure* pasar saham AS.

Seluruh transaksi, baik produk indeks berjangka maupun saham AS di Pluang, juga dijamin dan difasilitasi oleh Kliring Berjangka Indonesia (KBI). Artinya, lanjut Claudia, seluruh produk pasar saham AS di Pluang aman dan terjamin karena diatur dan diawasi oleh lembaga pemerintah terkait.

Claudia memaparkan saham AS dapat menjadi pilihan utama aset investasi bagi generasi muda Indonesia, yang jumlahnya sangat meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan beberapa data survei terkini, jumlah investor baru meningkat 32% dalam setahun terakhir yang didominasi oleh investor Gen Z.

Dia menambahkan kenaikan jumlah investor di pasar modal, terutama saham, merupakan salah satu indikator positif bahwa masyarakat indonesia sudah makin terbuka terhadap berbagai jenis investasi.

"Dengan tingkat antusiasme yang tinggi, tentu saja hal ini merupakan salah satu hal yang menarik karena membuka banyak sekali peluang untuk menawarkan berbagai kelas aset investasi yang bertujuan untuk berdiversifikasi agar mengurangi risiko volatilitas di pasar keuangan yang tidak menentu," jelasnya.

Tidak hanya di Indonesia, AS juga mengalami lonjakan jumlah investor saham ritel dalam beberapa waktu terakhir. Hal ini sebagian besar dikarenakan pasar saham AS bertumbuh luar biasa sejak awal pandemi Covid-19 berkat kinerja yang baik akan saham-saham teknologi besar, seperti Apple, Google, Facebook, dan Netflix, yang nilainya telah berlipat ganda dari posisi terendah mereka saat pandemi.

Nilai saham Apple, misalnya, telah meningkat lebih dari 40% dalam setahun yang ditopang oleh derasnya permintaan akan produknya seiring maraknya kebijakan bekerja dari rumah *(work from home)* yang diadopsi perusahaan seluruh dunia.

Selain itu, tiga indeks saham utama di AS yakni Dow Jones Industrial Average, S&P 500, dan Nasdaq Composite juga dikenal sebagai indeks saham yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar di dunia. Indeks S&P 500, misalnya, memiliki kapitalisasi pasar sebesar US$39 triliun per Oktober 2021.

Pada perkembangan lain, kemajuan teknologi dinilai membuat berinvestasi kini makin mudah dengan banyaknya pilihan aplikasi mulai dari aplikasi lokal maupun luar. Namun tak semua aplikasi tersebut dijamin keamanannya.

Vice President of Marketing Ajaib Gladys Pratiwi menghimbau para investor untuk memeriksa regulasi dan legalitas aplikasi yang akan digunakan.

Gladys mengatakan bahwa regulasi dan legalitas aplikasi yang akan digunakan terutama untuk investasi atau aktivitas *trading* diperlukan karena erat kaitannya dengan uang atau investasi guna menghindari penyalahgunaan data pribadi dan penipuan di kemudian hari.

Selain itu, perlindungan dan pengawasan dari pihak terkait juga sangat penting, di antaranya dari Otoritas Jasa Keuangan. Oleh sebab itu, Gladys mengingatkan kembali untuk para calon investor untuk selalu bersikap waspada apabila menerima tawaran investasi.

> **Investor diimbau untuk memeriksa regulasi dan legalitas aplikasi yang akan digunakan.**

"Bersikap waspada apabila menerima tawaran investasi yang menjanjikan *return* atau keuntungan yang ditawarkan sangat tinggi (bahkan seringkali tidak masuk akal) dan/atau dalam jumlah yang dipastikan," ungkap Gladys kepada *Bisnis*, pekan lalu.

Dia menambahkan investor juga harus memastikan apakah lembaga yang menjual atau menawarkan produk investasi telah memperoleh izin usaha.

Founder Traderindo.com, Wahyu Laksono memaparkan maraknya aplikasi-aplikasi perdagangan ilegal untuk aset seperti saham, kripto, forex, dan lainnya merupakan imbas dari perkembangan teknologi yang semakin pesat dari tahun ke tahun. Hal ini juga memungkinkan aplikasi-aplikasi tersebut mempromosikan produknya melalui iklan-iklan di media sosial.

"Pada zaman yang global seperti sekarang, rasanya akan sangat sulit menutup akses promosi aplikasi tersebut," katanya saat dihubungi *Bisnis*, Selasa (1/2).

Menurutnya, hal utama yang perlu ditingkatkan untuk memerangi fenomena ini adalah edukasi yang menyeluruh. Seluruh lapisan masyarakat, pemangku kepentingan terkait, hingga sistem pendidikan wajib mendapatkan edukasi agar literasi investasinya makin baik.

Selain itu, otoritas terkait juga perlu merevisi definisi ilegal di Indonesia yang menurutnya kurang meyakinkan. Wahyu mencontohkan, aset kripto saat ini dinyatakan bukan sebagai alat pembayaran dan ilegal di Indonesia, tetapi investasi pada produk ini tetap dibolehkan.



"Selain itu, jika legal, apakah sudah pasti akan menjamin menjadi aset investasi yang cocok? Seperti aset berjangka forex atau saham di BEI, orang bisa bangkrut dan tertipu karena satu dan lain hal. Oleh karena itu, literasi investasi menjadi sangat penting," jelasnya.

Di sisi lain, Wahyu juga tidak memungkiri kehadiran regulasi yang komprehensif akan makin menekan kemunculan aplikasi-aplikasi investasi ilegal sejenis. Kendati demikian, dia menilai kemunculan hukum atau regulasi ini seringkali terlambat dan baru menjadi pembahasan setelah banyak korban.

"Ini bukan hanya masalah di Indonesia, krisis *subprime mortgage* AS pada 2008 lalu juga disebabkan oleh kelicikan investor dan regulator dalam membuat aset derivatif," katanya.

ROBOT *TRADING*

Pada Jumat (28/1), Kementerian Perdagangan bersama Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Markas Besar (Mabes) Polri melakukan tindakan penyegelan kembali usaha penjualan *expert advisor* atau *robot trading* yang dilakukan PT DNA Pro Akademik.

Tindakan tegas ini dilakukan untuk melindungi masyarakat dari berbagai usaha yang dapat merugikan.

"Setelah kami lakukan pengawasan berdasarkan informasi yang kami terima, segel penutupan PT DNA Pro Akademik terbukti dilepas. Untuk itu, Kemendag bersama Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Mabes Polri menindak tegas PT DNA Pro Akademik dengan menyegel kembali kantor perusahaan tersebut. Implikasi pidananya kami serahkan kepada penegak hukum lainnya," tegas Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (PKTN) Kemendag Veri Anggrijono dalam keterangan resminya.

Direktorat Jenderal PKTN dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kemendag telah menyegel operasi PT DNA Pro Akademik yang melakukan usaha penjualan *expert advisor* atau *robot trading* tak berizin.

Atas tindakan tersebut, PT DNA Pro Akademik membangkang dengan membuka segel. Operasional kegiatan usahanya beredar di media sosial. Dengan cepat, Kemendag bersama Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Mabes Polri melakukan tindakan tegas dengan menyegel kembali PT DNA Pro Akademik.

Veri menyatakan PT DNA Pro Akademik telah melakukan pelanggaran serius. Perusahaan *robot trading* ini tidak memiliki izin sesuai dengan bidang usahanya.

"PT DNA Pro Akademi diduga telah melanggar ketentuan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, yaitu menjalankan kegiatan usaha penjualan *expert advisor* atau *robot trading* dengan menggunakan sistem *multi level marketing* (MLM) atas dasar legalitas berupa nomor induk berusaha [NIB] dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 47999 [perdagangan eceran bukan di toko, kios, kaki lima, dan los pasar lainnya] yang belum berlaku secara efektif, terverifikasi, atau tidak memiliki izin usaha penjualan langsung dari Kemendag," ujar Veri.

Tindakan tegas ini, lanjut Veri, dilakukan guna memberikan efek jera kepada pelaku usaha sekaligus memberikan contoh agar pelaku usaha menaati aturan. "Kemendag berkewajiban mengawasi pelaku usaha agar patuh dan tertib sehingga memenuhi persyaratan dan kewajiban dalam berusaha," imbuhnya.

Sementara itu, Plt. Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana menegaskan penegakan hukum akan dilakukan kepada pelaku usaha yang melanggar peraturan dan terbukti membangkang dengan menbuka segel penutupan usaha dan beroperasi kembali.

"Tindakan tegas ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari keputusan Satuan Tugas (Satgas) Waspada Investasi yang melarang kegiatan PT DNA Pro Akademi pada Januari 2022," kata Wisnu.

Menurutnya, Kemendag akan bersikap tegas terkait pelanggaran hukum yang dilakukan pelaku usaha perdagangan berjangka komoditi. "Kami berharap pelaku usaha mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 10 tahun 2011 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi," katanya.

Demi melindungi masyarakat dari berbagai usaha ilegal dan merugikan, Wisnu meminta masyarakat selalu berhati-hati dan waspada apabila melakukan investasi. Masyarakat dapat melakukan pengecekan legalitas pelaku usaha pada laman Bappebti.

"Guna melindungi masyarakat dari berbagai bujukan dan rayuan para pelaku usaha investasi ilegal, Kemendag dan Mabes Polri berkomitmen akan terus bersinergi melakukan pengawasan. Kedua lembaga juga tidak segan-segan menegakkan supremasi hukum dengan memberikan sanksi administrasi hingga pidana," tegas Wisnu.

| SENTIMEN OMICRON |

Reksa Dana Cukup Solid

Bisnis, JAKARTA — Prospek kinerja reksa dana pada tahun ini diyakini masih cukup positif meski dibayangi oleh sentimen varian Omicron dan potensi kenaikan suku bunga The Fed.

Laporan dari Infovesta Utama pada Selasa (1/2) menunjukkan instrumen reksa dana masih menyimpan peluang yang cukup optimal. Reksa dana saham dan reksa dana pendapatan masih cukup prospektif, meskipun varian Omicron dan rencana kenaikan suku bunga masih menjadi tantangan.

"Ekonomi yang bangkit dan vaksin *booster* yang sudah mulai terdistribusi menjadi katalis positif terhadap kinerja reksa dana berbasis ekuitas dan surat utang ke depannya," tulis laporan tersebut, dikutip Selasa (1/2).

Infovesta mengungkapkan hingga Jumat (28/1), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tercatat mengalami kenaikan sebesar 0,97% dengan sektor energi memimpin pergerakan dengan kenaikan 13,42% yang masih didorong oleh *commodity super cycle*.

Sementara itu, sektor teknologi mengalami penurunan terdalam sebesar 13,25%. Berikutnya, kinerja indeks LQ45 yang naik 1,97% terpantau cukup baik dan mampu melampaui kinerja indeks acuan IHSG. Hal ini mencerminkan kinerja pasar saham di awal tahun cukup solid.

"Kepemilikan investor lokal di pasar saham turut meningkat menjadi 54,15% atau lebih unggul dari investor asing per Desember 2021," tulis laporan tersebut.

Infovesta mengungkapkan sentimen yang cukup memberikan kekhawatiran para pelaku pasar yakni inflasi AS yang terus melonjak, *tapering* yang sedang berlangsung, dan rencana kenaikan suku bunga The Fed.

Kenaikan inflasi yang juga terjadi di dalam negeri juga membuat BI bersiap melakukan pengetatan likuiditas melalui kenaikan giro wajib minimum (GWM) dan turut berencana menaikkan suku bunga pada 2022 berpotensi memberikan tekanan pada pasar surat utang dalam negeri.

Pada saat yang sama, kenaikan angka kasus harian varian Omicron kembali mengancam. Tingkat penularannya yang cukup tinggi, meskipun tidak separah varian lainnya tetap memberikan kekhawatiran para pelaku pasar.

"Hal ini juga ditambah dengan kembali diberlakukannya PPKM level 2," tulis Infovesta.

(Lorenzo Anugrah Mahardhika)

■ TINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI



Bisnis/Suselo Jati

Direktur PT Pan Brothers Tbk. Fitri Ratnasari Hartono *(dari kiri)*, Direktur Utama Ludijanto Setijo, Komisaris Utama Benny Soetrisno, dan Wakil Komisaris Utama Supandi Widi Siswanto berbincang seusai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Jakarta, Senin (31/1). Dalam RUPSLB tersebut, dibahas mengenai realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas III senilai Rp246,50 miliar untuk peningkatan kapasitas produksi melalui anak usaha PT Eco Smart Garment Indonesia, Rp316,68 miliar investasi di sektor hulu maupun hilir untuk memperluas posisi perseroan di bidangnya, dan Rp449,03 miliar untuk meningkatkan modal kerja guna mendukung operasional perseroan.

| PROGRAM PENGUNGKAPAN SUKARELA |

INSTRUMEN INVESTASI MINIM ATENSI

Bisnis, JAKARTA — Minat peserta Program Pengungkapan Sukarela untuk menempatkan hartanya ke dalam instrumen investasi yang disediakan pemerintah selama *holding period* sangat minim. Hal ini terefleksi dari rendahnya harta repatriasi dan realisasi investasi pada bulan pertama program tersebut berjalan.

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Berdasarkan data Ditjen Pajak Kementerian Keuangan, sejak 1 Januari—31 Januari 2022, total nilai harta bersih yang dilaporkan dalam Program Pengungkapan Sukarela (PPS) mencapai Rp8,77 triliun.

Celakanya, dari jumlah tersebut deklarasi luar negeri hanya Rp728,74 miliar, sedangkan harta yang diinvestasikan hanya Rp565,51 miliar. *(Lihat infografik)*.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa peserta PPS lebih memilih untuk membayar denda dengan tarif tinggi tetapi tidak harus merepatriasi hartanya, ketimbang membayar denda ringan dengan syarat wajib ditempatkan pada instrumen investasi yang disediakan oleh pemerintah.

Sementara itu, otoritas pajak tidak mencantumkan secara detail realisasi dana repatriasi, atau harta yang berhasil dipindahkan dari yurisdiksi lain ke dalam negeri setelah dideklarasikan oleh wajib pajak peserta *Tax Amnesty* 2022 ini.

Ketua Komite Perpajakan Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Siddhi Widyaprathama mengatakan, tidak tertutup kemungkinan wajib pajak memilih untuk membayar sanksi tarif lebih tinggi sehingga realisasi repatriasi terpantau cukup minim.

"Ada opsi memilih bayar tarif yang lebih tinggi. Kita tunggu dulu saja realisasinya," kata dia kepada *Bisnis*, Selasa (1/2).

Kemungkinan lain yang menyebabkan repatriasi dan investasi minim menurut Siddhi adalah tidak dilaporkannya seluruh harta luar negeri oleh peserta PPS, atau minimnya informasi wajib pajak mengenai program yang akan berakhir pada 30 Juni 2022 ini.

Terkait hal tersebut, Apindo terus melakukan sosialisasi kepada kalangan pelaku usaha agar mendukung program pemerintah dan bersedia mengungkap harta yang selama ini masih tersimpan rapat.

Ketentuan mengenai PPS tertuang di dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 196/PMK.03/2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak, yang menjadi aturan turunan dari UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP).

Dalam program tersebut, pemerintah menerapkan *holding period* atau kewajiban untuk menempatkan dana hasil repatriasi ke dalam instrumen investasi, selama 5 tahun.

Ada dua instrumen investasi yang akan menampung dana repatriasi. *Pertama* adalah Surat Berharga Negara (SBN) yang dilakukan di pasar perdana dengan mekanisme *private placement* melalui dealer utama.

Kedua investasi pada penghiliran sumber daya alam (SDA) atau energi terbarukan (*renewable energy)* yang dapat dilakukan dalam bentuk pendirian usaha baru atau penyertaan modal.

> **Ada opsi memilih bayar tarif yang lebih tinggi.**

Investasi itu wajib dilakukan oleh peserta PPS paling lambat pada 30 September 2023, sedangkan repatriasi atau pengalihan harta ke Indonesia dilakukan paling lambat 30 September 2022 melalui perbankan.

Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan peserta Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) 2016 yang tidak menginvestasikan harta di kedua instrumen investasi itu, maka akan dikenakan sanksi tarif sebesar 8%—11%.

Adapun bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki penghasilan selama 2016—2020 namun belum dilaporkan ke dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2020, dikenai tarif 14%—18%.

Dalam kaitan ini, Anggota Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Kebijakan Moneter dan Jasa Keuangan Ajib Hamdani mengatakan kelompok pelaku usaha tidak keberatan dengan kewajiban investasi selama 5 tahun tersebut.

Akan tetapi pelaku usaha berharap adanya instrumen penampung yang lebih beragam di luar SBN dan hilirisasi SDA.

PELUANG BISNIS

Harapan ini mengacu pada banyaknya peluang bisnis dan investasi yang masih cukup potensial untuk dikembangkan di Indonesia.

"Pelaku usaha sebenarnya memiliki harapan dapat pula diinvestasikan di selain kedua hal tersebut," kata Ajib.

Pengajar Ilmu Hukum Pajak Universitas Gadjah mada Adrianto Dwi Nugroho berpendapat, ada beberapa faktor yang menjadi penghambat optimalisasi program pengampunan tahun ini.

Pertama, tarif pajak yang lebih tinggi, yakni Pajak Penghasilan (PPh) Final di kisaran 6%—18%, lebih tinggi dibandingkan dengan Pengampunan Pajak 2016 yang hanya 2%—10%.

Kedua, terbatasnya instrumen investasi selama *holding period*, dan *ketiga* periodisasi perolehan harta dan perlakuan pajak yang berbeda untuk masing-masing periode harta.

"Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi minat wajib pajak untuk mengikuti Program Pengungkapan Sukarela 2022," ujarnya.

REALISASI RENDAH

Realisasi deklarasi luar negeri dalam satu bulan pertama Program Pengungkapan Sukarela sangat rendah. Data ini mengindikasikan masih banyaknya wajib pajak yang enggan melaporkan hartanya di luar negeri.



Sumber: *Ditjen Pajak*

Bisnis/Ilyas

PPS dalam Angka

Jumlah Wajib Pajak	: 9.545
Surat Keterangan	: 10.472
Jumlah PPh	: Rp931,18 Miliar
Nilai Harta Bersih	: Rp8,77 triliun
Deklarasi Dalam Negeri dan Repatriasi	: Rp7,48 triliun
Deklarasi Luar Negeri	: Rp728,74 Miliar
Investasi	: Rp565,51 Miliar

SIAP BUKA PINTU MASUK



Bisnis/Paulus Tandi Bone

Calon penumpang melihat informasi penerbangan di monitor Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali, belum lama ini. Pemerintah siap membuka pintu masuk bagi pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) di Bali mulai 4 Februari 2022 dengan mengikuti Surat Edaran Satgas Covid-19 yang berlaku. Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi Luhut B. Pandjaitan mengatakan pemerintah tetap memberlakukan pengetatan pintu masuk untuk menahan laju masuknya Omicron ke Indonesia.

| INVESTASI MANGKRAK |

Proyek Rp558 Triliun Berhasil Dieksekusi

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) telah menyelesaikan Rp558,7 triliun investasi mangkrak hingga pengujung tahun lalu.

Angka tersebut setara dengan 78,9% dari total investasi macet yang mencapai Rp708 triliun. Dengan demikian, tersisa Rp149,3 penanaman modal yang masih terbengkalai.

Menteri Investasi/Kepala BKPM Bahlil Lahadalia mengatakan, mayoritas penyebab terhambatnya realisasi investasi itu ada pada aspek perizinan yang tidak ditindaklanjuti oleh pemodal.

Dia menambahkan, jika hingga dalam batas waktu yang ditentukan tidak ada tindak lanjut dari investor maka otoritas penanaman modal akan mencabut izin investasi tersebut.

"Sekarang kurang sekitar 20% investasi mangkrak. Kalau tidak selesai kami *take out*, artinya kami anggap itu tidak serius dan kita tutup," kata Bahlil, awal pekan ini.

Berdasarkan data yang diperoleh *Bisnis*, proyek investasi mangkrak yang sudah difasilitasi pemerintah di antaranya Pertamina Rosneft, Lotte Chemical, PT Indo Raya Tenaga, Vale Indonesia, PT Tanjung Jati Power, dan Hyundai.

Kemudian Kobexindo, Indonesia Power, PT Multimas Nabati Asahan, PT Tenaga Listrik Bengkulu, PT GCL Indo Tenaga, CJ Cheil Jedang, PT Galempa Sejahtera Bersama, PT Sumber Mutiara Indah Perdana (SMIP), PT Minahasa Cahaya Lestari, Malindo, BP, Pertamina, PT Halmahera Persada Lygend, Gorontalo Listrik Perdana, dan First Pacific.

Bahlil menegaskan instansinya akan serius dalam mengawasi jalannya proses realisasi proyek mangkrak tersebut, sebagai salah satu upaya mencapai target investasi Rp1.200 pada triliun tahun ini.

Peneliti Institute for Development of Economics and Finances (Indef) Bidang Perdagangan, Industri, dan Investasi Ahmad Heri Firdaus mengatakan, masih banyak risiko yang dihadapi dalam mencapai target tersebut.

Di antaranya perkembangan pandemi Covid-19 karena mutasi virus, yang menimbulkan ketidakpastian bagi kegiatan investasi, hingga perkembangan harga komoditas.

"Kedua itu masih menjadi sorotan di dunia. Ada juga isu-isu terkait dengan logistik perdagangan dunia, serta kondisi geopolitik, masih harus kita hadapi," tutur Heri kepada *Bisnis*, Selasa (1//2). *(Dany Saputra)*

www.bca.co.id

BCA
Senantiasa di Sisi Anda

PENGUMUMAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

Dengan ini diberitahukan kepada para Pemegang Saham PT Bank Central Asia Tbk ("**Perseroan**") bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("**Rapat**") pada hari Kamis, tanggal 17 Maret 2022. Rapat akan diselenggarakan secara elektronik melalui aplikasi *Electronic General Meeting System* KSEI ("**eASY.KSEI**") yang diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**"), dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik *juncto* ketentuan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan memperhatikan ketentuan Pasal 17 ayat 1 serta Pasal 52 ayat 1 Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK tentang Penyelenggaraan RUPS**") dan Pasal 21 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, Pemanggilan Rapat akan dilakukan pada hari Kamis, tanggal 17 Februari 2022 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Inggris, situs web KSEI, aplikasi eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.

Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Rabu, tanggal 16 Februari 2022, pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

Seorang Pemegang Saham atau lebih yang (bersama-sama) mewakili paling sedikit 1/20 (satu per dua puluh) bagian dari jumlah seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah dapat mengajukan usulan mata acara Rapat. Usulan Pemegang Saham Perseroan tersebut akan dimasukkan dalam mata acara Rapat jika memenuhi ketentuan Pasal 21 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 16 POJK tentang Penyelenggaraan RUPS yakni:

a. usul tersebut diajukan tertulis dan diterima Direksi Perseroan paling lambat tanggal 10 Februari 2022 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat;
b. disertai alasan dan bahan usulan mata acara Rapat;
c. usul tersebut dilakukan dengan itikad baik dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan dan merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan Rapat serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan; dan
d. menurut pendapat Direksi Perseroan usul tersebut dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.

Sebagai upaya pencegahan penyebaran dan/atau pengendalian virus COVID-19 sesuai dengan arahan Pemerintah serta dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan akan membatasi jumlah Pemegang Saham yang dapat menghadiri Rapat secara fisik. Dengan senantiasa memperhatikan situasi dan kondisi pada waktu yang relevan, apabila memang tidak dimungkinkan diadakan Rapat secara fisik, Perseroan akan mengadakan Rapat secara elektronik tanpa kehadiran Pemegang Saham, dengan sebelumnya memberitahukan hal tersebut kepada Pemegang Saham.

Oleh karena itu, kami sangat menghimbau agar Pemegang Saham dapat berpartisipasi dalam Rapat dengan: (i) menghadiri dan memberikan suaranya dalam Rapat secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI atau (ii) memberikan kuasa kepada pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan atau pihak lainnya, baik dengan surat kuasa konvensional (formulir kuasa dapat diunduh di https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/Aksi-Korporasi) atau melalui pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) yang tersedia pada aplikasi eASY.KSEI. Pemberian kuasa secara elektronik melalui e-Proxy dapat dilakukan oleh Pemegang Saham yang berhak untuk hadir dalam Rapat sejak tanggal Pemanggilan Rapat sampai dengan tanggal 16 Maret 2022 pukul 12.00 Waktu Indonesia Barat.

Informasi detail terkait pelaksanaan Rapat akan diinformasikan lebih lanjut dalam Pemanggilan Rapat.

Pengumuman Rapat ini juga dapat diakses pada situs web KSEI (www.ksei.co.id), aplikasi eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan situs web Perseroan (www.bca.co.id).

Jakarta, 2 Februari 2022

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
Direksi

| GEJOLAK PASAR MODAL GLOBAL |

RIUH EMISI SAHAM MULAI TENGGELAM

Bisnis, JAKARTA — Riuh *fund rising* atau penggalangan dana di pasar modal sejumlah negara melalui emisi saham perlahan tenggelam menyusul jebloknya kinerja korporasi yang baru melantai di bursa, gejolak pasar akibat varian Omicron Covid-19, serta melemahnya daya tarik perusahaan sektor teknologi.

Nindya Aldila
nindya.aldila@bisnis.com

Akibatnya, sejumlah perusahaan menunda proses penawaran umum perdana saham atau *initial public offering* (IPO) di pasar modal sejumlah negara.

Bursa New York mencatat, sembilan perusahaan gagal IPO akibat gejolak pasar, termasuk *platform* sumber daya manusia berbasis *cloud* Justworks Inc., dan Four Springs Capital Trust.

Selain itu, salah satu perusahaan cangkang dengan valuasi US$4 miliar juga membatalkan emisi saham pada bulan ini di Amerika Serikat (AS).

Dari tanah Eropa, perusahaan rintisan alias *startup* WeTransfer membatalkan penawaran umum perdana saham di Amsterdam pada Kamis pekan lalu, setelah gagal menarik minat investor.

Sehari kemudian, produsen obat Jerman Cheplapharm Arzneimittel GmbH menempuh langkah serupa. Pembatalan aksi korporasi juga dilakukan oleh IPO terbesar kedua dari firma hukum Inggris Mishcon de Reya LLP.

Adapun dari Asia, Hyundai Engineering Co. menarik pengajuan emisi saham senilai US$1 miliar di pasar modal Korea Selatan pada Jumat pekan lalu, menyusul melesetnya penghitungan valuasi dari estimasi sebelumnya.

Sementara itu, bursa tersibuk di Asia, Hong Kong, telah mencatatkan penurunan IPO mencapai 40% pada tahun ini setelah tindakan keras dari regulator China yang mengekang aksi korporasi lokal.

Kepala Investasi Global untuk Ekuitas di Allianz Global Investors Virginie Maisonneuve mengatakan aksi jual yang dilakukan oleh investor global menjadi faktor utama dibatalkannya emisi saham tersebut.

"Akan menjadi keputusan berani bagi perusahaan untuk mendorong IPO pada situasi saat ini," kata dia dilansir *Bloomberg*, Selasa (1/2).

Bloomberg mencatat, secara total nilai emisi saham yang batal di pasar modal global sejak tahun lalu diperkirakan mencapai US$6,2 miliar.

Sejalan dengan itu, pasar ekuitas global menurun hingga 60% atau senilai US$26,7 miliar sepanjang Januari 2022 dibandingkan dengan Januari 2021.

> **Akan menjadi keputusan berani bagi perusahaan untuk mendorong IPO pada situasi saat ini.**

Kepala Pasar Modal Ekuitas BNP Paribas SA Andreas Bernstorff mengatakan, emisi saham kian terguncang setelah Bank Sentral AS, The Fed memutuskan menaikkan suku bunga acuan mulai bulan depan.

Tak hanya itu, pelemahan ekonomi global dan ketegangan geopolitik kian mendorong pasar ekuitas global berada di posisi terburuk selama sebulan terakhir sejak Covid-19 mewabah.

Terlebih, saham perusahaan teknologi menunjukkan kerentanan terhadap aksi jual karena investor mulai beralih ke saham yang lebih murah.

"Ini adalah situasi yang sulit bagi pencatatan baru. Banyak investor sedang bergulat dengan portofolio mereka yang berubah negatif," Bernstorff.

Kepala Sindikasi Ekuitas Global Berenberg Fabian De Smet menambahkan, para manajer investasi lebih fokus pada *rebalancing* portofolio mereka dibandingkan dengan membeli efek baru.

Menurutnya, dinamika ini juga menjadi faktor perubahan peta jalan aksi korporasi global tersebut. "IPO dengan cepat berpindah dari atas ke bawah daftar prioritas mereka," katanya.

Sementara itu, saham-saham baru yang sempat menjadi primadona kini mulai ditinggalkan oleh investor seiring dengan prospek bisnis yang berubah suram.

IPO TERTINGGI

Emisi saham dengan valuasi tertinggi pada tahun lalu dicatatkan oleh perusahaan teknologi, layanan *online* dan perdagangan elektronik (dagang-el).

Di antaranya termasuk rival TikTok, Kuaishou Technology di Hong Kong, penyedia loker paket Polandia InPost SA, dan aplikasi kencan AS Bumble Inc.

Pengguna aplikasi perusahaan-perusahaan tersebut memang naik selama penguncian wilayah atau *lockdown*. Akan tetapi perolehan laba perseroan langsung rontok ketika akses ekonomi dibuka kembali.

Sembilan dari 10 IPO terbesar pada saat ini terpantau tenggelam, seperti penyedia layanan transportasi *online* DiDi Global Inc., yang sahamnya anjlok 73% sejak memimpin *listing*.

Produsen truk listrik Rivian Automotive Inc. milik Amazon juga merosot hingga 67% dari posisi puncaknya, hanya sepekan setelah penjualan saham perdana pada November tahun lalu.

Adapun perusahaan layanan keuangan terkemuka asal California Robinhood Markets Inc., mencatatkan penurunan hingga 85%.

Prospek pendapatan perusahaan tersebut pada kuartal pertama tahun ini juga diperkirakan tidak bakal tercapai.

"Sepertinya pasar dan selera investor akan lebih sunyi daripada tahun lalu. Pertanyaannya, akankah pasar mau mencerna sejumlah kesepakatan pada tingkat valuasi yang mereka inginkan?" kata Chi Chan, Manajer Portofolio Federated Hermes.

Kendati demikian, perusahaan seperti LG Energy Solution dari Korea Selatan berhasil meraup US$10,7 miliar pada bulan ini, naik 70% setelah menjadi IPO terbesar di pasar lokal.

Perusahaan asuransi milik negara India Life Insurance Corp. juga diperkirakan segera *go public* dalam kesepakatan yang dapat bernilai US$203 miliar.

Shi Qi, Kepala ECM China International Capital Corp. memandang moncernya segelintir kinerja emiten ini menjadi salah satu harapan bagi korporasi untuk menyusun ulang jadwal emisi saham di masa mendatang.

"Secara umum, sebagian besar perusahaan masih bergerak maju dengan rencana IPO mereka. Selama ekspektasi valuasi emiten sejalan dengan kondisi pasar, masih ada permintaan untuk IPO," kata dia.



TURUN SIGNIFIKAN

IPO di pasar ekuitas global menunjukkan penurunan 60% atau senilai US$26,7 miliar sepanjang Januari 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. IPO diprediksi terguncang setelah The Fed berencana menaikkan suku bunga acuan.



Cboe Volatility Index (VIX)

Bisnis/Ilyas

Bloomberg

10 Perusahaan dengan Kinerja Saham Terburuk Sejak IPO

Perusahaan Penurunan	(%)
THG	75
Didi Global	73
Bilibili (Hong Kong)	71
Lufax Holding	67
Robinhood Markets	67
Deliveroo	62
Auto1 Group	61
One 97 Coomunications	58
InPost	57
China Bohai Bank Co.	57

Sumber: *Bloomberg*

| PEMULIHAN EKONOMI AS |

Penghasilan Riil Masyarakat Pulih

Bisnis, JAKARTA — Kalangan pekerja Amerika Serikat (AS) berhasil memulihkan penghasilan yang tergerus cukup dalam sejak pandemi Covid-19 mewabah.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh ekonom University of California di Berkeley, penghasilan separuh warga AS pada Desember 2021 naik 8,5% dibandingkan dengan Desember 2019 atau sebelum Covid-19 menjadi pandemi.

Peneliti yang diwakili oleh Gabriel Zucman menjelaskan, 50% masyarakat AS itu mewakili warga dengan pendapatan rata-rata sekitar US$35.000 setelah dikurangi pajak.

"Ini disebabkan manfaat pajak yang diperluas untuk rumah tangga berpenghasilan rendah. Namun kebijakan pajak ini belum diperpanjang untuk 2022," kata dia dilansir *Bloomberg*, Selasa (1/2).

Zucman menambahkan, lonjakan penghasilan tersebut didorong oleh perluasan kredit pajak yang menjadi bagian dari stimulus Presiden AS Joe Biden.

Dalam riset tersebut, dituliskan bahwa pemulihan daya beli kalangan pekerja AS lebih cepat dibandingkan dengan penyehatan penghasilan saat terjadi krisis 2008 silam.

Tercatat, pemerintah hanya membutuhkan waktu 20 bulan untuk menaikkan pendapatan riil 50% masyarakat terbawah di negara tersebut kembali ke tingkat praresesi.

Adapun ketika krisis 2008, upaya mendorong penghasilan membutuhkan waktu selama 12 tahun.

Akan tetapi, pemulihan ini cukup rentan mengingat hingga saat ini pemerintah belum memperpanjang pelonggaran pajak dalam rangka mendorong penghasilan riil lebih tinggi.

Pasalnya, undang-undang (UU) yang melegalisasi perpanjangan itu saat ini masih dibahas di level Senat. Senator Joe Manchin, seorang Demokrat Virginia Barat yang suaranya sangat berpengaruh, mengatakan pengesahan UU itu menghadapi jalan terjal.

Dia pun pesimistis regulasi tersebut akan berjalan mulus sejalan dengan banyaknya usulan kepada pemerintah agar memangkas insentif yang telah diberikan sebelumnya.

Dalam kaitan ini, ekonom University of California mencatat bahwa dengan hilangnya efek program pemerintah ketimpangan yang diukur melalui pendapatan sebelum pajak akan naik cukup tajam, dan kesenjangan kekayaan berada pada titik tertinggi dalam sejarah. *(Tegar Arief)*

| PULANG KAMPUNG IMLEK



Bloomberg/Qilai Shen

Calon penumpang beraktivitas di sebuah stasiun KA Hongqiao, Shanghai, China, pekan lalu. Wabah Covid-19 meredam rencana perjalanan jutaan warga China untuk merayakan Tahun Baru Imlek bersama keluarga untuk tahun ketiga secara berturut-turut. Sebelum pandemi, perayaan Tahun Baru itu melibatkan sebanyak tiga miliar perjalanan yang dilakukan di seluruh China sekaligus merupakan migrasi tahunan terbesar di dunia. Kementerian Perhubungan China memperkirakan tahun ini hanya akan ada 1,18 miliar perjalanan.

■ KREDIVO MILIKI 40% SAHAM BBSI



Bisnis/Suselo Jati

Karyawati beraktivitas di dekat logo PT Bank Bisnis Internasional Tbk. (BBSI) di Jakarta, Jumat (28/1). Rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) BBSI menegaskan PT Finaccel Teknologi Indonesia yang merupakan pengembang platform keuangan berbasis teknologi Kredivo sebagai pemilik saham mayoritas perseroan sebesar 40%.

| KONTRAKTOR BUMN |

ADHI Pupuk Kontrak Baru

Bisnis, JAKARTA — PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) berpeluang untuk memupuk kontrak baru pada 2022 setelah menang lelang proyek jalan tol Semarang—Demak.

Sekretaris Perusahaan Adhi Karya Farid Budiyanto mengatakan perseroan mengawali tahun ini dengan memenangkan tender jalan tol Semarang—Demak 1C senilai Rp2,1 triliun. Di dalam proyek itu, ADHI menggenggam porsi pekerjaan sebesar 40%.

"Kontrak ini dilakukan dengan skema Kerja Sama Operasi [KSO] antara ADHI dengan Sinohydro Corporation Limited," tulis Farid dalam keterangan resmi, Senin (31/1).

Proyek itu akan dikerjakan selama 880 hari dengan lingkup pekerjaan a.l. *retention pond* Terboyo & Sriwulan, *inlet channel* Sriwulan (1.500 m) dan rumah pompa Terboyo & Sriwulan.

Farid memaparkan tahun ini ADHI menargetkan perolehan kontrak baru senilai Rp24 triliun—Rp28 triliun. Target itu mencerminkan kenaikan sekitar 20%—25% dari realisasi kontrak baru pada 2021 yang mencapai Rp15,2 triliun (di luar pajak).

Perolehan kontrak baru pada 2022 ditargetkan diperoleh dari proyek jalan, gedung, serta proyek infrastruktur lainnya, seperti pembuatan irigasi, *landfill*, jaringan gas rumah tangga, dan lainnya. Adapun, sumber dana bervariasi, baik dari pemerintah, BUMN, maupun swasta.

Sepanjang tahun lalu, kontrak baru yang dibukukan ADHI terdiri atas bisnis *engineering* dan konstruksi sebesar 90%, properti 9%, dan sisanya dari segmen lain-lain.

Berdasarkan tipe pekerjaannya, kontrak baru itu terdiri dari proyek jalan 26%, gedung 30%, dan infrastruktur lainnya 44%.

"Pada 2022, ada potensi akibat pergeseran kontrak baru dari 2021 dari beberapa proyek pembangunan jalan tol senilai Rp9 triliun," tuturnya.

Berdasarkan data *Bloomberg* pada Senin (31/1), saham dengan kode ADHI menguat 2,47% menjadi Rp830. Dalam 6 bulan terakhir, harga sudah menanjak 12,16%. Kapitalisasi pasar emiten kontraktor BUMN itu mencapai Rp2,96 triliun.

Pada perkembangan lain, anak usaha ADHI, PT Adhi Commuter Properti Tbk. melanjutkan proses penawaran umum perdana saham pada Februari 2022. Saham perdana ADCP dibanderol Rp130—Rp200 per saham. *(Dwi Nicken Tari)*

| EMITEN TEKNOLOGI |

PELUANG BUKA DI TAHUN MACAN

PT Bukalapak.com Tbk. (BUKA) mengawali tahun ini dengan beragam aktraksi untuk memperbaiki kinerja. Aksi korporasi itu diharapkan dapat mengerek performa korporasi pada tahun Macan Air.

Pandu Gumilar
pandu.gumilar@bisnis.com

Sejak *listing*, emiten berkode saham BUKA itu telah menyedot perhatian pelaku pasar. Baik karena penurunan harga sahamnya, maupun penggunaan dana hasil penawaran umum yang totalnya mencapai Rp21,9 triliun.

BUKA resmi menggenggam 2,49 miliar saham PT Allo Bank Indonesia Tbk. (BBHI) lewat aksi *rights issue*. Perseroan mengeluarkan modal Rp1,19 triliun atau dengan harga pelaksanaan Rp478 per saham untuk bisa memiliki 11,49% saham bank digital tersebut.

Apabila dihitung dengan harga pasar BBHI pada Senin (31/1) sebesar Rp5.600 per saham, nilai portofolio saham BBHI yang dimiliki BUKA setara dengan Rp13,98 triliun.

Masuknya BUKA ke BBHI menandai kongsi perusahaan unikorn itu dengan entitas usaha milik konglomerat Chairul Tanjung. Salah satu sumber *Bisnis* menyebutkan dalam waktu dekat keduanya akan mengumumkan kerja sama konkret terkait dengan Transmart.

Hal itu pun sebelumnya telah disampaikan oleh CEO CT Corp. Chairul Tanjung yang mengatakan bahwa perusahaannya akan bekerja sama dengan BUKA untuk membentuk perusahaan patungan *e-commerce* dengan komposisi saham 55% CT Group dan 45% Bukalapak.

"Sekarang sedang dalam proses. Kami akan membentuk perusahaan patungan *e-commerce* khusus untuk *fresh* dan *grocery*," katanya.

Lalu bagaimana dengan prospek saham emiten teknologi itu ke depan? Analis Panin Sekuritas William Hartanto mengatakan saham Bukalapak.com masih dalam tren penurunan dalam jangka waktu dekat.

"Tren masih turun, tapi memang sudah umum dalam tren menurun pun pasti sesekali ada *rebound*. Ini yang sedang terjadi di BUKA," katanya kepada *Bisnis,* belum lama ini.

Pada perdagangan Senin (31/1), saham BUKA terpantau menguat hingga 7,88% menjadi Rp356. William menilai berkat sengatan dari Allo Bank dan Transmart, terdapat potensi penguatan BUKA dalam jangka pendek.

Sementara untuk jangka panjang, laju saham BUKA perlu ditopang oleh kinerja fundamental yang mumpuni. Menurutnya, emiten teknologi itu perlu membuktikan hasil dari kerja sama lewat laporan keuangan. Sebab, jika tidak ada perbaikan penilian investor akan tetap negatif.

Saat ini, William merekomendasikan beli bagi emiten yang memegang rekor nilai IPO terbesar itu. "Target harga jangka pendek Rp400 sampai Rp430. Layak beli tapi kalau turun di bawah Rp330 jadi level *stop loss*," katanya.

Terkait dengan prospek bisnis BUKA, Head of Investment Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengatakan aksi-aksi korporasi yang dilaksanakan baru-baru ini akan mulai tecermin dalam laporan keuangan kuartal I/2022.

"Idealnya bisa tumbuh secara organik dan inorganik supaya mereka bisa masuk dalam ekosistem. Aksi korporasi itu adalah langkah positif yang bisa menggerakkan pasar. Tetapi yang bisa membuatnya betul-betul naik adalah laporan keuangan Maret yang menunjukkan perbaikan kinerja," ungkapnya.

RUANG PERTUMBUHAN

Dia berharap BUKA bisa menunjukkan berbagai pertumbuhan. Misalnya, dari jumlah pengguna dan juga transaksi setelah atraksi yang dilakukan sejak awal tahun.

Adapun faktor lain yang bisa mendorong harga saham emiten teknologi itu adalah dana segar dari *fund* atau *private equity*. Namun dia belum melihat itu sejauh ini.

"Saya belum rekomendasikan beli untuk saham ini," katanya.

Dihubungi terpisah, Associate Director of Research and Investment Pilarmas Investindo Sekuritas Maximilianus Nico Demus berpendapat setiap penurunan pada saham Bukalapak.com adalah kesempatan untuk beli.

Dia melihat dalam jangka waktu panjang, saham BUKA masih bisa *rebound*. "Kami melihat saham Bukalapak bisa saja tembus Rp1.200 atau Rp1.300, tapi untuk waktunya kapan itu dalam jangka waktu panjang," ungkapnya.

Mengenai prospek bisnis, Maximilianus optimistis kinerja perseroan bakal membaik, terutama ditopang oleh aksi korporasi yang belakangan dilakukan. Posisi BUKA yang kini berada di dalam satu ekosistem dengan CT Corp., Grup Emtek, dan Grup Salim akan memberikan dampak yang signifikan terhadap perseroan.

Sebelumnya, Tim Riset Sucor Sekuritas yang terdiri atas Paulus Jimmy dan Adrianus Bias menyatakan tetap merekomendasikan beli terhadap BUKA meskipun dengan target harga yang lebih kecil. Revisi tersebut disebabkan oleh target *total processing value* (TPV) dan laba kotor yang mengecil pada 2022.

"Kami sangat menunggu katalis positif dari Bukalapak akan inisiatif yang akan terjadi ke depannya," tulisnya dalam riset, baru-baru ini.

BUKA pun telah mengumumkan rencana untuk melakukan peralihan dari bisnis *marketplace* menjadi *departement store* yang menyediakan produk khusus. Paulus Jimmy dan Adrianus Bias menilai inisiatif itu akan berlangsung pada 2022.

Mereka pun optimistis rencana itu akan meningkatkan frekuensi transaksi. Selain itu, BUKA juga akan meningkatkan jangkauan pasar. Salah satunya dengan memasukkan UMKM seperti bengkel, toko material, dan tempat makan ke dalam platform perseroan.

Selain itu, Sucor Sekuritas juga menyoroti TPV Bukalapak.com yang meningkat 51% secara tahunan atau menjadi Rp87,89 triliun per kuartal III/2021. Namun, jumlah itu hanya 70,9% dari proyeksi Sucor Sekuritas.

Menurutnya, pertumbuhan tersebut didorong oleh segmen bisnis Mitra sebesar Rp39,96 triliun. Sementara itu, segmen *marketplace* membukukan pertumbuhan TPV yang lebih lambat dari yang diperkirakan.

"Lebih lagi manajemen memperkirakan pertumbuhan *low single digit* bagi TPV secara kuartalan untuk segmen *marketplace*," katanya.

Di sisi lain, Bukalapak bakal mengadakan rapat umum pemegang saham (RUPS) untuk menentukan jajaran direksi anyar setelah Rachmat Kaimuddin mengundurkan diri dari kursi Direktur Utama. Fairuza Ahmad Iqbal, Head of Media & Communication Bukalapak, optimistis kinerja fundamental perseroan akan tetap terjaga.

"Jajaran direksi baru Bukalapak terdiri atas para figur yang sangat kuat di bidang teknologi, keuangan, dan manajemen bisnis. Hal ini adalah sesuatu yang menarik dan akan mendorong Bukalapak menjadi perusahaan teknologi dengan pertumbuhan berkelanjutan," pungkasnya.

Mampukah Willix Halim yang bakal didapuk sebagai Dirut Bukalapak.com memompa kinerja fundamental dan memberikan sentimen positif terhadap laju BUKA di lantai bursa? Kita tunggu saja...

PENGUMUMAN LELANG EKSEKUSI ULANG KEDUA
ATAS ASET-ASET DALAM PROSES KEPAILITAN PT. TOSSA SHAKTI (DALAM PAILIT)

Merujuk pada Pengumuman Lelang Eksekusi Atas Aset-aset Dalam Proses Kepailitan PT. Tossa Shakti (Dalam Pailit) masing-masing pada tanggal 8 Desember 2021 dan tanggal 12 Januari 2022 di surat kabar harian Tribun Jateng dan Pelaksanaan Lelang Eksekusi dan Lelang Eksekusi Ulang masing-masing pada tanggal 22 Desember 2021 dan tanggal 19 Januari 2022 dan berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang No.2/Pdt.Sus-Pailit/2020/PN.Smg. Jo. No.13/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg. tanggal 26 Februari 2020 serta Penetapan Jadwal Lelang Eksekusi Ulang Kedua dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pekalongan Nomor : S-82/WKN.09/KNL.04/2022 tanggal 20 Januari 2022, maka kami selaku Tim Kurator PT. Tossa Shakti (Dalam Pailit) akan melaksanakan penjualan melalui Lelang Eksekusi Ulang Kedua dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pekalongan atas aset-aset dalam proses kepailitan PT. Tossa Shakti (Dalam Pailit) dalam kondisi apa adanya di tempat di mana aset-aset tersebut berada (***as is, where is***), sebagai berikut :

Tanah-tanah, Bangunan-bangunan, Sarana-sarana Pelengkap, Mesin-mesin dan Peralatan-peralatan Bengkel, Inventaris-inventaris Kantor, Barang-barang Persediaan, Kendaraan-kendaraan dan Alat-alat Berat yang terletak di **Jalan Raya Semarang - Kendal KM 19, Desa Nolokerto, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah**, yang terdiri dari :

A. 32 (tiga puluh dua) Bidang Tanah dengan total luas tanah ± 1.165.911 m² yang terdiri :
1. 22 (dua puluh dua) SHGB atas nama PT. Tossa Shakti sebagaimana **SHGB No.123/Nolokerto** seluas ± **180.000 m², SHGB No.139/ Nolokerto** seluas **49.470 m², SHGB No.140/Nolokerto** seluas **13.944 m², SHGB No.141/Nolokerto** seluas **34.020 m², SHGB No.148/ Nolokerto** seluas **239.515 m², SHGB No.150/Nolokerto** seluas **1.611 m², SHGB No.151/Nolokerto** seluas **9.990 m², SHGB No.152/ Nolokerto** seluas **3.642 m², SHGB No.153/Nolokerto** seluas **4.180 m², SHGB No.154/Nolokerto** seluas **5.349 m², SHGB No.155/ Nolokerto** seluas **32.190 m², SHGB No.156/Nolokerto** seluas **143.440 m², SHGB No.157/Nolokerto** seluas **70.530 m², SHGB No.158/Nolokerto** seluas **87.428 m², SHGB No.159/Nolokerto** seluas **118.552 m², SHGB No.160/Nolokerto** seluas **4.246 m², SHGB No.659/Nolokerto** seluas **17.607 m², SHGB No. 658/Nolokerto** seluas **5.752 m², SHGB No. 664/Nolokerto** seluas **3.684 m², SHGB No. 654/Nolokerto** seluas **2.820 m², SHGB No. 655/Nolokerto** seluas **5.724 m², SHGB No. 190/Nolokerto** seluas **34.320 m² (Sertifikat kepemilikan No. 190/Nolokerto seluas 34.320 m² tidak dikuasai oleh Tim Kurator);**
2. 5 (lima) SHM atas nama 1. Cheng Sen Djiang, Gunawan Chandra M.Sc, 2. Lily Chandra, 3. Cheng Arif Budiman Chandra yang terdiri dari **SHM No.355/Nolokerto** seluas ± **6.700 m², SHM No.356/Nolokerto** seluas ± **11.650 m², SHM No.357/Nolokerto** seluas ± **9.164 m², SHM No.358/Nolokerto** seluas ± **8.529 m², SHM No.359/Nolokerto** seluas ± **15.500 m²**; dan
3. 5 (lima) SHM atas nama 1. Cheng Sen Djiang, Gunawan Chandra, 2. Cheng Lily Chandra, 3. Cheng Arif Budiman Chandra yang terdiri dari **SHM No.178/Nolokerto** seluas ± **14.600 m², SHM No.183/Nolokerto** seluas **304 m², SHM No.353/Nolokerto** seluas ± **9.684 m², SHM No.354/Nolokerto** seluas ± **9.916 m², SHM No.360/Nolokerto** seluas ± **11.850 m²**

berikut Bangunan-bangunan dan segala sesuatu yang berdiri/tertanam diatas tanah-tanah tersebut yang menurut kebiasaan dan peraturan hukum (Undang-Undang) dianggap sebagai dan merupakan benda tetap, dengan **total luas bangunan ± 250.854 m², serta Sarana Pelengkap**, dengan **nilai limit** sebesar Rp.310.500.164.075,- (Tiga Ratus Sepuluh Milyar Lima Ratus Juta Seratus Enam Puluh Empat Ribu Tujuh Puluh Lima Rupiah).

B. Mesin-mesin dan Peralatan-peralatan Bengkel, Kendaraan-kendaraan, Alat-alat Berat, Inventaris-inventaris Kantor dan Barang-barang Persediaan, dengan **nilai limit** sebagai berikut:
- Mesin-mesin dan Peralatan-peralatan Bengkel sebesar Rp.121.887.245.662,- (Seratus Dua Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Empat Puluh Lima Ribu Enam Ratus Enam Puluh Dua Rupiah);
- Kendaraan-kendaraan (STNK dan BPKB tidak dikuasai Penjual), Alat-alat Berat dan Inventaris-inventaris Kantor sebesar Rp.1.530.585.850,- (Satu Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah);
- Barang-barang Persediaan berupa Rangka, Motor dan Mobil sebesar Rp.1.102.019.413,- (Satu Milyar Seratus Dua Juta Sembilan Belas Ribu Empat Ratus Tiga Belas Rupiah);
- Spare Part sebesar Rp.1.511.535.000,- (Satu Milyar Lima Ratus Sebelas Juta Lima Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah)

Huruf **A** dan **B** yang diuraikan di atas akan dijual secara satu-kesatuan dalam 1 (satu) Paket, dengan :
- **Total Nilai Limit** sebesar **436.531.550.000,- (Empat Ratus Tiga Puluh Enam Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Satu Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)**
- **Uang Jaminan Lelang** sebesar **Rp.218.265.775.000,- (Dua Ratus Delapan Belas Milyar Dua Ratus Enam Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah)**

selanjutnya disebut sebagai **"Objek Lelang"**.

Syarat dan Ketentuan Lelang :

1. **Cara Penawaran**
Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui Aplikasi Lelang Internet dengan mekanisme penawaran secara tertutup (*closed bidding*) yang dapat diakses pada alamat *domain/website* **www.lelang.go.id** dan selanjutnya tata cara mengikuti lelang internet dapat dilihat pada menu **"Tata Cara dan Prosedur dan Panduan Penggunaan"** pada alamat domain/website tersebut di atas.
2. **Pendaftaran**
Calon peserta lelang berupa badan hukum mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada Aplikasi Lelang Melalui Internet pada alamat domain/website angka 1, dengan merekam serta mengunggah *softcopy* asli KTP, *softcopy* asli NPWP dan Nomor Rekening atas nama sendiri (perseorangan yang akan bertindak sebagai kuasa dari perusahaan/badan hukum), dan wajib menyerahkan/mengunggah fotocopy Akta Pendirian, fotocopy Anggaran Dasar Perusahaan, fotocopy NPWP Perusahaan/badan hukum, Asli Surat Kuasa, Nomor Rekening Perusahaan untuk pengembalian Uang Jaminan apabila tidak dinyatakan sebagai pemenang lelang.
3. **Waktu Pelaksanaan**
a. Aanwijzing akan dilaksanakan pada :
Hari/Tanggal : Senin / 7 Februari 2022
Pukul : 11.00 WIB s.d. 12.30 WIB
Tempat : Pabrik PT. Tossa Shakti (Dalam Pailit)
Jalan Raya Semarang – Kendal KM 19
Desa Nolokerto, Kecamatan Kaliwungu
Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah
b. Penawaran Lelang dapat dilakukan melalui domain/website di atas sejak pengumuman lelang ini terbit sampai dengan lelang ini ditutup (batas akhir penawaran), pada :
Hari/Tanggal : Rabu / 9 Februari 2022
Pukul : 11.30 WIB (Waktu Server)
c. Penetapan Pemenang Lelang oleh Pejabat Lelang dilakukan pada :
Hari/Tanggal : Rabu / 9 Februari 2022
Pukul : setelah batas akhir penawaran
Tempat : KPKNL Pekalongan
Jalan Sriwijaya No. 1
Bendan, Kecamatan Pekalongan Barat
Pekalongan, Jawa Tengah 51119
4. Informasi yang disampaikan pada saat *aanwijzing* mengikat calon pembeli baik yang hadir atau tidak hadir saat jadwal aanwijzing.
5. **Uang Jaminan Lelang**
a. Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan lelang dengan ketentuan sebagai berikut :
- Jumlah/nominal yang disetorkan harus sama dengan besaran uang jaminan yang disyaratkan Penjual dalam Pengumuman Lelang dan disetor sekaligus (bukan dicicil);
- Setoran Uang Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum pelaksanaan lelang atau pada hari Selasa, 8 Februari 2022, pukul 23.59 WIB.

b. Uang jaminan lelang disetor ke nomor **Virtual Account (VA)** masing-masing peserta lelang. Adapun nomor VA akan dikirim secara otomatis dari alamat domain di atas kepada akun masing-masing peserta lelang pada Aplikasi Lelang Melalui Internet setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan valid.
c. Uang jaminan dari peserta lelang yang tidak dinyatakan sebagai pemenang lelang akan dikembalikan lagi ke peserta lelang. Pejabat lelang tidak akan melakukan pemotongan atas pengembalian uang jaminan dimaksud. Namun dimungkinkan pihak Bank akan mengenakan biaya kliring atau RTGS atas pengembalian uang jaminan kepada rekening antar bank.
6. **Penawaran Lelang**
a. Penawaran lelang dimulai dari nilai limit untuk satu paket Objek Lelang, sampai batas waktu sebagaimana angka 3 huruf b.
b. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) peserta lelang mengajukan penawaran dengan nominal tertinggi dan sama, nilai penawaran yang dianggap sah dan mengikat adalah penawaran yang paling cepat/lebih dahulu masuk ke dalam sistem.
7. **Pelunasan Lelang**
a. Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan bea lelang sebesar 3% ke Nomor VA pemenang lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak pelaksanaan lelang dalam satu kali penyetoran (tidak dicicil). Apabila wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan, maka penunjukannya sebagai pemenang lelang dibatalkan dan uang jaminan akan disetorkan ke Kas Negara.
b. Pemenang lelang diwajibkan membayar Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sebesar 5%, PPN 10 % dan/atau pajak-pajak lain yang relevan dengan Objek Lelang sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada instansi yang berwenang.
8. **Objek Lelang**
a. Objek dilelang dalam kondisi apa adanya. Foto, spesifikasi teknis dan informasi tentang Objek Lelang dapat dilihat pada alamat domain di atas, dan untuk melihat fisik Objek Lelang, para peminat atau calon pembeli dapat berkoordinasi dengan Tim Kurator di hari dan jam kerja.
b. Peserta lelang yang dinyatakan sebagai pemenang lelang atau kuasanya dapat menguasai Objek Lelang dengan menghubungi langsung Penjual setelah melunasi kewajibannya paling lama 1 (satu) bulan setelah pelunasan. Apabila dalam kurun waktu tersebut barang tidak diambil, Penjual tidak bertanggung jawab atas kondisi Objek Lelang tersebut.
9. Karena satu dan lain hal, pihak Penjual dan/atau Pejabat Lelang dapat melakukan pembatalan/penundaan penetapan lelang terhadap Objek Lelang di atas, dan pihak-pihak yang berkepentingan/peminat tidak dapat melakukan tuntutan/keberatan dalam bentuk apapun kepada pihak Penjual dan/atau Pejabat Lelang, KPKNL, Kanwil DJKN, dan Kantor Pusat DJKN.
10. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi **Kantor Tim Kurator PT. Tossa Shakti (Dalam Pailit) d/a Fitrisyah Winata & Partners, beralamat di Grha Tirtadi, Suite 207, Jalan Pangeran Antasari No. 18 A, Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan 12410, Telp. (021) 75812308.**

Jakarta, 2 Februari 2022
Tim Kurator PT. Tossa Shakti (Dalam Pailit)



■ PENYESUAIAN HARGA BBM

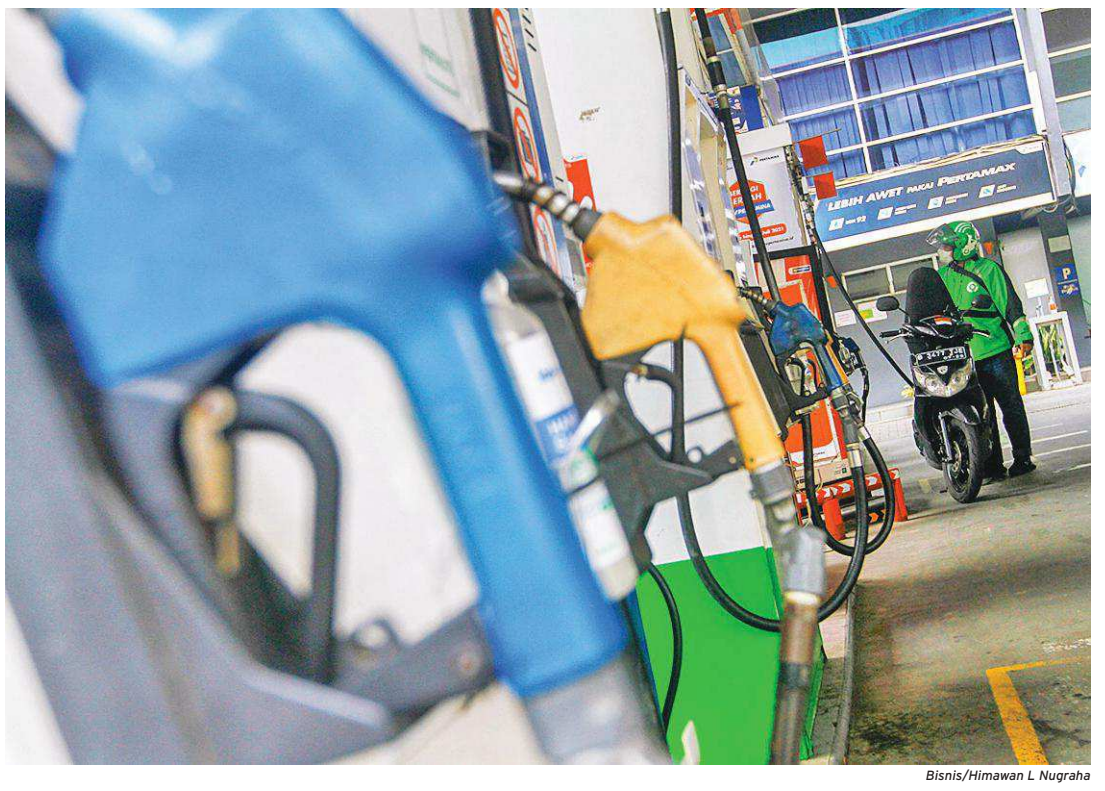

Bisnis/Himawan L Nugraha

Pengendara mengisi bahan bakar minyak (BBM) di salah satu SPBU di Jakarta, Minggu (30/1). PT Pertamina (Persero) menyebut harga jual BBM jenis Pertamax dan Pertalite yang dijual perseroan masih belum mengalami penyesuaian kendati harga minyak dunia pada saat ini berada pada kisaran US$80 per barel.

| KEBIJAKAN ZERO ODOL |

Peta Jalan Diperlukan

Bisnis, JAKARTA — Asosiasi Industri Olefin, Aromatik, dan Plastik Indonesia (Inaplas) menagih peta jalan penerapan *zero over dimension and over load* atau ODOL yang rencananya mulai Januari 2023.

Sekjen Inaplas Fajar Budiyono mengatakan sosialisasi kebijakan tersebut harus segera dilakukan. Selain itu, Fajar juga mempertanyakan kesiapan sarana dan prasarana terutama infrastruktur jalan.

"Armada paling tidak nambah 50%, jalannya sudah siap belum? Industri armadanya siap tidak? Karoserinya siap tidak? Menurut saya harus dibuat peta jalannya," kata Fajar kepada *Bisnis*, Senin (31/1).

Fajar juga berpendapat penerapannya perlu bertahap pada industri tertentu sebelum diserentakkan pada seluruh sektor manufaktur.

Menurutnya, kebijakan ini secara otomatis menaikkan ongkos distribusi yang berdampak langsung pada harga produk di tingkat konsumen. Pada situasi seperti itu, yang harus ditekankan adalah pengawasan terhadap aliran barang impor.

"Ada beberapa industri packaging yang secara berat kecil, tetapi secara volume besar, jadi yang harusnya [satu kendaraan] bisa diisi 15 ton, hanya diisi 5 ton, mahal lagi produksinya, mahal lagi harga jualnya," jelasnya.

Menurut Fajar, penyusunan peta jalan dan mekanisme penerapan yang bertahap akan lebih memberikan kepastian berusaha kepada industri.

Sebelumnya, Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (Gapmmi) menyuarakan permintaan agar pemerintah menunda penerapan zero ODOL pada Januari 2023.

Wakil Ketua Umum Bidang Kebijakan Publik Gapmmi Rachmat Hidayat mengatakan kesepakatan penerapan zero ODOL diputuskan pada Februari 2020 ketika pandemi Covid-19 belum memukul industri.

"Dua tahun terakhir ini mode kami *survival* dan *recovery*, kami masih dalam proses itu, jadi belum bisa mendandani armada kami," kata Rachmat.

Gapmmi mengusulkan kebijakan tersebut ditunda hingga Januari 2025. Selain investasi pengadaan dan perbaikan armada, pengusaha juga perlu menyiapkan SDM tambahan yakni sopir dan operatornya. Untuk mendapatkan SIM kendaraan berat, rata-rata membutuhkan waktu 2 tahun. *(Reni Lestari)*

| REALISASI INVESTASI |

MANUFAKTUR KIAN BERTAJI

Bisnis, JAKARTA — Investasi manufaktur yang menjadi salah satu tulang punggung penanaman modal di Tanah Air sepanjang 2021 mampu menembus Rp325,4 triliun, naik 19,23% dari capaian 2020 senilai Rp272,9 triliun. Angka tersebut melewati target investasi Kementerian Perindustrian pada 2021 sebesar Rp280 triliun hingga Rp290 triliun.

Reni Lestari
reni.lestari@bisnis.com

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan pertumbuhan investasi di sektor manufaktur tahun lalu menjadi sinyal penting bagi ekonomi Indonesia.

"Investor masih melihat bahwa Indonesia *is good for business and investment*. Saya percaya ini menjadi momentum penting menguatnya ekonomi Indonesia pascapandemi," kata Agus, Senin (31/1).

Pada tahun ini, Kemenperin menargetkan capaian investasi sebesar Rp300 triliun hingga Rp310 triliun.

Sementara itu, berdasarkan data Kementerian Investasi/Badan Koordinasi dan Penanaman Modal (BKPM), capaian investasi sebesar Rp325,4 triliun tersebut terdiri atas penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebesar Rp94,7 triliun dan penanaman modal asing (PMA) US$15,8 miliar.

Dari angka tersebut, subsektor industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya mencatatkan porsi investasi terbesar, yaitu Rp117,5 triliun, atau berkontribusi 13% dari total investasi sepanjang 2021.

"Selama ini investasi sektor manufaktur juga membawa dampak luas bagi perekonomian nasional, salah satunya melalui penyerapan tenaga kerja. Serapan tenaga kerja di industri manufaktur mencapai 1,2 juta orang pada 2021, menjadikan jumlah totalnya menjadi 18,64 juta orang," jelasnya.

Beberapa program yang didorong Kemenperin untuk meningkatkan investasi meliputi substitusi impor 35% pada 2022, peningkatan penggunaan produk dalam negeri (P3DN), dan penghiliran sumber daya alam.

Akselerasi peningkatan investasi di sektor manufaktur juga ditempuh lewat pemerataan pembangunan kawasan industri. Hingga Januari 2022, terdapat 135 perusahaan kawasan industri dengan total luas lahan sebesar 65.532 hektare yang tersebar di Pulau Jawa, Kalimantan, Maluku, Papua, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Sumatera.

Sementara itu, bergeliatnya sektor tekstil dan produk tekstil dalam beberapa bulan terakhir turut mengerek investasi di industri ini. Asosiasi Serat dan Benang Filament Indonesia (APSyFI) Indonesia mencatat rencana investasi di sektor tekstil dan produk tekstil (TPT) pada tahun ini paling tidak sebesar US$400 juta atau sekitar Rp5,75 triliun.

Sekjen APSyFI Redma Gita Wirawasta mengatakan proyeksi investasi tersebut belum termasuk industri kecil menengah (IKM) yang banyak beroperasi di sektor hilir tekstil seperti garmen dan konveksi.

Sebelumnya, pada akhir tahun lalu, gabungan sembilan industri TPT telah menggelontorkan total investasi senilai Rp10,5 triliun dengan rincian Rp2 triliun di Pulau Jawa dan Rp8,5 triliun sisanya di Provinsi Riau.

"Dari perkiraan kami untuk investasi di tahun ini, bisa sampai lebih dari US$400 juta, itu belum termasuk IKM. IKM agak susah [diinventarisasi], karena belinya mesin jahit dan biasanya beli lokal," kata Redma kepada *Bisnis*.

Dia melanjutkan pada bulan pertama tahun ini, beberapa perusahaan baru di industri hulu sudah memulai pembangunan fasilitas produksi baru. Selain itu, beberapa produsen rayon dan serat juga berencana menambah kapasitas produksi pada tahun ini.

Begitu juga dengan produsen kain di industri antara yang akan menambah kapasitas produksi tahun ini. Di sisi hilir, lanjut Redma, investasi baru akan lebih banyak diisi IKM.

Melihat bergeliatnya aktivitas ekonomi di sektor TPT di masa pemulihan ekonomi ini, Redma memandang iklim investasi di Indonesia masih cukup kondusif. Terlebih, pasar di dalam negeri sudah mulai menunjukkan pemulihan seiring fokus dari industriawan untuk membangun resiliensi pasar domestik pada tahun ini.

Menurut Redma, risiko relokasi industri karena dampak lonjakan inflasi dan belum stabilnya upah tenaga kerja, belum menjadi ganjalan berarti bagi bergulirnya investasi pada tahun ini.

"Relokasi sepertinya tidak ada, terutama di garmen, karena garmen ini paling banyak investasinya IKM. Ada beberapa perusahaan besar yang ekspansi, jadi lebih ke ekspansi, bukan relokasi," jelas Redma.

Sebelumnya, Direktur Eksekutif Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprisindo) Firman Bakrie mengatakan ada risiko relokasi industri dari daerah yang kurang kompetitif biaya upahnya dengan pola kenaikan upah saat ini.

"Misalnya dalam tahun kemarin, salah satunya soal Undang-Undang Cipta Kerja, ada perubahan pada tata kelola ketenagakerjaan, itu cukup berpihak untuk industri alas kaki yang padat karya," kata Firman.

Beleid turunan tersebut, yakni Peraturan Pemerintah (PP) No.36/2021 tentang pengupahan yang mengatur formula baru kenaikan upah setiap tahun. Dengan kenaikan upah yang rata-rata 8,6% per tahun dalam 5 tahun terakhir, Firman menyatakan daerah yang tadinya lebih kompetitif seperti Jawa Tengah akan bergerak menjadi tidak kompetitif dalam waktu 10 tahun.

Jika kenaikan upah tak dikendalikan, dampaknya dapat mengakibatkan relokasi industri ke daerah yang lebih kompetitif biaya upahnya. Bahkan, tidak menutup kemungkinan relokasi ke luar Indonesia.

Sementara itu, Asosiasi Asosiasi Industri Olefin, Aromatik dan Plastik Indonesia (Inaplas) menyatakan kebangkitan ekonomi pascapandemi menjadi memomentum terkereknya investasi.

Sekjen Inaplas Fajar Budiyono mengatakan potensi pasar dalam negeri masih cukup besar. Selain itu, selama masa pandemi, pelaku industri dalam negeri juga cukup berhasil mengisi pasar-pasar yang ditinggalkan China karena perang dagang dengan Amerika Serikat.

"Artinya kita masih bisa kompetitif. Relokasi rasanya kecil untuk tahapan pascapandemi, yang ada harusnya kita meningkatkan investasi," kata Fajar kepada *Bisnis*.

Untuk penguatan pasar dalam negeri, Fajar menekankan pentingnya pengawasan pemerintah akan masuknya barang-barang impor. Selain itu, untuk pasar ekspor yang potensial untuk dimasuki pelaku industri domestik, perlu diberi kelonggaran terutama dalam hal perizinan, ketersediaan kontainer, dan insentif yang meringankan ongkos pengapalan.

> **Selama ini investasi sektor manufaktur juga membawa dampak luas bagi perekonomian nasional, salah satunya melalui penyerapan tenaga kerja.**

GELIAT IKM

Pada perkembangan lain, IKM mencatatkan tingkat utilitas produksi di angka 80,39% sepanjang tahun lalu, naik dari posisi Desember 2020 sebesar 65%.

Direktur Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka (Ikma) Kementerian Perindustrian Reni Yanita mengatakan peningkatan tingkat utilitas tersebut juga diiringi dengan tumbuhnya nilai *output*.

Sementara itu, proporsi nilai tambah IKM terhadap industri pengolahan nonmigas juga naik dari 21,07% pada 2020 menjadi 21,12% pada tahun lalu.

"Secara pertumbuhan, [*output*] IKM di atas PDB nasional sebesar 3,45%," kata Reni.

Dia melanjutkan dengan jumlah pelaku IKM sekitar 4,4 juta unit, 99,7% diantaranya menunjukkan nilai output yang meningkat dibandingkan dengan 2020.

Di sisi lain, Reni sebelumnya mengatakan industri aneka yang meliputi subsektor industri perhiasan, alat permainan dan mainan anak, serta industri alat olahraga mencatatkan capaian penurunan impor sebesar 17% sepanjang 2021.

Di antara tiga subsektor industri aneka, substitusi impor untuk komoditas industri alat olahraga mencapai 37% atau senilai Rp75,8 miliar.

"Artinya, memenuhi target dari 22% sebesar Rp94,3 miliar dari nilai impor acuan 2019 sebesar Rp120,8 miliar," sebutnya.

Sementara itu, program substitusi impor di industri perhiasan mencapai 4% dan di industri alat permainan dan mainan berkisar 18%.

Adapun, capaian program substitusi impor industri alat olahraga berasal dari produksi bola dan *shuttlecocks*. Kemenperin mencatat, ekspor industri kedua alat olahraga tersebut sepanjang 2021 meningkat menjadi US$7,80 juta dibandingkan dengan 2020 yang mencapai US$5,48 juta.

Saat ini, industri skala menengah di subsektor alat olahraga terdiri dari 66 unit perusahaan, dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 11.626 orang.

Penuh Daya Tarik

Industri pengolahan dalam negeri yang terus menggeliat diyakini bakal menjadi magnet bagi investasi baru. Adapun, industri pengolahan menjadi salah satu kontributor utama bagi realisasi investasi di dalam negeri baik oleh asing maupun investor domestik.



BISNIS/AMIRA YASMIN

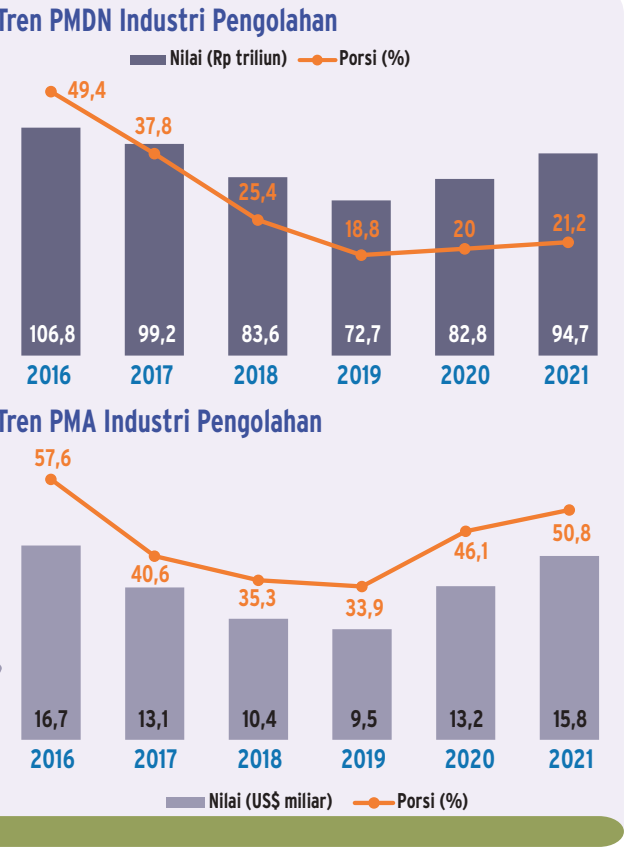

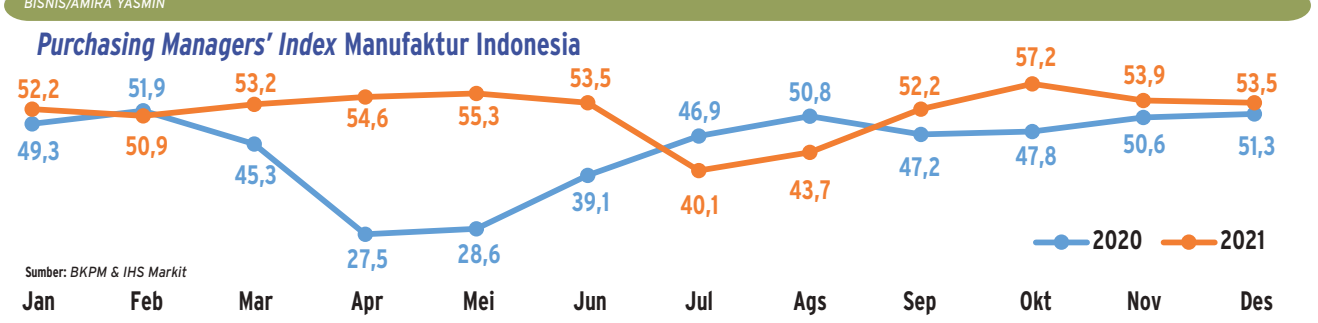

Sumber: BKPM & IHS Markit

| REGULASI ANYAR BISNIS *UNIT-LINKED* |

ASPEK KONSUMEN & INDUSTRI TERWADAHI

Bisnis, JAKARTA — Pelaku bisnis industri asuransi jiwa mencermati regulasi anyar yang diterbitkan oleh regulator terkait dengan penataan terhadap produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi atau *unit-linked*, cukup berimbang dari aspek perlindungan konsumen dan kelangsungan industri.

Denis R. Meilanova
denis.meilanova@bisnis.com

Dalam bisnis asuransi jiwa secara keseluruhan, produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (Paydi) atau *unit-linked* porsinya cukup besar. Hingga kuartal III/2021, total pendapatan premi dari produk *unit-linked* mencapai 62,5% dari total total pendapatan premi asuransi jiwa yang nilainya mencapai Rp149,36 triliun.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu mengatakan bahwa penyusunan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) terkait dengan penataan produk asuransi *unit-linked* telah melalui proses diskusi bersama dengan sejumlah asosiasi asuransi, termasuk AAJI.

Oleh karena itu, ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya juga telah mengakomodasi kepentingan industri.

"Kalau terbit, bisa dibilang 90% hasil diskusi dengan industri. Ini untuk kebaikan bersama. Sudah *fair*," ujar Togar kepada *Bisnis*, Senin (31/2).

Menurutnya, regulasi baru yang akan lebih ketat mengatur produk unit link dari segala sisi tersebut tentunya akan sedikit mengganggu pertumbuhan bisnis unit link karena pelaku usaha butuh penyesuaian diri. Namun, hal itu diyakini hanya akan berlangsung sementara dan justru berdampak baik bagi industri ke depannya.

Apalagi produk regulasi *unit-linked* yang ada sudah berusia 15 tahun, sehingga perlu ada penyesuaian. Munculnya keluhan-keluhan masyarakat terhadap produk itu juga menjadi dorongan untuk dilakukan pembenahan secara *end-to-end*, mulai dari regulasi, perusahaan asuransi, agen pemasarnya, hingga literasi masyarakat.

"Ini sudah kami diskusikan bersama, mestinya industri sudah mempersiapkan. Regulasi terakhir ini fokusnya ke perlindungan konsumen, jadi bagus itu," katanya.

Di sisi lain, dia menggarisbawahi bahwa produk *unit-linked* merupakan produk proteksi dengan unsur investasi yang bersifat jangka panjang. Pembayaran premi harus dilakukan sepanjang kontrak berlangsung agar mendapatkan proteksi dan hasil investasi optimal.

Kalaupun dalam aturan *unit-linked* baru nanti diatur batas minimum pengalokasian premi untuk nilai tunai, menurutnya, hal itu tidak menjamin investasi *unit-linked* akan selalu memberikan hasil yang baik.

"Memang premi akan dialokasikan sekian persen ke proteksi, sekian persen ke investasi untuk premi baru. Tapi jangan lupa investasi itu *volatile*, jadi bisa minus. Kalau minus bisa bayar premi *top up*. Nah, saran saya beli *unit-linked* pasar uang saja yang risikonya rendah. Tapi bayar premi harus terus sampai sepanjang kontrak, jangan berhenti," katanya.

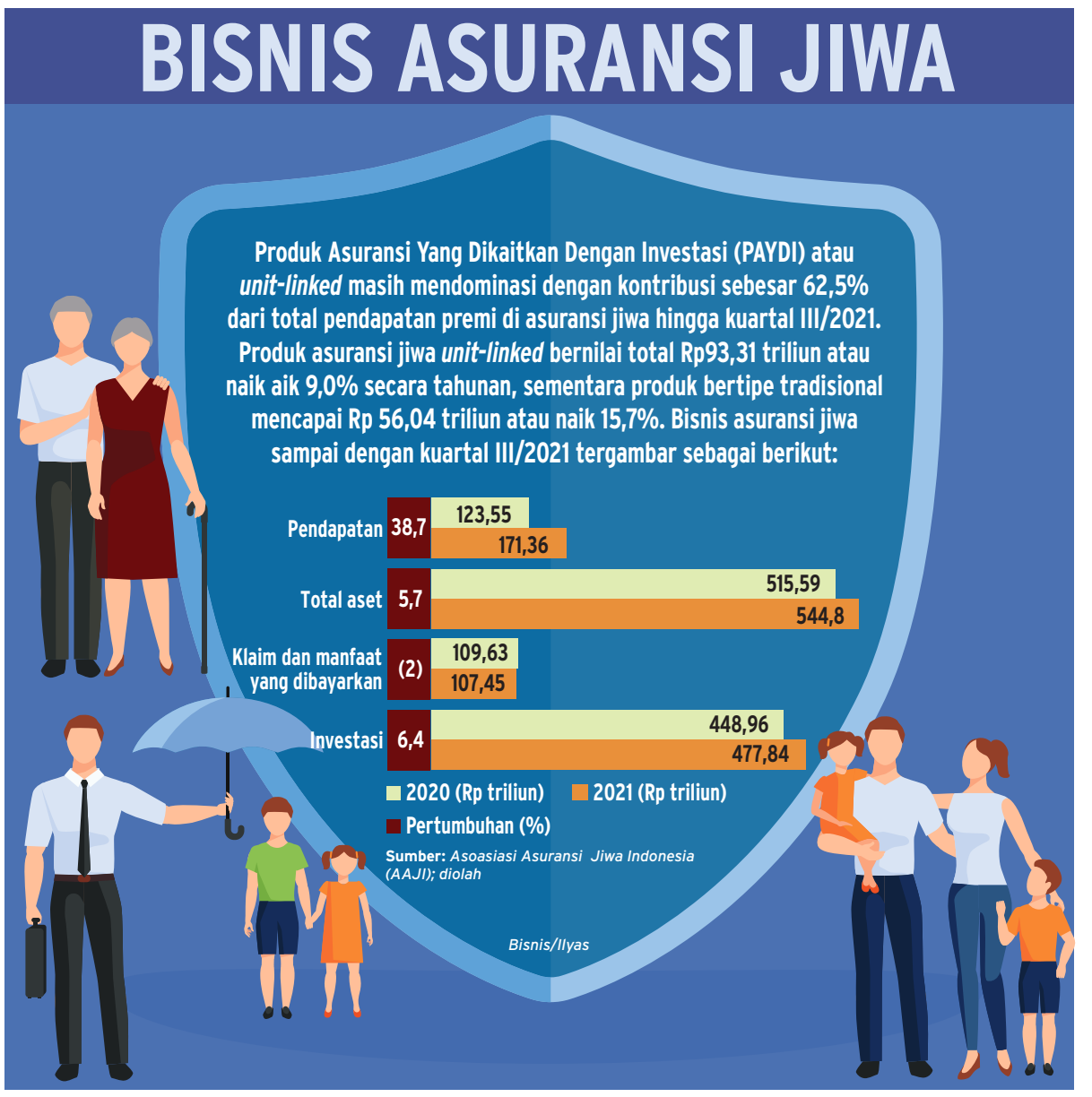

Dari kalangan pelaku bisnis, regulasi anyar yang akan dirilis OJK akan memberi jaminan yang pasti bagi pelaku usaha dan konsumen.

> **Ini untuk kebaikan bersama. Sudah *fair*.**

Direktur Hukum, Kepatuhan, Risiko PT AIA Financial Rista Qatrini Manurung menuturkan perusahaan terus melakukan perbaikan dalam proses pemasaran produk *unit-linked*, pengelolaan investasi, dan penanganan keluhan nasabah sesuai dengan *best practice* di industri.

Rista yakin penyempurnaan aturan baru *unit-linked* oleh OJK bertujuan untuk melindungi berbagai pihak termasuk perusahaan dan nasabah atau pemegang polis dan memajukan industri asuransi jiwa.

"Kami siap mendukung jika dilakukan pembenahan terutama dari sisi proses pemasaran dan pengetahuan masyarakat akan proteksi dan investasi serta dukungan regulasi," katanya, Selasa (1/2).

Hal itu, katanya bertujuan agar kehadiran produk *unit-linked* benar-benar tepat sasaran, yakni sebagai solusi keuangan bagi masyarakat Indonesia yang membutuhkan proteksi dan investasi secara bersamaan.

"Regulasi yang terstruktur dalam mengatur proses pemasaran produk *unit-linked* disertai dengan penguatan literasi mengenai unit-linked tentu akan dapat mendorong pertumbuhan bisnis *unit-linked* di masa mendatang," katanya.

Dia menegaskan, seluruh produk AIA telah dirancang dengan fitur dan manfaat sesuai aturan regulator. Proses pemasaran produk *unit-linked* dan pengelolaan investasi juga dilakukan berdasarkan standar dan prosedur yang ketat, baik terkait dengan pemilihan saham ataupun obligasi.

Dalam transaksi pemasaran polis, AIA berupaya memastikan agar nasabah telah mendapatkan penjelasan dari tenaga pemasar tentang produk yang dibeli, serta melakukan *welcome call* kepada nasabah dan memberikan kurun waktu tertentu bagi nasabah untuk mempelajari polisnya.

Adapun, produk *unit-linked* berkontribusi hampir 70% dari total keseluruhan polis nasabah AIA. Selama Januari—Oktober 2021, AIA telah membayarkan total klaim dan manfaat polis asuransi senilai Rp9,2 triliun atas 149.000 polis di mana 90.000 polis merupakan *unit-linked*.

MEMBERI PERLINDUNGAN

Sementara itu, Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Riswinandi Idris mengatakan aturan baru *unit-linked* diperlukan untuk meningkatkan aspek perlindungan konsumen.

"Upaya penguatan regulasi tersebut bertujuan agar permasalahan pemasaran, khususnya ketidakpahaman nasabah atas Paydi dapat diminimalisir dan perusahaan asuransi dapat meningkatkan tata kelola dan manajemen risiko dengan lebih baik," kata Riswinandi.

Penyempurnaan aturan itu, antara lain meliputi area spesifikasi produk, persyaratan perusahaan untuk dapat menjual Paydi, praktik pemasaran, transparansi produk, dan pengelolaan investasi.

Salah satu poin penting yang diatur adalah terkait permodalan. Permodalan ditetapkan minimal Rp250 miliar bagi asuransi konvensional dan Rp150 miliar bagi asuransi syariah. Perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan tersebut tidak dapat memasarkan Paydi.

Selain itu, OJK juga mewajibkan perusahaan asuransi yang memasarkan Paydi harus memiliki SDM dan infrastruktur yang memadai, seperti aktuaris, ahli investasi, dan sistem informasi yang mendukung pengelolaan Paydi.

Terkait dengan kriteria produk Paydi, terdapat beberapa spesifikasi khusus, cuti premi harus berdasarkan permintaan pemegang polis dan *waiting period* hanya dapat diterapkan apabila pemegang polis memilih tidak dilakukan *medical check up* serta memahami konsekuensi. Perusahaan asuransi juga tidak boleh memberikan garansi atau target hasil investasi.

OJK mewajibkan tata kelola baru buat perusahaan asuransi soal produk Paydi, antara lain mewajibkan tata usaha aset PAYDI dalam bank kustodian; melakukan evaluasi atas keberlangsungan polis secara berkala dan sewaktu-waktu jika akan menambah *rider*, cuti premi, menaikkan UP, dan menarik dana; serta melakukan evaluasi strategi dan kinerja investasi secara berkala.

Selain itu, perusahaan juga diwajibkan mengalokasikan premi untuk nilai tunai dengan memenuhi batas minimum; investasi pada seluruh pihak terkait alias satu pihak atau grup maksimum 10% NAB Subdana, lainnya maksimum 25% NAB Subdana; dan terakhir tidak menempatkan investasi ke luar negeri.

Adapun, untuk meningkatkan transparansi kepada para pemegang polis dan calon pemegang polis, salah satunya mewajibkan tenaga pemasar harus bersertifikat dan memperoleh pelatihan khusus pemasaran *unit-linked*.

Sebelum menerbitkan polis Paydi, perusahaan asuransi diwajibkan tidak boleh menerima polis sebelum memastikan bahwa pertanggungan dapat diterima; memastikan kesesuaian Paydi melalui penilaian atas kebutuhan, kemampuan, dan profil risiko calon pemegang polis; dan memastikan calon pemegang polis valas telah memiliki pemahaman atas risiko valas.

OJK juga meminta perusahaan asuransi memastikan pemahaman pemegang polis melalui penjelasan atas ringkaaan produk dan *fund fact sheet*, dilengkapi pengisian pernyataan pemahaman pemegang polis, dan adanya perekaman sebagai bukti jika terjadi sengketa.

Terakhir, setelah menerbitkan polis, OJK juga mengharuskan perusahaan asuransi melakukan *welcoming call* kepada pemegang polis yang direkam sebagai bukti jika terjadi sengketa, menyampaikan laporan perkembangan nilai tunai masing-masing pemegang polis secara berkala, menyampaikan *fund fact sheet* atas subdana yang dimiliki pemegang polis, dan menyediakan informasi NAB harian di *website* masing-masing perusahaan. *(Stefanus Arief Setiaji)*

| PEMILIHAN CALON KOMISIONER OJK |

Pansel Minta Masukan Publik

Bisnis, JAKARTA — Panitia Seleksi Calon Komisioner Otoritas Jasa Keuangan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk memberikan masukan dan tanggapan terhadap 155 nama yang telah lolos seleksi tahap pertama.

Selama masa pendaftaran, Panitia Seleksi (Pansel) Calon Komisioner OJK menerima 526 pendaftar dari berbagai latar belakangan. Dari jumlah itu, sebanyak 263 pendaftar telah menyelesaikan seluruh proses pendaftaran.

Selanjutnya, 263 pendaftar tersebut disaring lagi sesuai dengan ketentuan pendaftaran hingga akhirnya terdapat 155 nama calon yang lulus seleksi tahap pertama.

"Keputusan Panitia Seleksi bersifat final, mengikat, dan tidak dapat diganggu gugat," tulis keterangan resmi Pansel Calon Anggota DK OJK, Selasa (31/1).

Memasuki seleksi tahap kedua, Pansel mengajak masyarakat untuk dapat berpartisipasi dengan memberikan masukan dan informasi mengenai integritas, rekam jejak, atau perilaku calon anggota DK OJK yang lulus seleksi.

Masyarakat dapat mengirimkan masukan melalui email *seleksi-dkojk@kemenkeu.go.id* atau surat dikirimkan kepada Pansel di alamat Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Gedung Djuanda I lantai G, Jalan Dr. Wahidin Raya No.1 Jakarta Pusat 10710, mulai 31 Januari 2022 dan diterima paling lambat pada 16 Februari 2022 pukul 23.59 WIB.

"Panitia Seleksi menjamin kerahasiaan identitas masyarakat serta masukan atas informasi yang diberikan dan tidak melakukan korespondensi atas masukan dan/atau informasi yang diterima," tulis Pansel.

Beberapa nama beken yang pernah menempati jabatan strategis di pemerintahan maupun lembaga, lolos seleksi tahap pertama di antaranya mantan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Mirza Aditysaswara, mantan Wakil Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sulaiman Arif Arianto, mantan Direktur Utama MIND ID Orias Petrus Moedak, Wakil Menteri Luar Negeri Mahendra Siregar, Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia Inarno Djajadi, dan mantan Direktur Utama KSEI Frederica Widyasari Dewi.

Selain itu ada nama Elvyn G. Masassya yang pernah menempati jabatan sebagai Direktur Utama BPJS Ketenagakerjaan dan duduk sebagai Dirut PT Pelindo II. *(Dionisio Damara/Rika Anggraeni)*

■ PEMBIAYAAN PINJOL MENINGKAT



Bisnis/Arief Hermawan P.

Warga mengunduh aplikasi pinjaman *online* di Jakarta, Selasa (1/2). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pembiayaan melalui *peer to peer* (P2P) lending atau pinjaman *online* (pinjol) mencapai Rp29,88 triliun pada 2021, tumbuh 95,05% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp15,32 triliun. Adapun, jumlah peminjam di P2P *lending* mencapai 29,69 juta orang hingga akhir 2021, meningkat 68,15% dibanding pada akhir 2020.

BBKP 13,01% 31/01/2022 278	BABP 6,85% 31/01/2022 156	BGTG 4,63% 31/01/2022 226	AMAR 1,96% 31/01/2022 520	BEKS 0,00% 31/01/2022 50	BBRI -1,69% 31/01/2022 4.070	AGRS 3,29% 31/01/2022 157	PNBS 3,03% 31/01/2022 68

| GENAP 1 TAHUN PENGGABUNGAN USAHA |

TARGET BSI MENGAWAL MISI

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Syariah Indonesia Tbk. memasuki 1 tahun penggabungan usaha atau merger yang melibatkan tiga bank syariah anak usaha bank-bank pelat merah. Prospek bisnis bank itu diproyeksikan makin baik pada tahun ini.

Dionisio Damara & Rika Anggraeni
redaksi@bisnis.com

Bank Syariah Indonesia dengan kode saham BRIS merupakan hasil penggabungan usaha atau merger dari PT Bank BRI Syariah Tbk., PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank Syariah Mandiri.

Saat ini, kepemilikan saham BRIS masing-masing dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan porsi 24,85%, dan PT bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar 17,25%.

Pada 1 Februari 2021, perseroan mengumumkan proses merger telah efektif dan menjadi entitas Bank Syariah Indonesia dengan melakukan seremoni di gedung Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sejumlah analis saham memperkirakan saham BRIS dapat terdorong ke level 2.000, sama seperti saat launching pertama di lantai bursa pada tahun lalu. Hal itu utamanya didorong pencapaian kinerja perseroan sepanjang 2021.

Sejak proses merger berjalan, harga saham BRIS di pasar saham cenderung masih mencari area keseimbangan baru. Harga saham BRIS yng awalnya di level Rp300 melesat hingga menyentuh Rp3.700 karena aksi korporasi.

Pada penutupan perdagangan Senin (31/1), saham BRIS bertengger di level Rp1.545 per unit saham atau turun hampir 45% dibandingkan dengan posisi harga pada 1 Februari 2021.

President Director of CSA Institute Aria Santoso mengatakan bahwa sentimen positif dari kinerja BSI pada tahun lalu, yang tumbuh dibandingkan 2021, akan mendorong harga saham dari emiten berkode BRIS tersebut.

Berdasarkan laporan keuangan BSI yang dirilis di Bursa Efek Indonesia, perseroan mampu membukukan laba bersih sebesar Rp3,03 triliun pada 2021. Raihan itu naik sekitar 38,42% dibandingkan tahun sebelumnya atau secara tahunan.

Dari sisi pembiayaan, BSI mencatatkan pertumbuhan sekitar 9,32% secara tahunan menjadi Rp171,29 triliun. Dalam penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) tabungan wadiah mengalami peningkatan 15,3% mencapai Rp34,10 triliun.

Adapun, total tabungan nilainya mencapai Rp99,37 triliun atau naik sekitar 11,6% *year-on-year* (YoY) juga mampu menekan biaya dana atau *cost of fund* menjadi 2,03% dari sebelumnya 2,68%.

"Hal itu akan menjadi katalis positif pergerakan harga saham BRIS pada tahun ini," ujarnya dalam keterangan tertulis, Senin (31/1).

Aria menjelaskan prospek bisnis BSI didorong oleh fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, menjadi *captive market* yang sangat menjanjikan untuk pertumbuhan perseroan.

"Juga rencana pemerintah memperkuat industri keuangan syariah hingga industri halal nasional akan berpengaruh sebagai peluang meningkatnya aktivitas bisnis dan pertumbuhan nasabah BRIS," katanya.

Dengan potensi itu, Aria memproyeksikan target harga saham BRIS ke depan tembus Rp2.200. Di sisi lain, faktor penghambat kenaikan saham BRIS adalah kekhawatiran investor terkait meningkatnya angka pinjaman bermasalah atau NPF akibat dampak pandemi.

SASARAN

Sebagaimana menjadi sasarannya, BRIS menargetkan dapat masuk dalam jajaran 10 bank syariah terbesar secara global atau Top 10 Global Islamic Bank. Peringkat 10 besar tersebut ditargetkan bisa dicapai pada 2025 atau dalam kurun waktu 3 tahun mendatang.

Belum lama ini, BSI sudah mulai merealisasikan program BUMN Go Global yang dicanangkan Menteri BUMN Erick Thohir, setelah diterimanya *letter of incorporation* oleh bank syariah terbesar di Tanah Air tersebut dari Dubai International Financial Center (DIFC) pada November tahun lalu.

Langkah strategis BSI ini diharapkan pula dapat mempererat hubungan antara Indonesia dengan negara-negara Timur Tengah khususnya Uni Emirat Arab (UEA). Terlebih, UEA adalah salah satu pusat investasi global, di mana Dubai adalah pusat keuangan syariah global termasuk Sukuk. Dengan strategi itu, BSI menjadi selangkah lebih dekat untuk mencapai tujuannya menjadi pemain kunci, dalam industri perbankan syariah global.

"Saya berharap BSI dapat mengoptimalkan potensi bisnis di Dubai dan menjadi jembatan penghubung antara Indonesia dan investor global, untuk menginvestasikan dananya pada proyek-proyek pemerintah, BUMN dan juga untuk proyek-proyek pembangunan lainnya di Tanah Air," kata Menteri BUMN Erick Thohir.

BSI menyatakan bahwa perseroan siap menjadi jembatan ekonomi antara Timur Tengah dan Indonesia serta menjadi pemain global dan kebanggaan Indonesia. *(Stefanus Arief Setiaji)*

BSI MAKIN MELAJU

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS) mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif pada 2021. Hal itu tecermin dari:



Sumber: *Laporan keuangan BSI; diolah*

BISNIS/SINTA NOVIZAH

Indikator	2020 (Rp triliun)	2021 (Rp triliun)	Pertumbuhan (%)
Aset	239,58	265,29	10,73
Dana pihak ketiga	209,91	233,25	11,12
Pembiayaan	156,29	170,79	9,28
laba bersih	2,15	3,22	49,78

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan @bisnis.co.id

RUPA-RUPA



PROMO LIVIN' DI KFC GROUP



Regional CEO Bank Mandiri Kanwil V Jakarta 3 Sulaeman (*dari kiri*) berbincang dengan Chief Marketing Officer PT Fastfood Indonesia Hendra Yuniarto, Direktur PT Fastfood Indonesia Justinus Dalimin Juwono dan SVP Transaction Banking Retail Sales Bank Mandiri Thomas Wahyudi saat peluncuran program promo belanja kuliner hemat dengan QRIS di gerai KFC dan Taco Bell Livin' by Mandiri di Jakarta, Senin (31/1).

Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

| PRODUK PERUMAHAN |

NOBU Fasilitasi Pembeli Agung Sedayu

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Nationalnobu Tbk. menjalin kerja sama dengan PT Mandiri Bangun Makmur, pengembang properti Agung Sedayu Group sebagai penyedia produk perumahan dan apartemen. Bank Nobu menyediakan berbagai fasilitas untuk konsumen membeli rumah.

Suhaimin Johan, Direktur Utama Bank Nobu Suhaimin Johan, mengatakan bahwa perseroan ingin memberi kemudahan kepada masyarakat, khususnya nasabah Agung Sedayu Group yang berminat memiliki hunian, baik rumah maupun apartemen.

"Tidak hanya dengan proses yang mudah dan cepat, akan tetapi juga suku bunga yang kompetitif serta program pemasaran [*joint marketing*] yang menarik," ujarnya dalam keterangan tertulis, Senin (31/1).

Suhaimin menambahkan perseroan menyadari kebutuhan perumahan di Indonesia masih cukup besar. Dalam 2 tahun terakhir, permintaan untuk kepemilikan hunian baru terus meningkat, rumah tapak maupun apartemen dari segmen kelas menengah.

Selain itu, sektor perumahan juga berkontribusi terhadap pergerakan perekonomian Indonesia. Pertumbuhan sektor ini juga memberikan dampak positif terhadap kurang lebih 174 industri turunannya.

Suhaimin menuturkan bank dengan sandi NOBU mencatatkan pertumbuhan kredit konsumer, khususnya KPR/KPA cukup baik sepanjang 2021. Perseroan pun mampu menopang pertumbuhan kredit sekitar 33% secara tahunan, sementara segmen lain masih berjalan cukup moderat.

Pada tahun ini, Nobu Bank menargetkan pertumbuhan penyaluran kredit mencapai 10%—15%. Ini ditopang oleh peningkatan kredit di segmen konsumer, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), komersial, serta segmen mikro.

Dalam kerja sama ini, Bank Nobu akan memberikan suku bunga kompetitif, sesuai dengan profil keuangan nasabah, serta layanan *one day service* yang memungkinkan nasabah untuk mengurus segala hal terkait pengajuan KPR/KPA dalam satu hari kerja.

Selain itu, Nobu Bank juga menghadirkan biaya kompetitif melalui berbagai program khusus dengan developer, serta layanan 'Nobu Drive Thru' yang menyediakan pilihan akad dengan penggunaan tanda tangan elektronik guna kenyamanan nasabah di masa pandemi.

Berbagai manfaat dan kemudahan tersebut, kata Suhaimin, akan semakin memperkuat posisi Nobu Bank di pangsa pasar pembiayaan perumahan Indonesia.

Direktur Treasury dan Controller PT Mandiri Bangun Makmur Markus Kusumaputra menyatakan kerja sama ini penting bagi Agung Sedayu Group karena calon pemilik rumah atau apartemen diberikan kemudahan melalui program yang ditawarkan.

"Kami sebagai developer juga akan memiliki kapabilitas memadai untuk mengembangkan proyek-proyek hunian berikutnya." *(Dionisio Damara)*

| TREN PROPERTI |

MENAKAR MAGNET IPO ADHI COMMUTER



Bisnis

PT Adhi Commuter Properti Tbk. (ADCP) menggulirkan kembali jadwal IPO di tengah tren lesu harga saham-saham properti. Lantas, seberapa menarik saham IPO ADCP?

Herdanang A. Fauzan
herdanang.ahmad@bisnis.com

PT Adhi Commuter Properti Tbk. (ADCP) bersiap memulai rangkaian aksi korporasi penawaran saham perdana (*initial public offering*/IPO). Rencananya, seremoni IPO akan diselenggarakan jelang akhir Februari 2022.

Sempat tertunda di akhir tahun lalu, entitas besutan PT Adhi Karya Tbk. (ADHI) tersebut direncanakan akan listing di bursa pada 23 Februari 2022. Berdasarkan prospektus yang terbit di Harian *Bisnis Indonesia*, Kamis (27/1), perseroan telah membuka periode *bookbuilding* dengan rentang harga penawaran Rp130 hingga Rp200 per saham.

Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 8.011.204.500 (8,01 miliar) lembar saham baru yang setara 28,6% modal ditempatkan dan disetor akhir. Artinya, target dana yang diincar dengan menggunakan batas atas dapat mencapai Rp1,6 triliun.

"Seluruh dana yang diperoleh, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan 45% untuk pengembangan proyek eksisting dan *recurring*, 35% akuisisi/pengembangan lahan baru, 20% untuk pembayaran kembali sebagian pokok obligasi Seri A," tulis manajemen.

Saat semula berencana menggulirkan IPO pada tahun lalu, analis MNC Asset Management Edwin Sebayang sempat memperkirakan bahwa saham publik perdana ADCP berpeluang diminati investor karena harganya tergolong atraktif.

"Kalau hanya di level itu [Rp130 hingga Rp200], saya kira pasti akan banyak diburu," kata Edwin saat menanggapi prospektus lama ADCP yang sempat diterbitkan pada akhir November 2021.

Sementara itu Sekretaris Perusahaan Adhi Commuter Properti Adi Sampurno mengatakan pergeseran tanggal pencatatan IPO karena perseroan memerlukan waktu untuk menyelesaikan beberapa tambahan kebutuhan administrasi. Selain itu, ADCP juga terus memantau kesiapan pasar dan investor.

"Kami sangat optimistis melihat perkembangan situasi dan animo investor yang sangat baik," kata Adi, Kamis (27/1).

ADCP nantinya akan bersaing dengan delapan emiten properti dan *real estate* yang relatif populer di kalangan investor dan analis. Emiten yang banyak dibicarakan itu, saat ini kondisinya sedang tertekan di zona merah dengan grafik tertekan di atas 7% secara *year-to-date* (ytd).

Empat atau separuh di antaranya bahkan telah melemah di atas 10% persen secara ytd, dengan PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) menjadi yang terdalam. Harga saham emiten ini telah longsor 18,56% secara ytd, disusul PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE/10,40%), PT Ciputra Development Tbk. (CTRA/9,79%) dan PT Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI/9,26%).

Lantas, dengan harga saham para kompetitor yang sedang dalam tekanan itu, bagaimana IPO ADCP dapat dipertimbangkan?

Sebagai gambaran, dokumen prospektus menyatakan bahwa sepanjang 8 bulan awal 2021 ADCP membukukan laba Rp42,64 miliar. Perusahaan belum merilis laporan akhir tahun. Artinya, estimasi laba disetahunkan (2021) bila mengacu angka lama adalah sekitar Rp63,97 miliar.

Setelah IPO, perseroan menyatakan bahwa jumlah saham beredar akan menjadi 8.011.204.500 lembar. Artinya, proyeksi laba disetahunkan (dengan asumsi kinerja tahun lalu) adalah sekitar Rp7,985 per lembar.

Dengan berpijak pada hitung-hitungan tersebut, juga argumen bahwa harga saham IPO tetap pada rentang Rp130 hingga Rp200 per saham, artinya PER (*price earning ratio*) disetahunkan saham IPO ADCP berkisar 16,27x hingga 25,04x.

Nilai yang membawa ADCP dapat disandingkan dengan para emiten yang lebih dahulu tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dari delapan emiten properti yang sering disandingkan di atas, hanya CTRA dan BSDE yang masih memiliki valuasi lebih murah dari ADCP. Per Kamis pekan lalu, mengacu data RTI Business, PER disetahunkan kedua emiten adalah 11,87x dan 15,18x.

Namun, jumlah emiten yang secara valuasi lebih mahal masih lebih banyak. PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON) dan PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA), contohnya, memiliki rasio PER disetahunkan 21,11x dan 47,58x.

Saudara sepenanggungan ADCP di klaster BUMN, yakni PT PP Property Tbk. (PPRO) bahkan memiliki valuasi PER saham disetahunkan 209,89x per penutupan perdagangan hari ini.

Hanya tiga nama tersisa, yakni PT Agung Podomoro Land Tbk. (APLN), ASRI, dan PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR) bahkan bisa dibilang lebih overrated mengingat valuasi PER ketiganya masih di posisi minus.

> **Saya kira pasti akan banyak diburu.**

MANAJEMEN OPTIMISTIS

Musabab itulah, tidak mengherankan bila manajemen ADCP pun optimistis target dana IPO yang mereka harapkan bisa tercapai. Apalagi, menurut penilaian manajemen, perusahaan memiliki nilai tambah pembeda yang bisa menjadi faktor kunci kinerja bisnisnya.

"Kami optimistis rencana IPO akan disambut baik oleh pelaku pasar modal. Mengingat, ADCP mempunyai konsep pengembangan dengan daya saing tinggi," kata Direktur Utama ADCP Rizkan Firman dalam paparan publik virtual terakhir, pengujung tahun lalu.

Konsep berdaya saing tinggi yang dimaksud Rizkan ialah pemilihan pembangunan properti yang berorientasi pada pengembangan titik transit. Atau biasa disebut Transit Oriented Development (TOD).

Dengan sinergi yang kuat dengan induk usaha yang berstatus pengembang kawasan transit di Indonesia khususnya Jabodetabek, ADCP optimistis prospek pertumbuhan mereka bisa diadu dengan perusahaan pengembang lain. Nilai tambah ini pula yang masih berusaha ditonjolkan ADCP dalam gambaran prospektusnya.

Dalam penjabaran lebih lanjut, dari 45% alokasi dana IPO untuk pengembangan proyek, ADCP membeberkan bahwa seluruhnya mengarah ke kawasan Jabodetabek. Khususnya di area yang strategis dari transportasi umum seperti kereta komuter.

Sementara itu secara lebih rinci perseroan menjelaskan bahwa 35% alokasi untuk pengembangan akan digunakan untuk membeli empat aset tanah. Di antaranya tanah milik PT Rajawali Nusantara Indonesia Persero (5 Ha), tanah milik individu atau perorangan di Bogor (12 Ha), tanah milik PT Prakarsa Triotama Jaya (3,6 Ha), serta tanah milik APP (4.500 m^2).

Adapun, obligasi yang rencananya akan dibayar ADCP menggunakan 20% dana IPO merupakan fasilitas yang diteken juga dalam rangka upaya pengembangan lahan. Fasilitas ini diteken pada 20 Mei 2021 dan akan jatuh tempo pada 27 Mei 2022. B

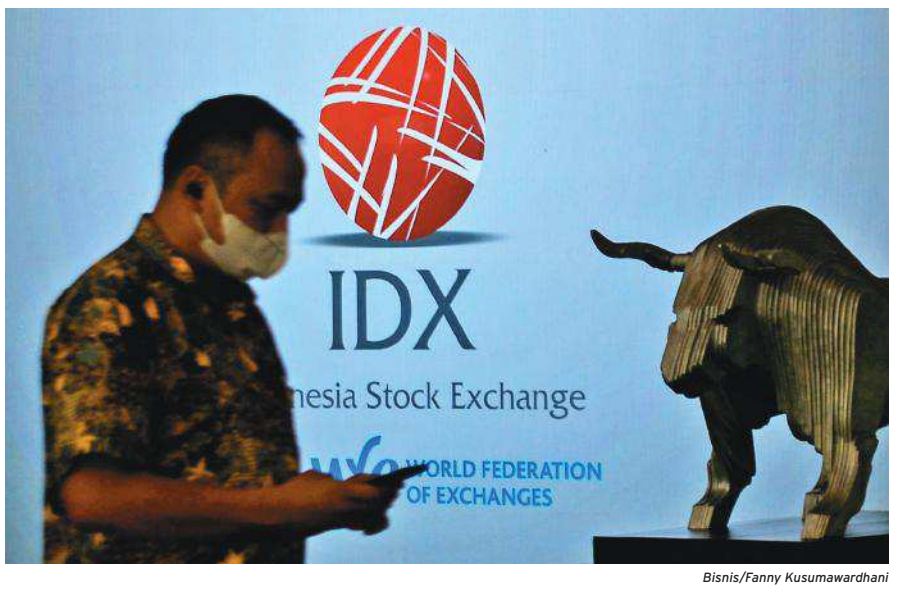

Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Karyawan melintas di dekat layar yang menampilkan logo Bursa Efek Indonesia (BEI) di Jakarta.



Bisnis/Yayus Yuswoprihanto

Jajaran direksi PT Adhi Commuter Properti Tbk. berfoto bersama dalam paparan publik IPO di Jakarta, pada Jumat (12/11/2021).



Bloomberg/Dimas Ardian

| INDUSTRI FINANSIAL |

MENGINTIP EFEK RENCANA ATURAN PERMODALAN FINTECH

Rencana Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menaikkan batas modal inti disetor bagi penyelenggara *fintech*, dinilai memberikan efek positif sekaligus negatif.

Aziz Rahardyan & Asteria Desi K.S.
redaksi@bisnis.com

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berencana memperbesar ketentuan modal inti bagi penyelenggara *fintech peer-to-peer* (P2P) *lending*, dengan harapan dapat menyehatkan industri tersebut.

Aturan tersebut tertuang dalam Rancangan Peraturan OJK tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Beleid baru nantinya menyempurnakan POJK Nomor 77/POJK.01/2012 khususnya untuk industri fintech P2P lending.

Apabila dalam regulasi sebelumnya syarat mengambil izin *fintech* P2P lending hanya dengan modal disetor Rp1 miliar, regulasi baru mewajibkan platform yang berminat bergabung ke dalam industri harus memiliki modal disetor minimum sebesar Rp25 miliar.

Kepala Departemen Pengawasan IKNB 2B OJK Bambang W. Budiawan mengungkap bahwa keputusan dari hasil diskusi dengan berbagai pihak ini merupakan cara otoritas menjaga agar hanya platform yang mencapai stabilitas keuangan internal saja yang bisa mengoperasikan layanan pendanaan bersama.

OJK tidak ingin menemui platform yang masih membangun infrastruktur digitalnya dari utang dan hanya sibuk mencari investor setelah mendapat izin, sampai akhirnya tidak kuat memenuhi rasio kesehatan operasional dan memilih mundur.

"Aturan modal ini berlaku buat platform yang baru mendaftar [perizinan] setelah POJK ini resmi terbit. Harapannya, industri *fintech lending* diisi pemain yang kokoh dan sustain. Kami mau reputasi *fintech lending* Indonesia menjadi tolok ukur bagi negara-negara lain," ujarnya kepada *Bisnis*, Senin (31/1).

Adapun, bagi 103 pemain lawas yang sudah mendapat perizinan dan telah beroperasi, tidak dibebankan ketentuan modal disetor baru tersebut. Namun mereka harus memenuhi ketentuan ekuitas minimal yang baru. Tepatnya, platform tersebut harus memiliki ekuitas minimum sebesar Rp12,5 miliar, yang dipenuhi secara bertahap selama 3 tahun sejak POJK baru tersebut resmi diundangkan.

Sebelumnya, Bambang sempat mengatakan ketentuan tersebut dibuat dengan harapan membuat aliran pendanaan ke *fintech* dapat melaju kencang dan semakin ramai.

"Biar solid infrastrukturnya *fintech* dan *lender* juga meningkat minatnya," katanya kepada *Bisnis* Rabu (26/1).

Sementara itu, dari sisi industri, Wakil Ketua Umum Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) Sunu Widyatmoko masih enggan berkomentar terkait adanya aturan baru tersebut sebelum beleid bener-bener diketok.

"Nanti saja kalau peraturan sudah keluar, supaya tidak terjadi *miss*-interpretasi," katanya, kepada Bisnis Rabu (26/1).

Adapun, per Januari 2022, OJK mencatat total penyelenggara *fintech* yang telah berizin sebanyak 103 perusahaan. Meskipun jumlah menyusut namun, seluruh penyelenggara *fintech* saat ini sudah berizin.

Jumlah itu tercatat berkurang ketimbang akhir 2021 karena terdapat satu pembatalan tanda bukti terdaftar *fintech lending* yaitu PT Kas Wagon Indonesia dikarenakan tidak memenuhi ketentuan Pasal 10 POJK Nomor 77/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.

Penyusutan tersebut disebabkan lantaran banyaknya penyelenggara berstatus terdaftar dicabut OJK lantaran belum memenuhi ketentuan. Kendati demikian, penyaluran pinjaman melalui *fintech lending* mencapai Rp12,97 triliun per November 2021.

Nilainya itu meningkat 50,98% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*year on year*/yoy).

Penyaluran pinjaman itu disalurkan kepada 12,67 juta entitas peminjam (*borrower*). Sebanyak 63,2% di antaranya atau sekitar Rp8,2 triliun digunakan untuk kegiatan produktif yang notabene untuk para UMKM.

Sementara itu, dari segi pendanaan, *fintech* dinilai juga memiliki prospek yang potensial. Dalam laporan *Fintech Report 2021 The Convergence of (Digital) Financial Services* yang menyebutkan, pada kuartal III/2021, terdapat 68 pendanaan ke *startup* Indonesia dengan total nilai mencapai US$974 juta atau lebih dari Rp13,8 triliun.

Dibandingkan dengan kuartal sebelumnya, nilai dan jumlah transaksi tersebut mengalami peningkatan signifikan. Pada kuartal I/2021, total pendanaan mencapai US$554 juta dengan jumlah 40 transaksi, sedangkan pada kuartal II/2021 jumlah transaksi mencapai 47 dengan nilai US$750.

Berdasarkan laporan tersebut, pendanaan Seri B menjadi nilai transaksi yang tertinggi dengan nilai US$268 juta untuk 12 transaksi.

Adapun, sektor *fintech* menjadi segmen terpopuler untuk pendanaan tahun ini misalnya subsektor perkreditan dan *paylater* sebagai penerima. Total dana yang diterima sektor *fintech* pada kuartal III/2021 mencapai US$425 juta untuk transaksi.

Sementara itu, putaran pendanaan *fintech* selama Desember 2020—November 2021 mencapai 53 transaksi dengan total U$1,23 miliar.



Antara/Akbar Nugroho Gumay

Karyawan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) beraktivitas di ruang layanan Konsumen, Kantor OJK, Jakarta.



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Ilustrasi pinjaman online.

HAMBAT INOVASI

Peneliti Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) Thomas Dewaranu menilai, kebijakan batas permodalan itu akan melemahkan pertumbuhan dan menghambat inovasi industri *fintech*.

"Selama ini *fintech* melengkapi peran lembaga keuangan formal yang belum mampu menjangkau masyarakat secara luas. Artinya, *fintech* membantu memperluas jangkauan layanan finansial, sehingga jangan sampai penambahan standar permodalan ini berdampak negatif pada inklusi keuangan," ujarnya dalam siaran pers, Jumat (27/1).

> **Harapannya, industri *fintech lending* diisi pemain yang kokoh dan *sustain*.**

Menurutnya, apabila tujuan utama dari dinaikkannya modal minimum perusahaan *fintech* adalah untuk mengurangi risiko kegagalan, maka perlu dilihat dulu faktor yang membuat mereka gagal. Selain permasalahan modal, ada juga permasalahan risiko di penyaluran pinjaman.

"Sistem *credit scoring* di Indonesia belum cukup kuat dan komprehensif sehingga perusahaan P2P lending dan investor retail dihadapkan pada risiko yang besar ketika menyalurkan dana ke peminjam atau borrower," tambahnya.

Credit scoring adalah sistem yang digunakan untuk menilai kelayakan seseorang, seperti profilnya, riwayat pinjaman, tanggungan dan penghasilan.

Selain itu, beberapa platform P2P *lending* kesulitan mencari peminjam untuk menyalurkan dananya karena maraknya kabar negatif tentang pinjaman *online*. Dengan demikian sehingga beberapa konsumen cenderung enggan mengambil pinjaman secara *online*.

Oleh sebab itu, CIPS menilai pemerintah dan otoritas harusnya fokus mendukung pertumbuhan *fintech* lewat kebijakan yang menahan laju tingkat risiko kredit bermasalah dan mendukung perluasan akses kredit. B

| PENANGGULANGAN COVID-19 |

JABAR SIAPKAN STRATEGI

Bisnis, BANDUNG — Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil memastikan sudah melakukan langkah taktis untuk mencegah kasus Omicron yang diprediksi mengalami kenaikan.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Ridwan Kamil mengatakan pihaknya melakukan tiga penguatan agar kenaikan bisa diantisipasi oleh Jawa Barat. Dibarengi aksi turun langsung pihaknya ke lapangan meninjau kesiapan di daerah.

Pertama, menguatkan kembali komunikasi antara satgas Covid-19 provinsi dengan 27 kabupaten/kota, juga satgas antar kabupaten untuk menghasilkan keputusan yang tepat seperti penghentian sementara PTM di Kota Bogor.

"Pak Bima Arya Wali Kota Bogor menyampaikan sebuah fenomena sehingga kami izinkan. Kami terus memantau persiapan di daerah dengan intens," katanya, Senin (31/1).

Pihaknya juga meminta seluruh kepala daerah di Jabar turut serta memantau pergerakan kasus di wilayahnya terutama di lingkungan sekolah. Lebih khusus lagi, kata dia, kepala daerah di wilayah Jabodetabek untuk memantau pergerakan.

"Kami minta semua kepala daerah memonitor, tapi per hari ini karena memang episentrumnya ada di Bogor Depok Bekasi memang rata-rata kemungkinan ada perubahan-perubahan kebijakan mayoritas di wilayah itu," katanya.

Tak sekedar mendengar dan membaca laporan dari daerah, pihaknya juga melakukan pemeriksaan dan peninjauan langsung terkait kesiapan di sejumlah rumah sakit umum daerah (RSUD) seperti di Bekasi dan Kuningan.

"Kunjungan langsung ke fasilitas layanan kesehatan seperti RSUD penting untuk melihat kesiapan tenaga kesehatan, cadangan oksigen dan obat-obatan. Sejauh ini RSUD sudah siap karena belajar dari kenaikan kasus varian Delta pada 2021 lalu," tuturnya.

Di level provinsi, pihaknya memastikan kesiapan oksigen yang cukup di Posko Oksigen. Warga pun masih terus bisa memanfaatkan layanan yang ada di Pikobar.

Penguatan ketiga adalah mempercepat cakupan vaksinasi booster yang dinilai cukup efektif untuk menghadapi varian Omicron. Menurutnya jangkauan dan pelaksanaan vaksinasi *booster* seiring dengan terus disisirnya warga Jawa Barat yang belum melakukan vaksinasi pertama dan kedua.

"Cakupan vaksinasi Covid-19 di Jawa Barat paling tinggi di Indonesia, dengan warga mendapatkan vaksin *booster* maka kita mengurangi resiko fatal terpapar Omicron," katanya.

Menurutnya prediksi kenaikan Omicron terjadi di tengah kondisi Covid-19 yang terbilang landai di Jawa Barat, namun meski begitu pihaknya meminta agar pengendalian yang dilakukan oleh pemerintah dibarengi dengan kesadaran warga untuk tetap menerapkan protokol kesehatan.

'Saya yakin warga juga sudah pandai melihat dan bisa memilah agar tetap melakukan prokes, kasus lagi naik intinya begitu, mohon kewaspadaan jangan menyepelekan, biasanya di dalam kebosanan ada kelengahan, di dalam kelengahan ada potensi kita mendapat banyak masalah di pengendalian Covid," tuturnya.

"Ekonomi semua lagi bagus ya jadi jangan sampai ekonomi bagus ini terkendala lagi oleh situasi kita yang tidak disiplin," pungkasnya.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat pekan ini sudah mencatat 492 kasus positif Covid-19 *probable* varian Omicron berdasarkan data yang berhasil dihimpun dalam Rapat Koordinasi Komite Kebijakan Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Daerah Provinsi Jawa Barat di Gedung Sate, Kota Bandung, Senin (31/1).

Disebutkan, 492 kasus *probable* Omicron ini berdasarkan hasil pengetesan yang dilakukan pada 21 sampai 28 Januari.

"Belum menjadi Omicron karena harus dilakukan pengetesan *sequens genome* satu kali lagi, apakah ini yang 492 ini varian Delta, Alfa atau Omicron, itu nanti. Tapi di hari ini jumlah itu masuk kategori yang positif tapi belum pasti Omicron kita tunggu mudah-mudahan tidak, tapi apapun itu tentunya kita akan treatment," katanya.

Di luar data tersebut, kasus pertama yang menyerang 15 pasien yang terkonfirmasi virus Omicron sudah sembuh. Lalu, pada kasus kedua, sudah 18 orang dinyatakan sembuh.

Kasus Covid-19 sejak awal Januari 2022 mengalami peningkatan. Data 30 Januari 2022 kasus harianya mencapai 2.548. Indikator lainnya adalah keterisian rumah sakit yang juga mengalami peningkatan.

"Rata-rata kenaikan keterisian rumah sakit 0,95% per hari," katanya.

Pada 1 Januari keterisian rumah sakit berada di angka 1,3%. Lalu, akhir Januari ini sudah mencapai 15,81%. Jika tren terjaga, diprediksi pada 13 Februari angkanya bisa mencapai 28-30%.

"Di Jawa Barat lonjakan terhadap rumah sakit sudah mulai terasa. Per hari ini sekitar 15%, dari paling rendah sekitar 1,3% di tanggal 2 Januari. Jadi sebenarnya bisa disimpulkan memang libur panjang atau perjalanan besar di libur bersama ini mempunyai pengaruh terhadap penyebaran," tuturnya.

Secara umum, kasus aktif atau pasien yang masih menjalani isolasi, dalam perawatan dan belum dinyatakan negatif Covid-19 sebanyak 17.836. Dari sisi vaksinasi, sasaran masyarakat umum untuk dosis I sudah mencapai 86,98%, lalu dosis II 58,15%.

Kategori vaksinasi lansia dosis I sudah mencapai 77,75% dan dosis II 48,33%. Kemudian, anak-anak yang sudah menerima dosis I sebanyak 84,26%, dosis II di angka 11,30%.

Ridwan Kamil menyebut wilayah yang menjadi sebaran didominasi daerah Bodebek. Lalu, disusul Bandung Raya.

"Jadi (kasus Covid-19) termasuk yang 400-an (*probable* omicron) juga ngumpulnya di sana. Dari dulu udah rumus yang sama yang kedua Bandung Raya kan begitu tapi tidak setinggi Bodebek."

PENAMBAHAN KASUS

Sementara itu, sebanyak tiga rumah sakit di Kabupaten Cirebon saat ini kembali merawat pasien terkonfirmasi positif Covid-19.

Hal itu terjadi karena dalam beberapa waktu terakhir kembali mengalami penambahan kasus akibat virus tersebut.

Tiga rumah sakit yang merawat pasien terkonfirmasi positif Covid-19 yakni, Rumah Sakit Umum Daerah (Waled), RSUD Arjawinangun, dan Rumah Sakit Pertamina Cirebon.

RSUD Waled, merawat 2 pasien, RSUD Arjawinangun 4 pasien, dan Rumah Sakit Pertamina merawat 7 pasien.

Berdasarkan data dari Pikobar Jabar, tingkat keterisian tempat tidur di rumah sakit atau *bed occupancy rate* (BOR) di Kabupaten Cirebon, 11 yang terisi dari total kapasitas 175 atau 5,71%.

Bupati Cirebon Imron Rosyadi mengimbau kepada seluruh warganya untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. Hal itu dilakukan agar tidak terjadi penambahan kembali kasus Covid-19. *(K57/K45)*

CUP OF EXCELLENCE 2021



Bisnis/Rachman

Barista meracik kopi untuk dibagikan secara gratis kepada pengunjung pada even Cup of Excellence (COE) 2021 Award Ceremony, Auction and Coffee Festival di Curug Langit Paris Van Java, Bandung, Jawa Barat, akhir pekan lalu. Rangkaian COE yang merupakan sinergi antara Bank Indonesia Jawa Barat bersama Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI) serta didukung oleh OJK Regional Jawa Barat, perbankan dan para penggiat kopi ini merupakan *event* internasional paling tinggi di kalangan industri kopi *specialty* yang bertujuan untuk mencari kopi berkualitas tinggi dari sebuah negara penghasil kopi. *Event* ini juga merupakan bagian dari Road to G20, di mana Indonesia bertindak sebagai tuan rumah sepanjang 2022 ini.

| PEMULIHAN EKONOMI |

Peningkatan Perekonomian Diakselerasi

Bisnis, BANDUNG — Pemerintah Kota Bandung terus mengakselerasi pemulihan ekonomi lewat program dari masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD) yang berkaitan dengan aktivitas perekonomi.

Pekan ini, Pemkot Bandung telah menggelar rapat terbatas koordinasi Satgas Pemulihan Ekonomi Kota Bandung membahas soal akselerasi pemulihan ekonomi tersebut.

Asisten Daerah Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Bandung Erick MA mengatakan pada triwulan I 2022 ini, kegiatan OPD akan diarahkan untuk menjaga kestabilan harga-harga komoditas terutama bahan kebutuhan pokok di Kota Bandung dengan terus berkoordinasi dengan pemerintah provinsi maupun pemerintah pusat.

Beberapa hal yang ditekankan oleh Erick adalah akselerasi penurunan harga minyak goreng di sejumlah pasar di Kota Bandung terkait adanya kebijakan pemerintah pusat terkait *domestic market obligation* (DMO) dan perubahan harga eceran tertinggi (HET) yang dikeluarkan oleh pemerintah.

"Selain itu juga ditekankan tentang sinkronisasi program dan kegiatan akselerasi di masing-masing OPD yang diarahkan untuk memperkuat penyerapan tenaga kerja, mendorong aktivitas usaha lama yang sempat terhenti dan usaha yang sudah beroperasi namun belum optimal serta memperkuat SDM untuk pengembangan usaha mandiri skala mikro di Kota Bandung," kata dia, Senin (31/1).

Selain itu, Erick juga mendorong agar promosi dan pengembangan investasi usaha terus dikembangkan dengan basis investasi skala mikro dan PMDN melalui peran kolaborasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bandung bersama Dinas Koperasi dan UMKM serta Dinas Pariwisata dan Budaya yang didalamnya terkait dengan pengembangan usaha ekonomi kreatif.

Selanjutnya Erick juga menekankan tentang sejumlah arahan Plt Wali Kota Bandung Yana Mulyana berkaitan dengan membangun kolaborasi Pemkot Bandung dengan entitas bisnis serta masyarakat terus diperkuat.

Pada kesempatan yang sama Kepala Dinas Pariwisata dan Budaya (Disparbud) Kota Bandung Kenny Dewi Kaniasari juga menyampaikan langkah-langkah penyelenggaraan kegiatan pariwisata di Kota Bandung tahun 2022 serta upaya mempercepat pengembangan kelurahan-kelurahan yang memiliki potensi wisata.

Upaya lain dilakukan juga dengan memperkuat kolaborasi UMKM di Kota Bandung khususnya usaha kreatif dengan sejumlah usaha hotel dan restoran yang ada di Kota Bandung.

Pengembangan kawasan ekonomi kreatif, budaya dan pariwisata di kawasan Braga dan Alun-alun juga menjadi fokus perhatian.

Pengamat ekonomi Kota Bandung Acuviarta Kartabi juga menyampaikan optimismenya terkait pemulihan ekonomi Kota Bandung yang dilakukan bersamaan dengan optimalisasi mitigasi risiko penyebaran Covid-19.

Dia menekankan pada upaya mempercepat aktivitas sektor perdagangan dan industri di Kota Bandung mengingat kontribusinya sangat besar terhadap perekonomian.

Dari sisi kelembagaan satgas pemulihan ekonomi, Acuviarta menekankan pentingnya komunikasi dunia usaha dan sektor jasa keuangan terus didorong, termasuk diseminasi program restrukturisasi, penguatan peran percepatan dan perluasan digitalisasi serta percepatan akses keuangan daerah. *(K34)*



Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.
Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.
Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.
Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

PT Limas Indonesia Makmur Tbk

KOMODITAS

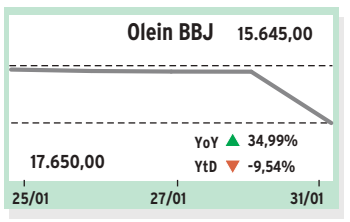

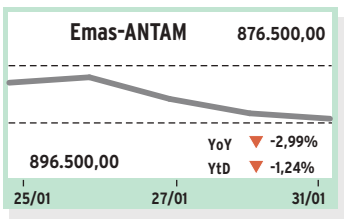

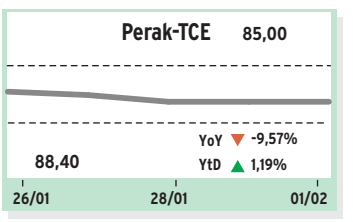

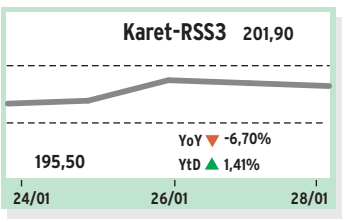

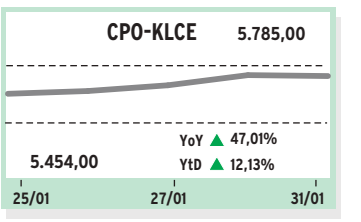

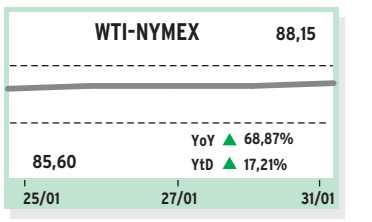

JAKARTA–BBJ

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 31 Januari 2022.

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Feb 22	15.645	-1.925	10
OLE	Mar 22	17.420	-85	10
OLE	Apr 22	17.500	-100	10
OLE	Mei 22	17.210	-10	10
OLE	Jun 22	17.150	-10	10
OLE	Jul 22	17.070	-10	70
OLE10	Feb 22	15.650	-1.945	10
OLE10	Mar 22	17.500	-95	10
OLE10	Apr 22	17.540	-100	10
OLE10	Mei 22	17.260	-90	70
OLE10	Jun 22	17.160	-90	10
OLE10	Jul 22	17.110	-95	10
GOL	Feb 22	830.050	-2.850	0
GOL	Mar 22	838.850	0	0
GOL	Apr 22	838.850	0	0
GOL100	Feb 22	831.050	-2.850	0
GOL100	Mar 22	837.450	-3.150	188
GOL100	Apr 22	837.800	-1.700	360
GOL250	Feb 22	830.550	-2.850	1.312
GOL250	Mar 22	838.450	-3.000	1.292
GOL250	Apr 22	838.200	-2.700	0
GG10	-	808.564	0	0
GG100	-	903.000	0	0
GG25	-	842.082	0	0
GG5	-	796.904	0	0
GG50	-	810.333	0	0
KGE	-	825.041	-2.832	0
KIE	-	14.332	-53	0

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 31 Januari 2022 :

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
GU1H10	-	1.799,80	12,80	0
GU1TF	-	1.799,80	12,80	100
KGEUSD	-	1.799,80	12,80	0
ACF	Mar 22	102.550,00	150	0
ACF	Mei 22	102.550,00	-50	82
ACF	Jul 22	102.400,00	-800	0
ACF	Sep 22	102.100,00	-750	0
ACF	Des 22	101.400,00	-750	0
RCF	Jan 22	31.055,00	-115	0
RCF	Mar 22	31.480,00	-460	0
RCF	Mei 22	31.410,00	-240	0
RCF	Jul 22	31.230,00	-280	0
RCF	Sep 22	31.290,00	0	0
RCF	Nov 22	31.230,00	-20	0
CC5	Mar 22	30.160,00	440	0
CC5	Mei 22	30.830,00	330	0
CC5	Jul 22	31.220,00	430	0
CC5	Sep 22	31.310,00	360	0
CC5	Des 22	31.210,00	440	0

Harga Indeks JBA 25:

25/01/22	26/01/22	27/01/22	28/01/22	31/01/22
16.222,26	16.213,94	16.370,81	16.316,74	16.219,86

Sumber: *BBJ*

HARGA EMAS & PERAK

Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 31 Januari 2022 :

Emas:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	867.640
250 gram	868.060
100 gram	869.120
50 gram	869.900
25 gram	871.480
10 gram	876.500
5 gram	882.000
Harga Beli Kembali	829.000

Perak:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
1000 gram	-
500 gram	13.550
250 gram	14.358

Sumber: *Antam*

Harga Emas Ambles

Harga emas batangan 24 karat PT Aneka Tambang Tbk. pada perdagangan akhir bulan Januari, Senin (31/01) terpantau turun Rp11.000 bila dibandingkan akhir bulan sebelumnya.

Sepanjang bulan Januari, harga emas berada di level tertinggi pada Rabu (26/01) lalu, kemudian turun hingga titik terendahnya pada Senin (31/01).

Berdasarkan informasi Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, emas 24 karat ukuran 1 gram dijual Rp927.000 per gram, lebih rendah dibandingkan akhir bulan sebelumnya sebesar Rp938.000 per gram.

Sementara itu, harga emas satuan terkecil ukuran 0,5 gram dibanderol Rp513.500. Adapun, harga emas ukuran 10 gram dan 25 gram masing-masing dijual Rp8.765.000 dan Rp21.787.000.

Selanjutnya, harga emas satuan 50 gram dibanderol Rp43.495.000, sedangkan ukuran 100 gram dapat ditebus dengan harga Rp86.912.000.

Di sisi lain, harga buyback emas Antam mengalami penurunan tipis sebesar Rp1.000 ke level Rp829.000 per gram dibandingkan harga sebelumnya. ***(BIRC)***

Minyak Sawit Terkoreksi

Harga minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) terkoreksi pada penutupan perdagangan separuh harinya menjelang libur tahun baru China pada Senin (31/01).

Harga CPO terkena aksi ambil untung ringan dari pelaku pasar yang memperhitungkan berkurangnya pasokan dari produsen dan eksportir utama Indonesia.

Berdasarkan data perdagangan bursa derivatif Malaysia, harga CPO untuk kontrak Februari 2022 pada penutupan perdagangan Senin (31/01) terkoreksi ke level RM5.785/ton.

Harga itu turun 0,31% dari penutupan sesi sebelumnya yang sebesar RM5.803/ton.

Untuk kontrak Maret 2022, harga CPO berjangka di Malaysia juga terkoreksi 0,74% dari RM5.790/ton ke level RM5.747/ton.

Sementara itu, harga berjangka CPO untuk kontrak April 2022 melemah 0,64% dari RM5.628/ton ke level RM5.592/ton.

Pemerintah Indonesia menerapkan aturan baru yang mewajibkan produsen minyak sawit untuk menjual 20% dari produksi mereka kepada konsumen domestik dengan harga tetap.

Hal ini dipandang mengejutkan bagi pasar minyak nabati global. Perubahan kebijakan itu menjungkirbalikkan pasar minyak nabati global.

Minyak sawit yang semula merupakan minyak nabati termurah berubah menjadi yang paling mahal di antara tiga minyak nabati utama yang diperdagangkan di seluruh dunia. ***(BIRC)***

KUALA LUMPUR

Harga *crude palm oil* (CPO) di *Kuala Lumpur Commodity Exchange* (KLCE) pada penutupan 31 Januari 2022 (beli/jual):

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Feb 22	5.785,00	-18,00	5.840,00	5.770,00	232	5.803,00
Mar 22	5.747,00	-43,00	5.864,00	5.740,00	1.721	5.790,00
Apr 22	5.592,00	-36,00	5.700,00	5.586,00	9.246	5.628,00
Mei 22	5.416,00	-25,00	5.520,00	5.416,00	2.678	5.441,00
Jun 22	5.260,00	-6,00	5.347,00	5.250,00	1.846	5.266,00
Jul 22	5.094,00	-12,00	5.171,00	5.094,00	1.237	5.106,00
Agu 22	4.961,00	-12,00	5.034,00	4.998,00	372	4.973,00
Sep 22	4.849,00	-12,00	4.927,00	4.890,00	318	4.861,00
Okt 22	4.764,00	-14,00	4.833,00	4.764,00	95	4.778,00
Nov 22	4.703,00	-8,00	4.782,00	4.703,00	115	4.711,00
Des 22	4.661,00	-9,00	4.742,00	4.660,00	76	4.670,00
Jan 23	4.631,00	+9,00	4.713,00	4.630,00	76	4.622,00
Mar 23	4.575,00	-	4.655,00	4.575,00	75	4.575,00
Mei 23	4.512,00	-	4.581,00	4.550,00	368	4.512,00
Jul 23	4.434,00	-	4.476,00	4.443,00	54	4.434,00

SINGAPURA

Harga karet di *Singapore Commodity Exchange* (Sicom) pada penutupan 28 Januari 2022 sebagai berikut:

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US$cent/kg):						
Feb 22	201,90	-1,50	-	-	-	203,40
Mar 22	196,50	-1,50	-	-	-	198,00
Apr 22	196,60	+2,40	199,00	195,00	2	194,20
Mei 22	198,20	+2,40	200,50	200,50	1	195,80
Jun 22	199,60	+2,40	-	-	-	197,20
Jul 22	200,60	+2,40	-	-	-	198,20
Agu 22	201,00	+2,40	-	-	-	198,60
Sep 22	201,00	+2,40	-	-	-	198,60
Okt 22	202,00	+2,40	-	-	-	199,60
Nov 22	203,00	+2,40	-	-	-	200,60
Des 22	203,00	+2,40	-	-	-	200,60
Jan 23	201,80	+2,40	-	-	-	199,40
TSR20 (US$cent/kg):						
Feb 22	174,50	-1,60	174,50	173,00	25	176,10
Mar 22	173,70	+0,50	174,60	170,00	1.955	173,20
Apr 22	174,20	+0,40	175,20	170,50	2.831	173,80
Mei 22	175,20	+0,30	176,20	171,60	1.895	174,90
Jun 22	176,40	+0,80	177,00	172,40	451	175,60
Jul 22	176,60	+0,30	177,80	173,50	399	176,30
Agu 22	177,50	+0,60	178,40	174,20	260	176,90
Sep 22	178,40	+0,70	179,00	175,30	109	177,70
Okt 22	179,30	+1,00	179,70	175,90	56	178,30
Nov 22	180,00	+0,80	180,70	180,10	16	179,20
Des 22	180,70	+0,70	180,70	180,70	4	180,00
Jan 23	181,50	+0,80	179,10	179,10	11	180,70

Sumber: *Bloomberg*

| *REVIEW* INDEKS BISNIS-27 |

KETIKA JANUARY EFFECT ABSEN

Mengawali tahun 2022, Indeks Bisnis-27 menunjukkan tren harga penutupan yang cenderung menanjak.

Dyah Ayu Kartika & Edo Ardiansyah
Analis Bisnis Indonesia Resources Center

Sepanjang bulan Januari, indeks tercatat mengalami kenaikan mencapai 0,93% jika dibandingkan dengan akhir tahun 2021 lalu yang berada di posisi 511,93.

Namun, di hari terakhir perdagangan Januari, Indeks Bisnis-27 menutup perdagangan Senin (31/01) dengan melemah 1,19% dari hari sebelumnya atau turun 6,24 poin menuju level 516,68.

Sementara itu, indeks acuannya yakni Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terpantau membukukan kenaikan selama Januari sebesar 0,75% dari akhir bulan lalu yang berada di level 6.581,48.

Pada Senin (31/01), IHSG ditutup terkoreksi 0,22% atau 14,36 poin ke level 6.631,15.

Dengan ditutupnya IHSG di level tersebut pada akhir Januari, maka dapat dikatakan pada tahun 2022 fenomena *January Effect* kembali absen dari bursa dalam negeri lantaran harga penutupan di awal Januari masih lebih tinggi yakni di level 6.665,31.

Mengawali perdagangan bursa tahun 2022 tepatnya pada Senin (03/01), Indeks Bisnis-27 tercatat menutup perdagangan di teritori positif.

Kala itu, indeks mengakhiri lajunya di level 519,23, melonjak 1,43% atau 7,3 poin dan dipimpin oleh saham emiten teknologi PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) yang melesat hingga 7,46%.

Sepanjang Januari 2022 (*month-to-month*), jajaran *top gainers* Indeks Bisnis-27 dipimpin oleh saham PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) yang harga sahamnya meroket hingga 20,48% menuju level 8.825.

Kemudian diikuti saham PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA) yang naik 11,50% ke posisi harga 2.520 dan juga saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) yang terkerek 8,52% menuju 7.325.

Sebaliknya di posisi *top losers* dipimpin oleh PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) yang merosot 21,27% ke level harga 1.770.

Posisinya kemudian diikuti oleh saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) yang juga ambles 21,27% ke 1.795 dan saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP) yang melemah 9,50% menjadi 10.950.

KINERJA CEMERLANG

Hingga kuartal IV/2021, beberapa anggota konstituen emiten bank telah merilis laporan keuangannya.

Terdapat 3 bank besar yang telah melaporkan kinerjanya sepanjang 2021 dan ketiganya berhasil mencetak performa cemerlang.

Dimulai oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) yang menutup buku tahun 2021 dengan berhasil mencetak kenaikan laba bersih hingga 287,86% secara tahunan (*year-on-year*).

Tercatat laba bersih bank mencapai Rp10,69 triliun dimana sebelumnya hanya sebesar Rp2,76 triliun.

Kemudian diikuti PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) yang membukukan laba bersih mencapai Rp25,41 triliun atau mengalami pertumbuhan hingga 79,51% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang hanya senilai Rp14,16 triliun.

Lalu PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) tercatat mengakumulasi keuntungan bersih senilai Rp31,41 triliun atau naik 19,53% dibandingkan tahun 2020 yang hanya sebesar Rp26,28 triliun.

Sepanjang Januari 2022, beberapa sentimen yang membayangi pergerakan pasar antara lain dari dalam negeri data inflasi Indonesia periode Desember 2021 mencatat telah terjadi inflasi sebesar 0,57% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,66.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran dan yang tertinggi yaitu berasal dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,61%.

Kemudian posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2021 terpantau masih tinggi yakni sebesar US$144,9 miliar.

Meskipun pencapaian tersebut menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir November 2021 yang tercatat sebesar US$145,9 miliar.

Sentimen dalam negeri lainnya yang membayangi pasar dan menjadi perhatian pelaku pasar yakni Survei Konsumen Bank Indonesia (BI) yang mengindikasikan optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi yang tetap kuat pada Desember 2021.

Terlihat dari Indeks Keyakinan Konsumen pada Desember 2021 yang tercatat sebesar 118,3 atau berada pada area optimis, relatif stabil dibandingkan dengan November 2021 yang berada di 118,5.

IMF memproyeksikan untuk tahun 2022 ekonomi Indonesia mampu tumbuh 5,6% dan tahun 2023 tumbuh 6%.

Sementara itu dari kabar global, Bank Sentral AS (The Fed) dalam pertemuannya di pekan terakhir Januari lalu telah mengindikasikan secara tegas akan menaikkan suku bunga acuannya.

Pelaku pasar memproyeksikan federal *funds rate* bakal dinaikkan menjadi kisaran 0,25% hingga 0,5% pada Maret 2022.

Dengan mempertimbangkan risiko inflasi yang terus naik di AS, The Fed diyakini akan mengerek suku bunganya lebih dari tiga kali selama 2022.

Keputusan yang diambil The Fed itu cukup dicermati oleh pelaku pasar, pasalnya dampak dari keputusan tersebut bisa jadi juga akan terasa bagi bursa saham di Asia termasuk Indonesia.

POTENSI MENGUAT

Pergerakan Indeks Bisnis-27 pada hari terakhir perdagangan Januari 2022 ditutup melemah ke level 516,68.

Namun sepanjang Januari, Indeks Bisnis-27 masih mencatatkan penguatan dengan membentuk pola *doji star* dan adanya volume.

Selain itu Indeks Bisnis-27 juga bergerak di atas rerata pergerakan 30 hari (MA30), 60 hari (MA60), dan 100 hari (MA 100), yang menjadi menjadi modal untuk kembali menguat dalam jangka panjang.

Indikator stokastik pada grafik bulanan sudah bergerak naik ke level 65,16 ini menandakan masih adanya minat beli.

Secara teknikal, indeks saat ini masih diperkirakan bergerak menguat menguji level resisten 530 dan diperdagangkan pada range 500-550.

Apabila level ini tertembus tidak menutup kemungkinan bagi indeks untuk melanjutkan penguatan jangka menengah namun apabila level ini gagal tertembus indeks berpotensi melemah jangka menengah.

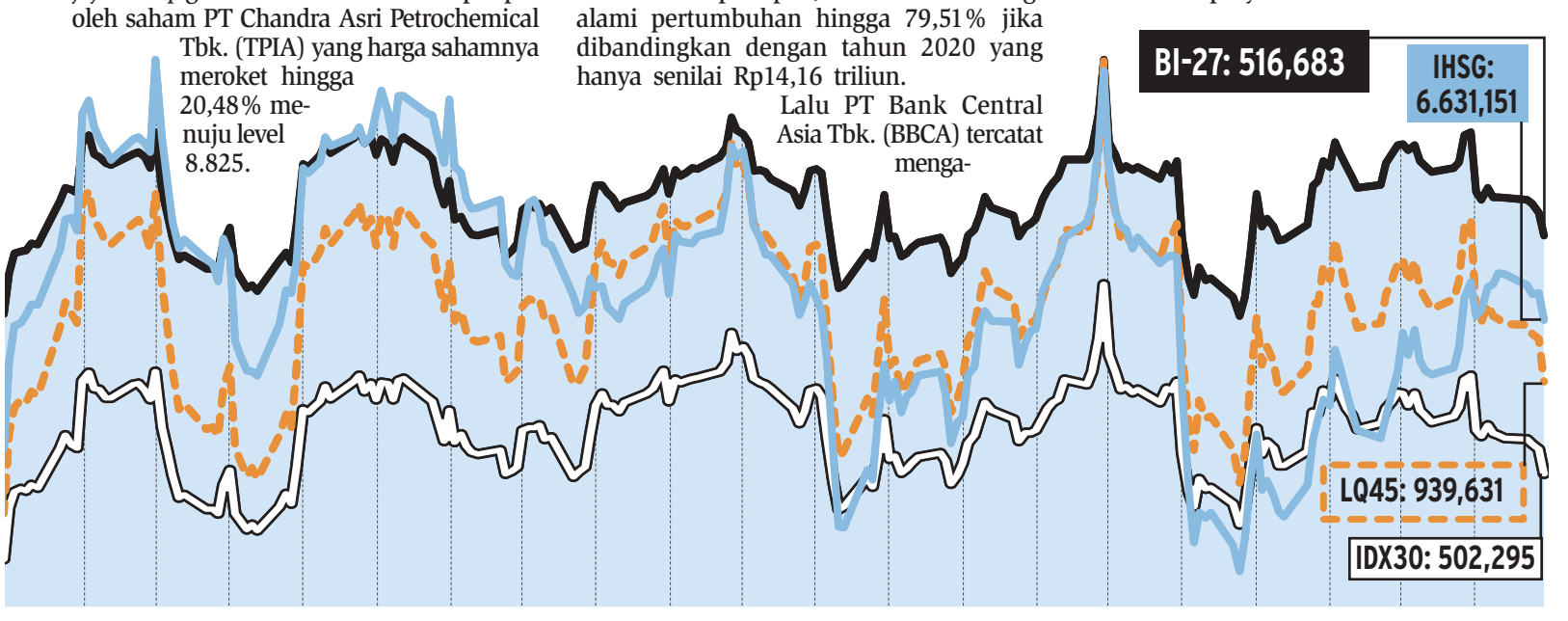

POWERED BY StockWatch® watch intelligently
(021) 5151669 helpdesk@limas.com sales@limas.com
Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

NILAI TUKAR

Rp/USD
14.381,01
14.327,01
25/01 27/01 31/01
YoY ▲ 2,11%
YtD ▲ 0,78%

Rp/EUR
16.019,02
16.222,48
25/01 27/01 31/01
YoY ▼ -6,05%
YtD ▼ -0,67%

Rp/GBP
19.233,17
19.396,63
25/01 27/01 31/01
YoY ▼ -0,40%
YtD ▲ 0,17%

Rp/CNY
2.261,96
2.263,43
25/01 27/01 31/01
YoY ▲ 3,83%
YtD ▲ 1,07%

Rp/JPY(100)
12.447,32
12.615,71
25/01 27/01 31/01
YoY ▼ -7,67%
YtD ▲ 0,47%

Rp/HKD
1.845,32
1.840,26
25/01 27/01 31/01
YoY ▲ 1,58%
YtD ▲ 0,85%

Rp/SGD
10.600,40
10.652,46
25/01 27/01 31/01
YoY ▲ 0,15%
YtD ▲ 0,63%

Rp/AUD
10.076,78
10.248,12
25/01 27/01 31/01
YoY ▼ -6,55%
YtD ▼ -2,58%

Rp/KRW
11,87
11,98
25/01 27/01 31/01
YoY ▼ -5,94%
YtD ▼ -1,08%

Rp/SAR
3.833,00
3.819,42
25/01 27/01 31/01
YoY ▲ 2,07%
YtD ▲ 0,84%

Rp/THB
431,54
433,89
25/01 27/01 31/01
YoY ▼ -8,09%
YtD ▲ 0,83%

Rp/MYR
3.427,32
3.418,93
25/01 27/01 31/01
YoY ▼ -1,38%
YtD ▲ 0,33%

SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 31 Januari 2022 (% per tahun).

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku
	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	-	15 Januari 2021
	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	9,46	31 Desember 2020
	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	12,00	11 Mei 2020
	Bank BTPN	6,08	9,92	15,87	-	10,34	31 Desember 2020
	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	10,11	09 November 2020
	Bank Bumi Arta Tbk	8,05	8,27	13,26	7,73	12,24	01 Januari 2022
	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,25	-	7,25	6,01	31 Maret 2021
	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	-	31 Desember 2020
	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	12,00	31 Desember 2020
	Bank DBS Indonesia	4,99	6,85	-	7,79	-	30 Juni 2021
	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	30 Desember 2020
	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	-	31 Desember 2020
	Bank ICBC Indonesia	7,55	8,44	-	8,17	-	30 November 2021
	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	8,25	31 Desember 2020
	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	11 Januari 2021
	Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	31 Desember 2020
	Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	8,89	30 September 2020
	Bank Kesejahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	9,65	30 November 2020
	Bank Maluku Malut	5,79	5,79	5,79	8,99	8,99	31 Oktober 2020
	Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020
	Bank Mayapada Internasional Tbk	7,50	8,50	10,40	7,80	8,20	31 Desember 2021
	Bank Mayora	9,22	9,88	10,88	9,38	9,38	30 September 2020
	Bank Mizuho Indonesia	4,60	-	-	-	-	31 Desember 2021
	Bank Multiarta Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	31 Desember 2020
	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	11,70	31 Desember 2020
	Bank OCBC NISP Tbk	8,50	9,00	-	8,25	9,80	26 Januari 2022
	Bank of China Limited	5,71	5,71	-	-	-	31 Desember 2021
	Bank Panin Tbk	8,79	8,25	14,90	7,75	8,40	31 Desember 2021
	Bank Permata Tbk	8,50	8,75	-	8,25	8,25	31 Januari 2022
	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	15,00	-	10,50	31 Desember 2020
	Bank Sulselbar	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
	Bank Sulutgo	11,28	11,58	11,58	11,28	11,58	31 Desember 2020
	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	11,50	30 November 2020
	Bank UOB Indonesia	8,75	9,00	-	8,20	-	01 Desember 2021
	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
	Citibank	6,25	-	-	-	-	30 November 2020
	Commonwealth Bank	-	9,75	-	9,75	10,25	06 Januari 2022
	Standard Chartered Bank Indonesia	7,50	-	-	7,59	-	31 Oktober 2021

Keterangan:

1. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantun dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
2. Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
3 Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

**Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke :
Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com,
dan datatabel@yahoo.com.**

SUKU BUNGA DEPOSITO

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US$ pada 31 Januari 2022 (% per tahun).

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	≥ Rp 1M s/d < 5M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	≥ Rp 5M s/d < 50M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	≥ Rp 50M s/d < 100M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	> Rp 100M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
	≥ USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
Bank Mandiri	< Rp 100jt	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	≥ Rp 5M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21
	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	< USD 100ribu	0,02	0,02	0,07	0,07	01/11/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,02	0,02	0,12	0,12	01/11/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ USD 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ Rp 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,50	2,50	2,75	2,75	12/08/21
Bank Panin	-	5,25	5,25	5,25	5,25	23/09/19

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Kesawan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	≤ SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,50	18/06/2014
Bank Chinatrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yen	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
Bank Mutiara	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yen	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

Penjaminan LPS 29 Januari 2022 s/d 27 Mei 2022 (Dalam %)

Rupiah	3,50
Dolar AS	0,25
BPR (Rp)	6,00

SUKU BUNGA ANTARBANK

Sukubunga antarbank di Jakarta (*Jakarta Interbank Offered Rate*) pada 31 Januari 2022.

JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90625	4,07188
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000

JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
BPD DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,08000
Bank Jabar Banten Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank BTPN, Tbk	3,50000	3,55000	3,70000	3,90000	4,20000
Bank Central Asia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank Danamon Indonesia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank KEB Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mizuho Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank OCBC NISP Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,07000
PAN Indonesia Bank Ltd. Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,00000
Bank Permata Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Resona Perdania	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Tabungan Negara (Persero)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank UOB Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Citibank	3,50000	3,53000	3,77000	4,00000	4,20000
MUFG Bank, Ltd	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Standard Chartered Bank	3,50000	3,55000	3,70000	3,85000	4,00000

JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
BPD DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,88000
Bank Jabar Banten Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank BTPN, Tbk	3,40000	3,35000	3,50000	3,70000	4,00000
Bank Central Asia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank Danamon Indonesia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank DBS Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank HSBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank KEB Hana Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mizuho Indonesia	3,40000	3,45000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank OCBC NISP Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,87000
PAN Indonesia Bank Ltd. Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,80000
Bank Permata Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Resona Perdania	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Tabungan Negara (Persero)	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank UOB Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Citibank	3,40000	3,33000	3,57000	3,80000	4,00000
MUFG Bank, Ltd	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Standard Chartered Bank	3,40000	3,35000	3,50000	3,65000	3,80000

EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Euribor (26 Jan'22)	-0,572	-	-0,565	-	-0,554	-0,524	-	-0,468
Euribor (27 Jan'22)	-0,573	-	-0,565	-	-0,547	-0,518	-	-0,466
Euribor (28 Jan'22)	-0,573	-	-0,563	-	-0,550	-0,519	-	-0,459

DATA SAHAM

20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.	140	189	35,00	2.708.300	495.192.400
BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk.	135	182	34,81	687.243.600	114.143.175.300
NETV	Net Visi Media Tbk.	412	515	25,00	3.973.300	2.046.249.500
UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk	1.040	1.300	25,00	2.140.100	2.473.632.000
CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	370	454	22,70	12.286.900	5.299.051.200
IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	111	135	21,62	2.138.179.400	273.464.523.800
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	500	595	19,00	252.478.800	147.960.785.500
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	320	380	18,75	11.001.500	4.006.988.400
BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk	91	108	18,68	889.090.600	93.720.985.900
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	520	600	15,38	69.082.300	39.794.428.500
ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.	605	690	14,05	9.400	6.316.000
BBKP	Bank KB Bukopin Tbk	246	278	13,01	712.687.100	192.205.773.400
TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	105	118	12,38	43.558.900	4.999.336.000
SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk	1.480	1.650	11,49	273.300	433.320.500
BPII	Batavia Prosperindo Internasional Tbk.	7.000	7.775	11,07	8.200	66.650.000
CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	540	595	10,19	2.602.100	1.501.535.500
FORU	Fortune Indonesia Tbk	187	206	10,16	573.000	114.294.200
FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.	416	458	10,10	106.287.400	47.079.160.400
ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	1.155	1.270	9,96	112.708.200	141.082.303.500
BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	5.800	6.375	9,91	49.928.000	315.741.335.000

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	234	212	-9,40	2.707.900	574.074.800
POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk.	930	865	-6,99	109.900	95.149.000
KBLV	First Media Tbk.	490	456	-6,94	8.469.500	3.885.048.600
OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk.	650	605	-6,92	2.986.800	1.819.935.500
NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	378	352	-6,88	21.349.600	7.857.749.200
MITI	Mitra Investindo Tbk.	320	298	-6,88	33.129.100	10.073.189.000
UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	320	298	-6,88	8.499.700	2.577.792.800
MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	950	885	-6,84	51.900	46.231.500
AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.	660	615	-6,82	252.100	155.501.500
PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk.	44	41	-6,82	9.186.300	375.239.600
SGER	Sumber Global Energy Tbk.	1.690	1.575	-6,80	336.900	535.458.500
OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	133	124	-6,77	9.554.800	1.201.258.000
ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	1.405	1.310	-6,76	8.014.800	10.691.405.500
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	2.960	2.760	-6,76	11.009.800	31.024.465.000
SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.	104	97	-6,73	62.623.900	6.148.216.400
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	388	362	-6,70	23.894.600	8.649.984.400
AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.	210	196	-6,67	350.600	70.514.600
IFSH	Ifishdeco Tbk.	1.735	1.620	-6,63	7.700	12.501.500
INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.	106	99	-6,60	51.606.100	5.191.795.500
LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	835	780	-6,59	10.661.500	8.797.833.500

20 SAHAM TERAKTIF

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	111	135	24	2.138.179.400	273.464.523.800
BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk.	135	182	47	687.243.600	114.143.175.300
KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.	222	208	-14	117.785.100	26.862.449.400
BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.	91	108	17	889.090.600	93.720.985.900
BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	246	278	32	712.687.100	192.205.773.400
MLPL	Multipolar Tbk.	226	212	-14	403.121.300	88.168.074.200
ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	1.155	1.270	115	112.708.200	141.082.303.500
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	500	595	95	252.478.800	147.960.785.500
YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.	153	154	1	207.023.600	32.703.726.800
FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.	416	458	42	106.287.400	47.079.160.400
KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	490	500	10	58.534.000	29.648.162.300
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.140	4.070	-70	78.498.500	322.183.662.000
BUKA	Bukalapak.com Tbk.	330	356	26	405.281.500	140.917.663.800
INDY	Indika Energy Tbk.	2.150	2.090	-60	64.653.900	138.883.707.000
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	7.775	7.625	-150	68.122.000	522.286.535.000
TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	10.200	10.300	100	7.908.100	81.026.380.000
ANTM	Aneka Tambang Tbk	1.770	1.770	0	81.820.500	146.075.972.000
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	510	520	10	99.632.600	50.749.822.300
BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	77	76	-1	23.005.400	1.727.058.700
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	4.260	4.190	-70	88.735.900	373.522.218.000

20 PIALANG TERAKTIF

Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
AK	UBS Sekuritas Indonesia	94.905	4.688.842.680	5.762.641.220.720
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	524.734	8.172.289.454	4.323.401.285.088
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	63.319	1.920.322.240	2.120.271.781.200
PD	Indo Premier Sekuritas	291.174	2.741.854.652	1.158.476.914.980
CC	Mandiri Sekuritas	171.583	2.228.668.400	1.086.885.953.700
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	56.444	884.626.400	944.730.494.400
ZP	Maybank Sekuritas Indonesia	37.786	527.796.752	875.469.954.026
CS	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	26.136	328.596.400	874.059.588.100
MG	Semesta Indovest Sekuritas	75.776	2.696.514.400	741.382.135.900
DH	Sinarmas Sekuritas	30.524	425.063.426	640.123.788.700
DX	Bahana Sekuritas	23.074	354.775.648	595.627.973.790
KZ	CLSA Sekuritas Indonesia	14.013	210.217.000	541.721.938.300
CP	Valbury Sekuritas Indonesia	45.630	1.437.056.800	468.644.193.900
BQ	Korea Investment and Sekuritas Indonesia	51.897	807.688.500	415.178.126.700
BB	Verdhana Sekuritas Indonesia	14.398	140.569.100	396.888.436.900
XC	Ajaib Sekuritas Asia	244.465	1.344.840.100	393.337.194.700
SQ	BCA Sekuritas	42.920	724.590.640	369.242.466.650
AZ	Sucor Sekuritas	37.984	497.028.600	353.873.783.000
KK	Phillip Sekuritas Indonesia	80.830	1.057.984.300	338.245.381.100
NI	BNI Sekuritas	89.378	1.064.619.700	337.387.664.900

BURSA EFEK INDONESIA, 31 Januari 2022

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2022	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
ENERGI												
1.Minyak, Gas & Batu bara												
1.1.Minyak & Gas												
BIPI Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	54	56	53	54	0	1.453.656.000	79.251.237.700	-	54	267.600	53	32.541.400
ENRG Energi Mega Persada Tbk.	113	117	111	114	1	363.453.300	41.423.861.200	-	114	2.326.700	113	1.502.500
MEDC Medco Energi Internasional Tbk.	545	560	535	555	10	82.051.100	44.936.091.000	-	555	2.606.900	550	259.800
MITI Mitra Investindo Tbk.	320	322	298	298	-22	33.129.100	10.073.189.000	-	298	5.555.500	0	0
SUGI Sugih Energy Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
SURE Super Energy Tbk.	1.980	0	0	1.980	0	0	0	-	1.960	100	0	0
AKRA AKR Corporindo Tbk.	735	745	720	730	-5	40.034.900	29.122.365.500	-	730	2.103.900	725	907.900
BULL Buana Lintas Lautan Tbk.	155	157	145	146	-9	10.638.800	1.582.642.000	-	147	290.800	146	269.500
GTSI GTS Internasional Tbk.	67	68	64	66	-1	10.418.500	683.236.400	-	67	2.229.400	66	29.963.100
HITS Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	342	340	332	334	-8	1.500	500.800	-	334	500	332	13.100
INPS Indah Prakasa Sentosa Tbk.	1.540	1.545	1.445	1.495	-45	6.500	9.981.500	-	1.540	200	1.495	100
KOPI Mitra Energi Persada Tbk.	565	580	550	580	15	14.200	8.045.000	-	570	100	555	1.100
LEAD Logindo Samudramakmur Tbk.	52	52	51	52	0	13.105.600	671.636.800	-	52	5.732.700	51	14.381.900
MTFN Capitalinc Investment Tbk.	50	50	50	50	0	100	5.000	-	50	153.768.100	0	0
PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.370	1.400	1.355	1.380	10	75.014.500	103.458.124.500	-	1.380	20.000	1.375	1.658.700
RAJA Rukun Raharja Tbk.	167	180	168	175	8	11.954.700	2.114.823.400	-	175	251.300	174	262.300
SHIP Sillo Maritime Perdana Tbk.	965	965	940	945	-20	57.500	54.345.000	-	950	1.300	945	500
SOCI Soechi Lines Tbk.	185	187	185	185	0	4.729.200	879.030.000	-	186	13.700	185	353.300
1.2.Batu Bara												
ADMR Adaro Minerals Indonesia Tbk.	1.155	1.270	1.155	1.270	115	112.708.200	141.082.303.500	-	1.270	17.751.700	1.265	604.000
ADRO Adaro Energy Tbk.	2.280	2.310	2.210	2.240	-40	76.748.000	172.260.335.000	-	2.240	3.574.700	2.230	75.800
AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	370	372	370	370	0	26.900	9.953.600	-	370	63.300	368	11.100
ARII Atlas Resources Tbk.	248	248	242	248	0	78.400	19.343.800	-	248	44.300	246	100
BOSS Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	73	74	70	70	-3	17.545.800	1.250.166.900	-	71	638.800	70	5.024.500
BSSR Baramulti Suksessarana Tbk.	3.330	3.420	3.100	3.290	-40	105.300	339.120.000	-	3.290	6.200	3.280	800
BUMI Bumi Resources Tbk.	76	79	74	76	0	375.197.300	28.634.785.600	-	77	23.830.900	76	4.024.900
BYAN Bayan Resources Tbk.	36.675	37.000	35.325	36.800	125	49.700	1.801.240.000	-	36.800	4.700	36.000	100
DSSA Dian Swastatika Sentosa Tbk.	46.000	46.000	46.000	46.000	0	200	9.200.000	-	49.950	500	0	0
GEMS Golden Energy Mines Tbk.	6.900	7.150	6.825	6.925	25	19.000	131.267.500	-	6.900	400	6.825	400
GTBO Garda Tujuh Buana Tbk.	75	0	0	75	0	0	0	-	0	0	0	0
HRUM Harum Energy Tbk.	10.925	11.175	10.475	10.625	-300	12.647.600	134.581.637.500	-	10.625	20.100	10.600	1.500
INDY Indika Energy Tbk.	2.150	2.230	2.080	2.090	-60	64.653.900	138.883.707.000	-	2.090	195.700	2.080	477.200
ITMG Indo Tambangraya Megah Tbk.	22.550	22.650	21.625	21.650	-900	3.660.000	80.516.505.000	-	21.650	1.200	21.625	9.500
KKGI Resource Alam Indonesia Tbk.	316	324	316	320	4	879.700	280.482.400	-	320	76.000	318	53.500
MBAP Mitrabara Adiperdana Tbk.	3.500	3.540	3.490	3.500	0	130.000	455.037.000	-	3.500	26.400	3.490	3.700
MCOL Prima Andalan Mandiri Tbk.	3.630	3.650	3.560	3.630	0	498.100	1.804.147.000	-	3.630	4.300	3.590	1.000
PTBA Bukit Asam Tbk.	2.880	2.890	2.830	2.850	-30	14.587.800	41.594.895.000	-	2.850	17.900	2.840	332.900
SMMT Golden Eagle Energy Tbk.	388	368	362	362	-26	23.894.600	8.649.984.400	-	362	24.981.300	0	0
TOBA TBS Energi Utama Tbk.	1.800	1.850	1.750	1.790	-10	29.331.400	52.941.688.500	-	1.790	335.000	1.785	35.000
TRAM Trada Alam Minera Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
BBRM Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	50	50	50	50	0	48.300	2.415.000	-	50	3.597.500	0	0
BESS Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	695	745	675	685	-10	191.300	134.783.500	-	690	19.800	685	3.800
BSML Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.	470	498	442	494	24	33.752.100	16.258.896.600	-	494	149.300	492	32.800
CANI Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	137	142	135	135	-2	1.645.600	228.573.100	-	137	20.000	135	99.600
CNKO Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	50	50	50	50	0	600	30.000	-	50	89.920.100	0	0
DWGL Dwi Guna Laksana Tbk.	174	178	174	176	2	11.100	1.965.600	-	176	1.200	175	200
FIRE Alfa Energi Investama Tbk.	370	374	368	368	-2	931.900	344.166.800	-	370	160.200	368	42.400
MBSS Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	870	875	845	855	-15	1.025.300	875.717.000	-	855	313.000	850	102.500
PSSI Pelita Samudera Shipping Tbk.	388	398	388	394	6	1.422.300	557.948.600	-	396	126.000	394	11.000
PTIS Indo Straits Tbk.	350	352	350	350	0	3.300	1.155.200	-	350	1.100	340	100
RIGS Rig Tenders Indonesia Tbk.	330	330	318	330	0	285.800	92.868.200	-	330	66.100	322	6.700
RMKE RMK Energy Tbk.	382	390	372	388	6	12.482.000	4.730.976.400	-	388	30.500	386	111.100
SGER Sumber Global Energy Tbk.	1.690	1.660	1.575	1.575	-115	336.900	535.458.500	-	1.575	1.259.700	0	0
TCPI Transcoal Pacific Tbk.	10.200	10.300	10.200	10.300	100	7.908.100	81.026.380.000	-	10.325	5.000	10.300	2.500
TEBE Dana Brata Luhur Tbk.	785	800	735	740	-45	1.339.700	994.110.500	-	740	65.100	735	40.200
TPMA Trans Power Marine Tbk.	316	330	316	330	14	942.800	305.477.800	-	330	19.400	324	20.200
1.3.Pendukung Minyak, Gas & Batu bara												
APEX Apexindo Pratama Duta Tbk.	590	645	595	615	25	79.100	48.900.000	-	625	2.000	615	2.000
ELSA Elnusa Tbk.	268	282	268	276	8	55.460.100	15.389.953.800	-	278	957.500	276	966.400
ARTI Ratu Prabu Energi Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
DEWA Darma Henwa Tbk.	50	50	50	50	0	33.900	1.695.000	-	50	107.828.100	0	0
DOID Delta Dunia Makmur Tbk.	264	268	252	252	-12	30.222.500	7.734.063.200	-	254	7.200	252	2.859.000
ITMA Sumber Energi Andalan Tbk.	615	620	575	575	-40	917.900	535.508.500	-	580	8.200	575	5.600
MYOH Samindo Resources Tbk.	1.785	1.785	1.750	1.785	0	25.900	45.730.000	-	1.785	800	1.760	58.800
PKPK Perdana Karya Perkasa Tbk.	212	216	198	199	-13	76.689.600	15.594.569.700	-	199	909.300	198	4.624.300
PTRO Petrosea Tbk.	2.300	2.330	2.290	2.290	-10	731.400	1.689.526.000	-	2.300	3.200	2.290	50.000
RUIS Radiant Utama Interinsco Tbk.	200	200	198	198	-2	67.800	13.479.600	-	200	6.400	198	2.300
SMRU SMR Utama Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
TAMU Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	50	50	50	50	0	2.155.200	107.760.000	-	50	260.905.200	0	0
UNIQ Ulima Nitra Tbk.	86	86	84	85	-1	1.856.900	157.879.600	-	86	283.200	85	3.228.200
WINS Wintermar Offshore Marine Tbk.	196	206	195	200	4	7.752.600	1.573.588.100	-	202	54.000	200	499.600
WOWS Ginting Jaya Energi Tbk.	52	54	51	51	-1	80.746.500	4.214.779.600	-	52	858.600	51	61.228.600
2.Energi Alternatif												
2.1.Peralatan Energi Alternatif												
JSKY Sky Energy Indonesia Tbk.	90	95	90	92	2	11.732.300	1.088.212.700	-	93	773.200	92	493.900
SEMA Semacom Integrated Tbk.	222	230	218	228	6	10.829.500	2.441.376.200	-	230	152.200	228	3.087.100
2.2.Bahan Bakar Alternatif												
ETWA Eterindo Wahanatama Tbk.	62	0	0	62	0	0	0	-	0	0	0	0

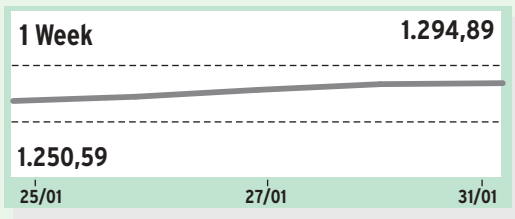

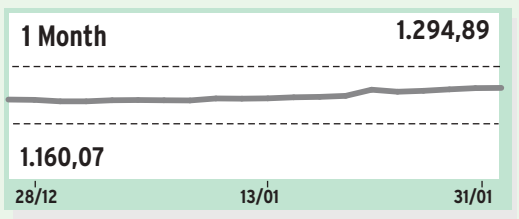

Pada akhir perdagangan Januari, Senin (31/01), indeks sektor energi ditutup di zona hijau, naik ke level 1.294,89 atau menguat 0,19%. Dalam sebulan sektor ini sudah melesat 13,64% (mom).

Penguatan sektoral dipimpin oleh PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk. (BSML) meroket 154,64% (mom) ke Rp494, lalu PT Golden Egle Energy Tbk. (SMMT) melejit 79,21% (mom) ke Rp362, dan PT RMK Energy Tbk. (RMKE) melesat 74,77% (mom) ke Rp388.

Melesatnya sektor ini ditopang adanya sentimen positif dari komoditas energi seperti gas alam, minyak mentah, dan batu bara yang di proyeksikan akan terus meningkat seiring dengan pemulihan ekonomi secara global pada tahun 2022.

Kenaikan komoditas energi disebabkan adanya ketegangan antara Ukraina dan Rusia di Eropa Timur. Terlebih, 35% dari gas alam di Eropa bergantung kepada Rusia.

BARANG BAKU												
1.Barang Baku												
1.1.Barang Kimia												
ADMG Polychem Indonesia Tbk.	175	177	169	172	-3	1.255.000	215.139.500	-	173	10.000	172	26.800
AGII Aneka Gas Industri Tbk.	1.410	1.435	1.400	1.425	15	5.573.400	7.908.078.000	-	1.430	102.000	1.425	26.100
BMSR Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	246	258	242	252	6	1.921.300	479.285.800	-	252	24.200	250	13.700
BRPT Barito Pacific Tbk.	875	890	875	890	15	30.303.800	26.767.189.500	-	890	1.481.200	885	1.097.000
ESSA Surya Esa Perkasa Tbk.	500	625	500	595	95	252.478.800	147.960.785.500	-	600	18.973.500	595	2.460.500
FPNI Lotte Chemical Titan Tbk.	416	458	412	458	42	106.287.400	47.079.160.400	-	458	4.846.300	456	120.700
INCI Intanwijaya Internasional Tbk.	555	555	550	555	0	8.900	4.916.000	-	555	2.100	550	5.800
LTLS Lautan Luas Tbk.	685	700	675	685	0	65.400	44.540.000	-	685	18.100	675	5.400
MDKI Emdeki Utama Tbk.	202	204	199	202	0	496.100	99.403.700	-	204	296.800	202	2.900
MOLI Madusari Murni Indah Tbk.	382	392	376	380	-2	18.400	7.052.400	-	384	600	380	800
OKAS Ancora Indonesia Resources Tbk.	70	73	70	72	2	5.318.700	379.580.600	-	72	622.900	71	373.700
SBMA Surya Biru Murni Acetylene Tbk.	202	248	202	218	16	46.418.700	10.667.889.800	-	220	114.600	218	3.720.100
SRSN Indo Acidatama Tbk.	62	63	58	60	-2	38.923.500	2.336.145.000	-	61	1.165.200	60	6.209.700
TDPM Tridomain Performance Materials Tbk.	119	0	0	119	0	0	0	-	0	0	0	0
TPIA Chandra Asri Petrochemical Tbk.	8.575	8.825	8.625	8.825	250	4.514.400	39.419.340.000	-	8.850	326.200	8.825	160.700
UNIC Unggul Indah Cahaya Tbk.	12.400	12.500	12.300	12.500	100	2.400	29.810.000	-	12.500	2.600	12.450	200
NPGF Nusa Palapa Gemilang Tbk.	74	75	72	75	1	8.673.500	640.316.300	-	75	461.200	74	6.500
SAMF Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	655	760	650	715	60	3.189.200	2.271.510.000	-	715	74.100	710	27.200
AKPI Argha Karya Prima Industry Tbk.	1.075	1.095	1.040	1.090	15	39.800	42.463.500	-	1.090	4.800	1.070	300
APLI Asiaplast Industries Tbk.	196	197	197	197	1	600	118.200	-	198	100	197	600
AVIA Avia Avian Tbk.	870	875	865	870	0	22.683.000	19.689.723.500	-	870	88.700	865	398.600
CLPI Colorpak Indonesia Tbk.	1.005	1.015	1.005	1.015	10	164.400	165.633.000	-	1.015	31.800	1.010	3.500
DPNS Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	394	398	392	394	0	31.400	12.352.200	-	398	2.000	394	15.300
EKAD Ekadharma International Tbk.	1.430	1.430	1.420	1.425	-5	32.000	45.594.000	-	1.430	69.400	1.425	1.400
OBMD OBM Drilchem Tbk.	117	123	117	117	0	7.211.900	865.196.800	-	118	10.000	117	445.900
1.2.Material Konstruksi												
AYLS Agro Yasa Lestari Tbk.	318	322	308	310	-8	12.425.800	3.883.264.200	-	312	203.600	310	43.300
BEBS Berkah Beton Sadaya Tbk.	5.800	6.525	5.800	6.375	575	49.928.000	315.741.335.000	-	6.400	100	6.375	26.700
CMNT Cemindo Gemilang Tbk.	1.090	1.115	1.085	1.105	15	46.050.600	50.887.390.500	-	1.105	379.200	1.100	676.200
INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	10.950	11.025	10.800	10.950	0	1.553.900	17.013.810.000	-	11.000	41.100	10.925	61.600
JKSW Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	60	0	0	60	0	0	0	-	0	0	0	0
SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk.	550	555	545	550	0	1.089.100	596.970.500	-	550	73.100	545	81.800
SMCB Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.740	1.760	1.740	1.740	0	938.900	1.641.985.500	-	1.745	14.400	1.740	3.600
SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.	6.825	6.825	6.650	6.725	-100	8.183.300	55.124.217.500	-	6.750	21.200	6.725	155.400
WSBP Waskita Beton Precast Tbk.	95	0	0	95	0	0	0	-	0	0	0	0
WTON Wijaya Karya Beton Tbk.	218	224	216	224	6	7.912.600	1.741.772.200	-	224	610.600	222	2.000
1.3.Wadah & Kemasan												
ALDO Alkindo Naratama Tbk.	1.405	1.400	1.310	1.310	-95	8.014.800	10.691.405.500	-	1.310	322.000	0	0
BRNA Berlina Tbk.	960	965	960	965	5	7.100	6.816.500	-	1.010	12.400	965	12.600
EPAC Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	50	51	50	50	0	8.991.400	449.673.200	-	50	364.100	0	0
ESIP Sinergi Inti Plastindo Tbk.	139	150	139	145	6	32.504.700	4.711.519.300	-	145	1.193.700	144	252.300
FASW Fajar Surya Wisesa Tbk.	7.300	0	0	7.300	0	0	0	-	7.300	500	0	0
IGAR Champion Pacific Indonesia Tbk.	422	432	422	430	8	131.200	56.184.400	-	430	37.800	424	1.300
IPOL Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	168	171	167	169	1	107.500	18.078.800	-	170	44.000	169	2.800
KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk.	1.050	1.050	1.050	1.050	0	2.100	2.205.000	-	1.050	5.200	1.005	1.000
PANI Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	1.690	1.765	1.660	1.765	75	10.900	18.289.000	-	1.765	2.000	1.660	4.600
PBID Panca Budi Idaman Tbk.	1.610	1.620	1.610	1.610	0	246.400	397.266.000	-	1.615	17.600	1.610	22.000
PICO Pelangi Indah Canindo Tbk.	72	73	70	70	-2	90.000	6.339.600	-	71	800	70	11.100
SIMA Siwani Makmur Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
SMKL Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	454	472	450	458	4	249.500	114.661.200	-	462	33.000	458	4.500
SPMA Suparma Tbk.	725	755	725	740	15	1.762.900	1.305.602.500	-	740	51.600	735	12.500
TALF Tunas Alfin Tbk.	318	324	318	318	0	3.500	1.113.800	-	318	6.800	296	5.000
TRST Trias Sentosa Tbk.	545	550	535	550	5	1.100	601.000	-	555	1.000	550	2.400
YPAS Yanaprima Hastapersada Tbk.	710	760	665	685	-25	19.200	12.963.000	-	685	4.300	665	400
1.4.Logam & Mineral												
ALKA Alakasa Industrindo Tbk.	294	298	288	288	-6	34.000	9.916.600	-	294	4.700	288	14.500
ALMI Alumindo Light Metal Industry Tbk.	288	288	274	288	0	4.000	1.149.600	-	288	17.500	278	2.000
CITA Cita Mineral Investindo Tbk.	2.860	3.000	2.880	2.900	40	14.900	43.315.000	-	2.900	3.000	2.890	200
INAI Indal Aluminium Industry Tbk.	296	322	294	294	-2	20.200	6.122.800	-	320	18.000	294	100
TBMS Tembaga Mulia Semanan Tbk.	1.680	1.685	1.680	1.680	0	3.800	6.386.500	-	1.680	1.400	1.605	800
ARCI Archi Indonesia Tbk.	472	472	466	468	-4	1.214.300	568.000.600	-	470	162.600	468	105.100
MDKA Merdeka Copper Gold Tbk.	3.630	3.750	3.610	3.640	10	61.107.600	224.700.577.000	-	3.640	741.100	3.630	374.500
PSAB J Resources Asia Pasifik Tbk.	125	125	123	123	-2	2.408.500	297.882.800	-	124	712.000	123	856.300
SQMI Wilton Makmur Indonesia Tbk.	50	51	50	50	0	30.984.100	1.550.403.600	-	51	14.249.300	50	9.700.600
BAJA Saranacentral Bajatama Tbk.	310	314	304	312	2	668.700	206.186.600	-	310	8.700	306	900
BTON Betonjaya Manunggal Tbk.	388	410	386	410	22	10.900	4.288.000	-	410	22.200	388	300
CTBN Citra Tubindo Tbk.	2.440	3.050	2.440	2.630	190	2.000	5.187.000	-	2.630	1.100	2.480	400
GDST Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	94	94	91	93	-1	1.375.200	126.475.100	-	93	60.300	92	179.700
GGRP Gunung Raja Paksi Tbk.	605	645	590	635	30	2.219.800	1.336.697.500	-	635	38.900	625	10.000
HKMU HK Metals Utama Tbk.	51	51	50	51	0	225.560.200	11.390.677.300	-	51	33.950.900	50	23.951.600
ISSP Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	360	368	360	362	2	7.485.700	2.716.294.800	-	364	101.200	362	579.200
KRAS Krakatau Steel (Persero) Tbk.	352	360	350	356	4	6.194.100	2.191.425.200	-	356	191.900	354	155.600
LMSH Lionmesh Prima Tbk.	720	720	700	720	0	4.400	3.134.500	-	720	700	700	5.500
OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	133	134	124	124	-9	9.554.800	1.201.258.000	-	124	1.068.600	0	0
ANTM Aneka Tambang Tbk.	1.770	1.810	1.770	1.770	0	81.820.500	146.075.972.000	-	1.775	16.200	1.770	39.500
BRMS Bumi Resources Minerals Tbk.	139	142	136	139	0	419.558.300	58.099.790.700	-	139	13.359.700	138	3.202.500
DKFT Central Omega Resources Tbk.	111	114	109	111	0	7.782.500	853.965.400	-	111	581.600	110	1.785.400
IFSH Ifishdeco Tbk.	1.735	1.735	1.615	1.620	-115	7.700	12.501.500	-	1.625	23.400	1.615	800
INCO Vale Indonesia Tbk.	4.700	4.720	4.660	4.710	10	12.771.100	60.085.975.000	-	4.720	1.047.100	4.710	39.800
NICL PAM Mineral Tbk.	63	65	61	62	-1	19.224.100	1.189.698.700	-	62	1.048.600	61	6.275.000
NIKL Pelat Timah Nusantara Tbk.	910	910	900	905	-5	464.600	419.375.500	-	910	8.600	905	36.700
PURE Trinitan Metals and Minerals Tbk.	64	70	61	65	1	12.517.600	841.238.800	-	65	401.500	64	1.677.600
TINS Timah Tbk.	1.390	1.400	1.375	1.380	-10	6.653.600	9.211.286.000	-	1.385	154.000	1.380	163.600
ZINC Kapuas Prima Coal Tbk.	90	91	88	90	0	347.608.400	31.172.643.700	-	90	1.237.000	89	8.484.500
1.5.Perhutanan & Kertas												
IFII Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	164	172	156	170	6	1.271.700	212.874.200	-	170	233.500	169	170.000
KAYU Darmi Bersaudara Tbk.	50	50	50	50	0	32.300	1.615.000	-	50	3.928.900	0	0
SULI SLJ Global Tbk.	50	50	50	50	0	24.200	1.210.000	-	50	11.404.700	0	0
TIRT Tirta Mahakam Resources Tbk.	105	118	104	118	13	43.558.900	4.999.336.000	-	119	731.700	118	24.979.900
INKP Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	7.500	7.725	7.525	7.600	100	3.572.100	27.247.137.500	-	7.600	102.800	7.575	118.100
INRU Toba Pulp Lestari Tbk.	695	720	655	720	25	1.200	838.000	-	720	1.100	685	200
INTD Inter Delta Tbk.	224	234	220	230	6	21.800	4.917.800	-	228	100	218	100
KBRI Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
SWAT Sriwahana Adityakarta Tbk.	140	144	138	138	-2	10.443.400	1.465.093.100	-	138	49.900	137	207.900
TKIM Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	6.825	7.100	6.850	7.025	200	2.422.700	16.954.512.500	-	7.025	7.500	7.000	109.600
INCF Indo Komoditi Korpora Tbk.	106	108	99	99	-7	51.606.100	5.191.795.500	-	99	10.723.800	0	0
KMTR Kirana Megatara Tbk.	348	358	340	350	2	47.800	16.377.000	-	350	85.000	344	100
PNGO Pinago Utama Tbk.	1.415	1.420	1.375	1.420	5	2.800	3.950.500	-	1.425	400	1.390	2.200

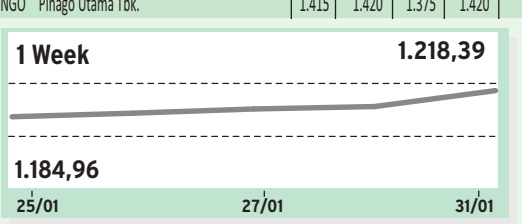

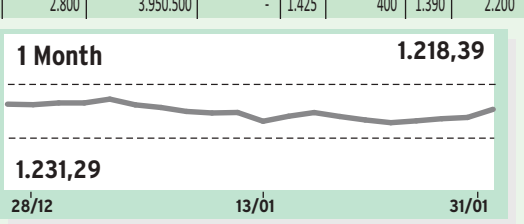

Indeks sektor barang baku pada perdagangan Senin (31/01) ditutup di zona hijau dengan penguatan 1,70% ke level 1.218,39. Namun sepanjang Januari, sektor ini masih mencatatkan penurunan 1,30% (mom).

Saham yang mengerek pergerakan sektor ini ialah PT Alkindo Naratama Tbk. (ALDO) melejit 31,00% (mom) ke Rp1.310, diikuti PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) melesat 20,48% (mom) ke Rp8.825. Sedangkan saham yang bergerak turun ialah PT Indo Komoditi Korpora Tbk. (INCF) anjlok 64,13% (mom) ke Rp99 dan PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk. (SBMA) ambles 48,10% (mom) ke Rp218.

Sentimen yang mendorong pergerakan sektor ini ialah dari harga komoditas nikel telah melesat dan mencetak level tertinggi sejak satu dekade silam. Dalam sebulan terakhir nikel melesat mencapai 11,05% ke level US$ US$22.764/ton. Kenaikan tersebut ditopang oleh pasokan yang semakin ketat.

PERINDUSTRIAN												
1.Barang Perindustrian												
1.2.Produk & Perlengkapan Bangunan												
AMFG Asahimas Flat Glass Tbk.	4.300	4.400	4.210	4.300	0	49.300	209.883.000	-	4.310	2.500	4.300	100
ARNA Arwana Citram

BURSA EFEK INDONESIA, 31 Januari 2022

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	950	940	885	885	-65	51.900	46.231.500	-	885	45.600	0	0
2.3.Jasa Profesional													
SOSS	Shield on Service Tbk.	370	390	356	368	-2	3.247.100	1.200.779.600	-	368	10.200	0	0
TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	4.790	4.890	4.700	4.700	-90	49.300	234.848.000	-	4.710	500	4.700	1.600
INDX	Tanah Laut Tbk.	169	180	168	174	5	6.276.800	1.094.616.900	-	175	31.500	174	139.500
3.Perusahaan Holding Multi Sektor													
3.1.Perusahaan Holding Multi Sektor													
ABMM	ABM Investama Tbk.	1.360	1.420	1.375	1.410	50	4.083.900	5.730.228.500	-	1.415	75.100	1.410	198.400
ASII	Astra International Tbk.	5.475	5.550	5.450	5.475	0	32.006.300	175.405.377.500	-	5.500	1.422.900	5.475	2.143.900
BHIT	MNC Investama Tbk.	57	60	57	59	2	370.636.700	21.847.099.300	-	59	10.762.500	58	35.663.500
BMTR	Global Mediacom Tbk.	242	254	240	252	10	34.897.900	8.722.992.800	-	254	1.918.500	252	183.300
BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.	50	50	50	50	0	800	40.000	-	50	162.096.500	0	0
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	1.755	1.805	1.735	1.795	40	91.652.100	163.783.531.500	-	1.795	1.857.800	1.785	400
MLPL	Multipolar Tbk.	226	232	212	212	-14	403.121.300	88.168.074.200	-	212	9.832.200	0	0

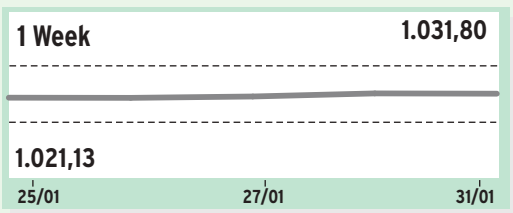

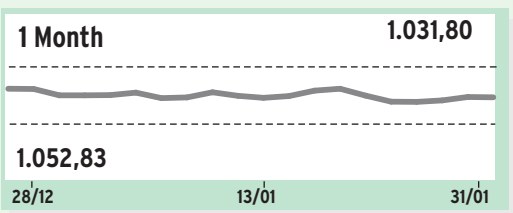

Pada akhir perdagangan Januari 2022, Senin (31/01), sektor perindustrian ditutup melemah 0,07% ke posisi 1.031,80 dan dalam sebulan sektor ini juga turun sebesar 0,47% (mom).

Beberapa saham yang mengalami pelemahan ialah PT Multipolar Tbk. (MLPL) anjlok 42,70% (mom) ke Rp212, lalu PT Singaraja Putra Tbk. (SINI) ambles 30,95% (mom) ke Rp232, dan PT Tira Austenite Tbk. (TIRA) merosot 25,79% (mom) ke Rp328.

Beberapa sentimen yang mendorong pergerakan sektor ini ialah kenaikan harga energi yang bersifat kontraproduktif dengan arah pemulihan industri saat ini.

Menurut Institute For Development of Economics and Finance (Indef), kenaikan harga energi merupakan salah satu faktor yang membebani pertumbuhan industri pada tahun ini. Dengan adanya tekanan harga energi, industri masih memerlukan insentif, meskipun pemerintah perlu selektif dalam penyelenggaraannya.

BARANG KONSUMEN PRIMER													
1.Perdagangan Ritel Barang Primer													
1.1.Perdagangan Ritel Barang Primer													
DAYA	Duta Intidaya Tbk.	288	300	286	288	0	151.800	43.517.600	-	288	148.200	286	100
EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.760	2.830	2.720	2.770	10	20.500	56.617.000	-	2.770	1.900	2.750	100
SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	144	152	140	148	4	564.900	84.097.900	-	148	8.200	147	4.800
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	810	820	810	815	5	16.500	13.471.000	-	815	1.300	810	100
KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	436	440	420	438	2	5.000	2.159.200	-	436	2.500	418	400
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	246	246	230	232	-14	212.100	49.950.000	-	240	18.900	232	48.400
WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.	420	0	0	420	0	0	0	-	420	735.800	406	200
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.205	1.210	1.160	1.165	-40	20.592.800	24.101.398.000	-	1.165	9.845.700	1.160	168.400
HERO	Hero Supermarket Tbk.	1.825	1.865	1.780	1.860	35	3.900	7.242.000	-	1.810	100	1.790	100
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	2.080	2.080	2.060	2.060	-20	700	1.450.000	-	2.070	300	2.050	200
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	224	236	210	228	4	226.910.900	50.836.950.000	-	228	2.839.500	226	643.700
RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	1.500	1.550	1.500	1.540	40	105.300	160.178.000	-	1.540	15.600	1.530	100
2.Makanan & Minuman													
2.1.Minuman													
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	3.700	3.710	3.660	3.660	-40	73.100	268.034.000	-	3.670	26.200	3.660	10.200
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	7.500	7.550	7.500	7.525	25	19.900	149.507.500	-	7.575	5.000	7.500	7.900
ADES	Akasha Wira International Tbk.	3.450	3.510	3.420	3.430	-20	42.000	146.042.000	-	3.450	500	3.430	1.800
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	274	270	256	268	-6	64.100	16.704.000	-	268	2.000	256	800
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	426	426	420	424	-2	2.088.500	885.563.800	-	426	102.900	422	87.700
2.2.Makanan Olahan													
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	278	280	276	278	0	235.100	65.228.600	-	280	188.000	278	31.400
CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	3.100	3.140	3.050	3.100	0	133.200	411.720.000	-	3.120	100	3.100	12.600
KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	1.170	1.170	1.135	1.135	-35	109.400	124.735.500	-	1.155	100	1.135	3.700
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.600	1.625	1.590	1.600	0	1.176.800	1.880.618.500	-	1.600	1.100	1.590	139.200
AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	173	176	173	175	2	2.379.500	414.688.400	-	175	148.500	174	613.200
BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	57	60	56	57	0	7.945.900	451.755.900	-	57	868.100	56	1.018.400
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	197	198	194	196	-1	641.900	125.836.000	-	197	127.800	196	19.200
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	160	166	160	164	4	2.936.600	479.462.000	-	164	47.900	163	104.700
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.875	1.895	1.870	1.880	5	31.900	60.020.000	-	1.880	65.100	1.875	3.800
COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	314	316	314	314	0	31.502.500	9.893.789.200	-	316	8.815.600	314	8.102.700
FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	135	136	130	133	-2	362.900	47.902.200	-	133	201.000	132	42.100
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	520	530	498	500	-20	7.757.000	3.949.737.900	-	500	25.700	498	360.500
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	160	162	155	156	-4	3.607.100	566.279.900	-	156	151.700	155	498.900
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.675	8.750	8.575	8.725	50	11.996.000	104.002.082.500	-	8.725	131.500	8.700	138.700
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.375	6.450	6.325	6.325	-50	4.971.500	31.653.322.500	-	6.350	200	6.325	496.800
MYOR	Mayora Indah Tbk.	1.890	1.920	1.875	1.875	-15	3.439.900	6.500.529.000	-	1.880	1.300	1.875	218.200
NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.	442	470	434	448	6	20.965.800	9.527.069.800	-	450	102.700	448	85.000
PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	444	452	436	450	6	15.159.600	6.744.642.800	-	450	793.900	448	12.500
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	188	191	185	188	0	292.100	54.733.100	-	189	9.400	188	1.000
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.345	1.400	1.335	1.345	0	78.400	106.788.500	-	1.345	697.900	1.340	7.200
SKBM	Sekar Bumi Tbk.	342	356	344	354	12	15.900	5.608.600	-	354	4.200	344	600
SKLT	Sekar Laut Tbk.	2.500	2.690	2.370	2.410	-90	3.800	9.583.000	-	2.680	300	2.400	100
STTP	Siantar Top Tbk.	7.425	7.525	6.925	7.525	100	1.300	9.707.500	-	7.850	200	7.400	400
TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.	194	199	182	182	-12	2.449.600	449.332.200	-	182	296.400	181	393.000
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	765	795	760	780	15	1.666.700	1.306.920.000	-	785	36.600	780	81.500
TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	7.025	0	0	7.025	0	0	0	-	7.450	500	7.025	4.500
2.3.Produk Makanan Pertanian													
AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	360	360	348	356	-4	3.800	1.354.200	-	356	11.700	354	200
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	6.475	6.475	6.250	6.300	-175	2.353.700	14.871.640.000	-	6.300	439.900	6.275	15.900
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	77	82	76	80	3	186.519.700	14.822.078.800	-	81	5.409.300	80	3.830.100
DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	88	90	87	90	2	2.474.700	219.674.100	-	90	1.084.600	89	500
ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	0	199.800	9.990.000	-	50	6.288.700	0	0
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	85	89	82	83	-2	18.913.800	1.623.201.200	-	83	136.200	82	638.300
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.680	1.690	1.660	1.665	-15	6.473.200	10.805.972.500	-	1.670	2.200	1.665	79.100
MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	655	660	650	655	0	795.500	519.600.000	-	655	331.500	650	372.300
SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	1.820	1.780	1.700	1.775	-45	21.900	37.479.500	-	1.775	400	1.720	100
WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	125	128	118	120	-5	16.806.900	2.044.284.900	-	120	26.600	119	144.300
WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	136	138	134	134	-2	6.056.800	814.815.600	-	136	615.900	134	369.600
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	9.675	10.200	9.700	9.900	225	4.886.600	48.908.037.500	-	9.950	700	9.900	99.500
ANDI	Andira Agro Tbk.	50	50	50	50	0	278.200	13.910.000	-	50	33.121.700	0	0
ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	1.020	1.060	1.010	1.035	15	491.800	508.712.000	-	1.035	1.500	1.030	9.900
BISI	Bisi International Tbk.	975	990	975	975	0	258.700	252.659.000	-	980	100	975	3.300
BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	50	44.725.400	0	0
BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	68	76	68	73	5	169.325.500	12.442.815.300	-	74	2.606.600	73	3.638.200
CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	540	610	540	595	55	2.602.100	1.501.535.500	-	595	41.300	590	55.300
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	520	600	520	600	80	69.082.300	39.794.428.500	-	600	1.922.400	595	287.000
FAPA	FAP Agri Tbk.	3.180	3.220	3.180	3.220	40	156.900	502.319.000	-	3.240	700	3.220	3.700
FISH	FKS Multi Agro Tbk.	6.500	6.500	6.500	6.500	0	300	1.950.000	-	7.500	200	0	0
GOLL	Golden Plantation Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
GZCO	Gozco Plantations Tbk.	65	74	65	70	5	138.874.600	9.736.163.100	-	70	4.505.100	69	1.540.700
IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.	195	214	195	199	4	99.233.100	20.273.348.500	-	200	443.000	199	191.000
JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	242	254	238	248	6	10.615.900	2.613.359.200	-	248	991.000	246	13.100
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.175	1.280	1.185	1.260	85	66.768.800	83.408.985.000	-	1.265	815.100	1.255	603.200
MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	50	69.692.300	0	0
MGRO	Mahkota Group Tbk.	850	865	845	865	15	4.344.700	3.717.066.500	-	865	108.800	860	33.100
OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.	242	250	242	246	4	3.013.200	741.242.400	-	248	72.900	246	18.100
PALM	Provident Agro Tbk.	655	725	640	665	10	15.003.200	10.290.555.500	-	665	97.200	660	95.900
PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	372	374	348	374	2	30.400	10.796.000	-	404	500	362	100
PSGO	Palma Serasih Tbk.	195	197	190	192	-3	7.055.200	1.369.972.800	-	192	101.800	191	5.000
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2.000	2.070	2.000	2.000	0	279.300	568.860.000	-	2.030	2.000	2.000	3.500
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	446	468	446	456	10	6.034.000	2.773.513.200	-	460	158.100	456	331.400
SMAR	SMART Tbk.	4.390	4.690	4.380	4.540	150	10.600	47.217.000	-	4.540	2.800	4.430	900
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	960	1.015	945	1.005	45	14.567.000	14.369.511.000	-	1.010	100.700	1.005	7.100
TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	635	750	635	695	60	175.070.800	124.739.607.000	-	695	535.400	690	530.500
UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	110	115	110	112	2	325.800	36.938.100	-	114	114.700	112	77.900
WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	129	133	125	128	-1	455.500	58.064.900	-	128	1.900	127	200
3.Rokok													
3.1.Rokok													
GGRM	Gudang Garam Tbk.	30.500	30.675	30.500	30.625	125	1.298.500	39.645.550.000	-	30.650	3.300	30.625	200
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	950	960	940	945	-5	36.646.300	34.645.251.500	-	950	2.403.500	945	1.671.200
ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	298	302	284	294	-4	343.800	101.592.400	-	298	15.300	294	24.700
RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	306	0	0	306	0	0	0	-	0	0	0	0
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	370	376	370	374	4	1.743.100	648.991.200	-	376	38.900	372	20.000
4.Produk Rumah TanggaTidak Tahan Lama													
4.2.Produk Perawatan Tubuh													
FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	234	212	212	212	-22	2.707.900	574.074.800	-	212	2.344.800	0	0
KINO	Kino Indonesia Tbk.	2.640	2.700	2.510	2.670	30	1.443.900	3.790.179.000	-	2.680	600	2.670	4.500
KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	62	0	0	62	0	0	0	-	0	0	0	0
MBTO	Martina Berto Tbk.	134	139	134	137	3	51.700	6.965.000	-	138	9.500	136	3.600

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
MRAT	Mustika Ratu Tbk.	280	282	272	274	-6	258.900	71.283.600	-	274	8.000	272	34.600
TCID	Mandom Indonesia Tbk.	5.100	5.100	5.100	5.100	0	100	510.000	-	5.225	300	5.125	3.600
UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.430	1.460	1.430	1.440	10	24.700	35.476.500	-	1.440	100	1.435	7.300
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4.050	4.080	4.000	4.030	-20	19.204.300	77.212.976.000	-	4.030	524.400	4.020	490.800
VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	500	505	494	500	0	3.153.200	1.572.077.900	-	500	70.200	494	101.200

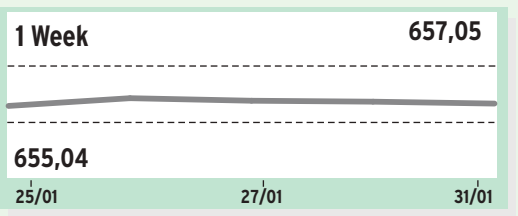

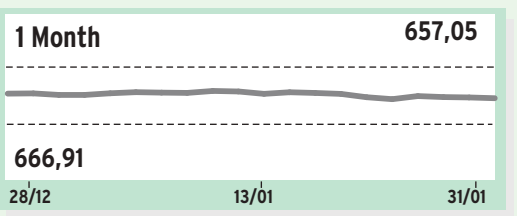

Pada perdagangan Senin (31/01), indeks sektor barang konsumen primer ditutup melemah 0,25% di level 657,05. Dalam sebulan sektor ini sudah turun 1,07% (mom).

Saham yang mendorong pelemahan ialah PT Jaya Swarasa Agung Tbk. (TAYS) anjlok 20,87% (mom) ke Rp182, diikuti PT Estetika Tata Tiara Tbk. (BEEF) ambles 14,93% (mom) ke Rp57, dan PT Prasidha Aneka Niaga Tbk. (PSDN) drop 14,55% (mom) ke Rp188.

Sentimen sepanjang Januari yang mempengaruhi sektor ini antara lain data dari Bank Indonesia yang menyatakan bahwa akan ada tekanan inflasi yang diperkirakan meningkat pada Februari dan Mei 2022, sehingga membuat sektor ini terseret melemah.

Peningkatan inflasi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor musiman, seperti Imlek dan Idulfitri. Lalu, adanya indikasi kenaikan harga bahan baku disertai dengan distribusi barang yang kurang lancar.

BARANG KONSUMEN NON-PRIMER													
1.Otomotif & Komponen Otomotif													
1.1.Komponen Otomotif													
AUTO	Astra Otoparts Tbk.	1.085	1.100	1.010	1.030	-55	23.092.500	23.541.841.000	-	1.035	256.200	1.030	122.700
BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	975	1.000	910	965	-10	18.500	17.313.000	-	965	100	940	100
DRMA	Dharma Polimetal Tbk.	600	675	600	640	40	39.156.000	25.115.231.500	-	640	384.900	635	503.600
INDS	Indospring Tbk.	2.130	2.250	2.090	2.240	110	20.500	43.531.000	-	2.240	10.400	2.130	100
LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.	835	905	780	780	-55	10.661.500	8.797.833.500	-	780	172.100	0	0
NIPS	Nipress Tbk.	282	0	0	282	0	0	0	-	0	0	0	0
PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	284	292	266	284	0	5.692.000	1.607.068.200	-	284	168.000	282	563.300
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	1.330	1.340	1.320	1.320	-10	196.300	260.869.000	-	1.330	2.000	1.320	15.500
BRAM	Indo Kordsa Tbk.	11.875	11.875	11.875	11.875	0	200	2.375.000	-	11.775	400	11.050	100
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	1.300	1.350	1.300	1.350	50	95.700	125.577.500	-	1.350	2.700	1.305	5.200
GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	620	630	610	620	0	2.158.400	1.330.157.000	-	620	76.500	615	116.600
MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	4.840	4.850	4.840	4.840	0	800	3.876.000	-	4.840	13.000	4.730	100
2.Barang Rumah Tangga													
2.1.Barang Rumah Tangga													
CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	77	80	76	77	0	12.723.500	991.640.700	-	78	593.900	77	7.329.800
CINT	Chitose Internasional Tbk.	220	222	210	222	2	128.500	27.774.600	-	222	42.100	220	1.000
GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	346	352	338	352	6	24.100	8.458.000	-	364	1.000	338	500
LFLO	Imago Mulia Persada Tbk.	108	118	106	118	10	5.430.500	591.444.000	-	0	0	118	50.700
MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk.	167	183	179	183	16	25.900	4.739.300	-	0	0	183	204.800
SOFA	Boston Furniture Industries Tbk.	41	42	40	41	0	649.400	26.557.000	-	41	372.200	40	895.300
WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	775	785	770	780	5	6.451.500	5.030.090.500	-	780	143.300	775	444.800
SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	220	222	214	220	0	1.638.400	358.018.000	-	220	65.100	218	500
KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	272	274	264	270	-2	309.000	82.972.600	-	272	92.200	270	2.100
LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	206	204	192	194	-12	4.967.000	970.065.400	-	195	48.000	193	166.400
MICE	Multi Indocitra Tbk.	376	376	372	376	0	166.800	62.227.200	-	376	421.700	372	3.300
3.Barang Rekreasi													
3.2.Peralatan Olah Raga & Barang Hobi													
IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.	175	181	174	177	2	16.903.900	2.996.669.800	-	177	808.700	176	455.800
4.Pakaian & Barang Mewah													
4.1.Pakaian & Barang Mewah													
ERTX	Eratex Djaja Tbk.	195	195	185	195	0	138.300	26.341.000	-	195	18.500	193	300
HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	202	204	202	202	0	3.918.400	793.650.200	-	204	984.700	202	611.700
PBRX	Pan Brothers Tbk.	138	142	136	140	2	1.715.900	236.889.100	-	140	333.600	138	5.000
POLU	Golden Flower Tbk.	560	560	525	525	-35	78.500	41.923.000	-	525	58.800	0	0
RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.	78	82	76	76	-2	11.117.900	879.080.600	-	77	21.600	76	363.000
TRIS	Trisula International Tbk.	194	202	193	198	4	1.616.600	318.594.400	-	199	15.500	198	33.200
BATA	Sepatu Bata Tbk.	462	470	462	466	4	6.100	2.849.200	-	468	4.300	466	300
BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	276	288	276	284	8	5.868.000	1.659.978.600	-	284	481.800	282	216.900
ARGO	Argo Pantes Tbk.	1.670	1.700	1.670	1.690	20	1.200	2.030.500	-	1.660	8.600	1.570	100
BELL	Trisula Textile Industries Tbk.	121	122	119	121	0	193.600	23.308.600	-	121	500	120	5.500
CNTB	Century Textile Industry (Seri B) Tbk.	250	0	0	250	0	0	0	-	0	0	252	300
CNTX	Century Textile Industry (PS) Tbk.	242	242	230	230	-12	6.900	1.628.400	-	254	100	230	8.300
ESTI	Ever Shine Tex Tbk.	103	106	97	102	-1	202.500	20.742.900	-	103	15.000	102	282.000
HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	120	0	0	120	0	0	0	-	0	0	0	0
INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.090	4.100	4.020	4.030	-60	40.600	164.186.000	-	4.030	200	4.020	3.500
INOV	Inocycle Technology Group Tbk.	278	292	278	282	4	8.051.800	2.303.772.600	-	284	202.700	282	166.200
MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.	78	87	78	79	1	2.668.600	216.388.400	-	80	400	79	1.827.600
POLY	Asia Pacific Fibers Tbk.	91	93	90	91	0	10.618.500	969.396.800	-	92	297.300	91	148.400
SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	50	50	50	50	0	9.400	470.000	-	50	181.819.500	0	0
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	146	0	0	146	0	0	0	-	0	0	0	0
SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	805	0	0	805	0	0	0	-	810	5.000	760	100
TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	650	650	650	650	0	2.000	1.300.000	-	710	100	650	3.500
UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	316	0	0	316	0	0	0	-	0	0	0	0
5.Jasa Konsumen													
5.1.Pariwisata & Rekreasi													
AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.	50	50	50	50	0	17.600	880.000	-	50	6.644.200	0	0
ARTA	Arthavest Tbk.	1.930	1.930	1.895	1.920	-10	5.600	10.703.000	-	1.925	500	1.920	300
BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.	60	0	0	60	0	0	0	-	0	0	0	0
CLAY	Citra Putra Realty Tbk.	750	760	745	755	5	700	528.000	-	795	100	755	2.100
DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.	362	370	370	370	8	200	74.000	-	368	2.500	348	200
EAST	Eastparc Hotel Tbk.	86	88	85	86	0	1.323.800	114.111.700	-	86	39.300	85	882.400
ESTA	Esta Multi Usaha Tbk.	222	228	220	224	2	59.900	13.408.600	-	226	15.400	224	19.500
FITT	Hotel Fitra International Tbk.	555	555	550	550	-5	1.584.100	877.603.000	-	555	328.600	550	235.900
HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0

BURSA EFEK INDONESIA, 31 Januari 2022

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2022	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
MARI Mahaka Radio Integra Tbk.	400	412	392	404	4	25.578.100	10.285.678.800	-	404	15.400	400	10.000
MDIA Intermedia Capital Tbk.	50	50	50	50	0	38.900	1.945.000	-	50	5.158.000	0	0
MNCN Media Nusantara Citra Tbk.	860	870	850	850	-10	31.959.800	27.516.001.500	-	855	1.600	850	1.084.700
NETV Net Visi Media Tbk.	412	515	515	515	103	3.973.300	2.046.249.500	-	0	0	515	624.056.200
SCMA Surya Citra Media Tbk.	288	300	288	292	4	43.026.500	12.674.121.200	-	294	333.300	292	55.300
VIVA Visi Media Asia Tbk.	50	50	50	50	0	36.700	1.835.000	-	50	29.505.700	0	0
IPTV MNC Vision Networks Tbk.	111	140	108	135	24	2.138.179.400	273.464.523.800	-	136	10.836.400	135	18.918.800
MSKY MNC Sky Vision Tbk.	304	324	294	300	-4	28.812.300	8.937.085.800	-	300	351.600	298	300.900
ABBA Mahaka Media Tbk.	314	332	304	312	-2	15.174.900	4.837.024.000	-	314	22.700	312	43.000
DIGI Arkadia Digital Media Tbk.	86	95	86	89	3	47.281.700	4.221.747.800	-	90	319.500	89	31.800
TMPO Tempo Inti Media Tbk.	135	140	135	136	1	166.500	22.535.000	-	136	95.400	135	142.200
6.2.Hiburan & Film												
FILM MD Pictures Tbk.	995	1.035	980	1.005	10	5.346.500	5.371.672.000	-	1.005	63.400	1.000	11.200
MSIN MNC Studios International Tbk.	3.100	3.320	3.100	3.300	200	3.495.200	11.281.705.000	-	3.310	5.800	3.300	982.800
7.Perdagangan Ritel												
7.1.Distributor Barang Konsumen												
MKNT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	50	50	50	50	0	200	10.000	-	50	219.241.700	0	0
7.3.Department Store												
LPPF Matahari Department Store Tbk.	3.700	3.850	3.700	3.790	90	11.443.300	43.302.427.000	-	3.800	1.000	3.790	31.600
RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	655	655	640	645	-10	876.400	564.460.500	-	650	134.400	645	8.500
SONA Sona Topas Tourism Industry Tbk.	4.440	0	0	4.440	0	0	0	-	5.550	100	4.440	100
7.4.Ritel Khusus												
MAPA Map Aktif Adiperkasa Tbk.	2.280	2.400	2.280	2.380	100	350.600	829.744.000	-	2.390	1.500	2.380	3.000
MAPI Mitra Adiperkasa Tbk.	750	805	725	780	30	17.081.300	13.092.242.500	-	780	1.032.800	775	37.600
ZONE Mega Perintis Tbk.	428	428	404	404	-24	372.700	155.197.000	-	410	3.000	404	101.500
ECII Electronic City Indonesia Tbk.	890	900	850	900	10	15.000	13.495.000	-	890	1.400	0	0
ERAA Erajaya Swasembada Tbk.	545	565	545	550	5	25.300.600	13.956.117.000	-	555	2.332.800	550	136.500
GLOB Globe Kita Terang Tbk.	230	230	222	222	-8	73.300	16.314.600	-	226	20.300	222	49.500
SLIS Gaya Abadi Sempurna Tbk.	930	1.055	865	880	-50	15.122.500	14.661.178.500	-	885	7.100	880	1.085.900
TELE Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	121	0	0	121	0	0	0	-	0	0	0	0
TRIO Trikomsel Oke Tbk.	426	0	0	426	0	0	0	-	0	0	0	0
UFOE Damai Sejahtera Abadi Tbk.	1.040	1.300	990	1.300	260	2.140.100	2.473.632.000	-	0	0	1.300	197.500
ACES Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.260	1.265	1.220	1.235	-25	16.381.600	20.140.254.000	-	1.240	142.300	1.235	1.705.300
BAUT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk.	135	182	135	182	47	687.243.600	114.143.175.300	-	0	0	182	37.653.800
CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.	505	525	505	505	0	225.800	114.427.000	-	510	20.000	505	207.700
DEPO Caturkarda Depo Bangunan Tbk.	482	515	476	496	14	14.033.400	6.907.963.800	-	498	13.700	496	93.400
ASLC Autopedia Sukses Lestari Tbk.	298	302	284	288	-10	89.356.000	25.940.343.000	-	288	602.400	286	675.800
BOGA Bintang Oto Global Tbk.	1.385	1.405	1.380	1.390	5	107.576.900	149.671.076.000	-	1.390	218.700	1.385	210.200
CARS Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.	50	50	50	50	0	4.000	200.000	-	50	57.368.000	0	0
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.	745	750	720	735	-10	1.631.900	1.190.478.500	-	735	47.700	730	43.900
MPMX Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	980	1.000	965	995	15	5.762.100	5.667.271.000	-	995	38.200	990	14.400
PMJS Putra Mandiri Jembar Tbk.	131	133	129	131	0	344.000	44.632.100	-	132	25.000	131	1.700
TURI Tunas Ridean Tbk.	1.310	1.275	1.270	1.275	-35	200	254.500	-	1.275	600	1.270	19.900

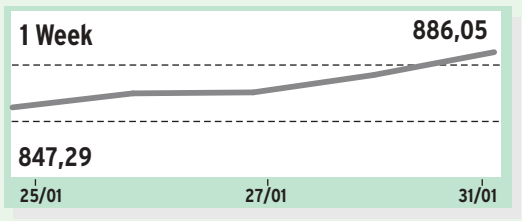

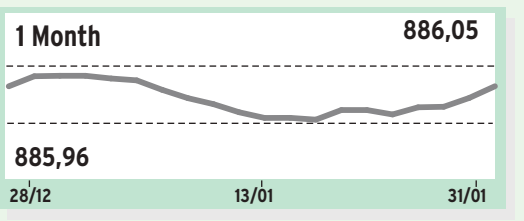

Pada perdagangan Senin (31/01), indeks sektor barang konsumen non-primer ditutup menguat 1,84% ke level 886,05. Namun dalam sebulan sektor ini mengalami pelemahan sebesar 1,60% (mom).

Saham yang mendorong pergerakan sektor ini ialah PT Hotel Sahid Jaya Tbk. (SHID) meroket sebesar 111,54% (mom) ke Rp1.650 dan PT MNC Studios Internatioanal Tbk. (MSIN) melejit 33,06% (mom) ke Rp3.300.

Sedangkan saham yang mengalami pelemahan ialah PT MNC Sky Vision Tbk. (JSKY) anjlok 50,00% (mom) ke Rp300 dan PT Sunter Lakeside Hotel Tbk. (SNLK) ambles 35,56% (mom) ke Rp580.

Sentimen yang mendorong sektor ini di antaranya defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021 yang dilaporkan mencapai Rp783,7 triliun atau 4,65% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Defisit ini lebih rendah dibandingkan 2020 yang tercatat Rp947 triliun atau 6,14% dari PDB.

KESEHATAN												
1.Jasa & Peralatan Kesehatan												
1.1.Peralatan & Perlengkapan Kesehatan												
IRRA Itama Ranoraya Tbk.	1.765	1.850	1.760	1.830	65	10.486.600	19.022.838.500	-	1.830	176.900	1.825	48.600
1.2.Penyedia Jasa Kesehatan												
BMHS Bundamedik Tbk.	830	830	800	815	-15	14.572.900	11.860.036.500	-	815	550.800	810	422.800
CARE Metro Healthcare Indonesia Tbk.	505	540	505	530	25	461.007.000	240.055.487.000	-	530	53.400	525	270.900
DGNS Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	685	755	680	745	60	10.362.400	7.618.550.500	-	745	167.500	740	28.100
HEAL Medikaloka Hermina Tbk.	1.110	1.115	1.090	1.095	-15	7.191.600	7.908.289.000	-	1.100	38.300	1.095	456.300
MIKA Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.390	2.530	2.410	2.520	130	25.064.300	62.349.973.000	-	2.520	776.900	2.490	32.500
PRDA Prodia Widyahusada Tbk.	8.725	8.900	8.750	8.825	100	238.400	2.109.972.500	-	8.850	1.000	8.825	13.500
PRIM Royal Prima Tbk.	394	410	386	396	2	3.448.100	1.369.389.000	-	396	138.400	394	85.800
RSGK Kedoya Adyaraya Tbk.	1.580	1.600	1.550	1.570	-10	22.600	35.404.500	-	1.570	5.800	1.560	1.600
SAME Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	358	376	358	376	18	38.344.300	14.208.245.000	-	376	918.400	374	204.100
SILO Siloam International Hospitals Tbk.	8.200	8.325	8.200	8.275	75	72.500	598.972.500	-	8.275	5.500	8.250	25.600
SRAJ Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	294	302	286	292	-2	2.131.300	620.179.200	-	294	22.900	292	81.300
2.Farmasi & Riset Kesehatan												
2.1.Farmasi												
DVLA Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2.950	3.000	2.870	2.900	-50	28.800	83.567.000	-	2.900	33.000	2.890	1.300
INAF Indofarma Tbk.	2.090	2.140	2.060	2.060	-30	241.200	508.147.000	-	2.080	200	2.060	95.400
KAEF Kimia Farma Tbk.	2.170	2.250	2.150	2.200	30	2.629.500	5.806.899.000	-	2.210	7.600	2.200	95.300
KLBF Kalbe Farma Tbk.	1.670	1.680	1.630	1.640	-30	17.549.900	28.863.151.000	-	1.640	8.379.300	1.635	257.400
MERK Merck Tbk.	3.750	3.790	3.750	3.760	10	48.100	180.834.000	-	3.790	1.600	3.760	1.400
PEHA Phapros Tbk.	1.110	1.120	1.110	1.115	5	62.900	69.875.000	-	1.115	7.200	1.110	18.700
PYFA Pyridam Farma Tbk.	1.010	1.015	995	1.015	5	83.900	84.704.500	-	1.015	19.100	995	25.800
SCPI Organon Pharma Indonesia Tbk.	29.000	0	0	29.000	0	0	0	-	0	0	0	0
SIDO Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	925	940	925	930	5	4.793.500	4.478.051.500	-	935	285.100	930	871.000
SOHO Soho Global Health Tbk.	6.425	6.450	6.400	6.400	-25	8.900	57.070.000	-	6.775	200	6.400	1.100
TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.	1.485	1.500	1.480	1.500	15	937.600	1.398.432.500	-	1.505	61.800	1.495	500

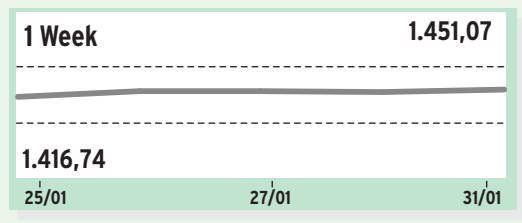

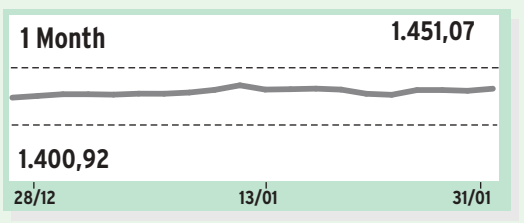

Pada akhir perdagangan Januari, Senin (31/01), indeks sektor kesehatan ditutup menguat 0,82% ke level 1.451,07. Dalam sebulan sektor ini juga mencatatkan kenaikan 2,18% (mom). Penguatan sektor ini dipimpin PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA) melejit 11,50% (mom) ke Rp2.520, lalu PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) melesat 7,51% (mom) ke Rp930, dan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. (DVLA) naik 5,45% (mom) ke Rp2.900.

Kenaikan sektor ini adanya sentimen positif dari beberapa faktor di antaranya program vaksin Covid-19 booster yang diadakan pemerintah Indonesia untuk memerangi pandemi.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan anggaran kesehatan sebesar Rp255,3 triliun pada 2022. Dengan rincian untuk anggaran kesehatan regular Rp139,4 triliun dan Rp115,9 triliun anggaran untuk Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) guna penanganan Covid-19.

KEUANGAN												
1.Bank												
1.1.Bank												
AGRO Bank Raya Indonesia Tbk.	1.320	1.360	1.275	1.275	-45	44.028.000	57.584.483.500	-	1.280	551.500	1.275	612.100
AGRS Bank IBK Indonesia Tbk.	152	165	152	157	5	73.129.200	11.650.087.100	-	157	1.916.200	156	2.725.500
AMAR Bank Amar Indonesia Tbk.	510	545	476	520	10	99.632.600	50.749.822.300	-	520	218.300	515	394.000
ARTO Bank Jago Tbk.	16.075	16.400	16.050	16.400	325	31.025.800	502.367.897.500	-	16.400	63.900	16.375	26.900
BABP Bank MNC Internasional Tbk.	146	160	147	156	10	168.405.000	26.200.279.200	-	156	1.041.100	155	334.800
BACA Bank Capital Indonesia Tbk.	206	216	208	214	8	17.117.700	3.642.453.000	-	214	1.575.700	212	1.587.900
BANK Bank Aladin Syariah Tbk.	2.180	2.250	2.190	2.210	30	23.138.600	51.441.176.000	-	2.220	200	2.210	170.300
BBCA Bank Central Asia Tbk.	7.775	7.775	7.625	7.625	-150	68.122.000	522.286.535.000	-	7.650	19.000	7.625	474.300
BBHI Allo Bank Indonesia Tbk.	5.550	5.750	5.275	5.600	50	9.220.000	51.166.432.500	-	5.600	67.800	5.575	29.800
BBKP Bank KB Bukopin Tbk.	246	282	248	278	32	712.687.100	192.205.773.400	-	278	6.276.700	276	2.916.000
BBMD Bank Mestika Dharma Tbk.	1.990	1.990	1.985	1.985	-5	600	1.193.500	-	1.985	2.400	1.950	100
BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7.500	7.525	7.325	7.325	-175	30.233.300	224.200.060.000	-	7.350	38.200	7.325	238.100
BBRI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.140	4.170	4.070	4.070	-70	78.498.500	322.183.662.000	-	4.080	915.700	4.070	2.762.500
BBSI Bank Bisnis Internasional Tbk.	5.425	5.375	5.050	5.200	-225	33.100	171.647.500	-	5.200	2.300	5.075	100
BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.735	1.730	1.680	1.690	-45	31.285.100	53.147.815.000	-	1.695	34.200	1.690	156.200
BBYB Bank Neo Commerce Tbk.	1.920	1.985	1.895	1.930	10	62.050.000	119.903.649.000	-	1.935	341.100	1.930	4.153.800
BCIC Bank JTrust Indonesia Tbk.	168	173	166	168	0	2.400.100	405.040.900	-	169	100	168	129.100
BDMN Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.350	2.430	2.360	2.400	50	2.564.000	6.154.371.000	-	2.410	31.200	2.400	26.800
BEKS BPD Banten Tbk.	50	51	50	50	0	90.211.300	4.515.965.600	-	51	109.267.300	50	42.039.500
BGTG Bank Ganesha Tbk.	216	232	216	226	10	108.613.000	24.464.839.800	-	228	1.286.000	226	6.502.300
BINA Bank Ina Perdana Tbk.	3.730	3.890	3.670	3.890	160	1.293.700	4.992.029.000	-	3.890	103.400	3.830	100
BJBR BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.315	1.325	1.310	1.320	5	2.074.400	2.733.300.500	-	1.320	2.500	1.315	29.000
BJTM BPD Jawa Timur Tbk.	750	760	745	745	-5	9.953.600	7.458.203.000	-	750	1.314.600	745	711.700
BKSW Bank QNB Indonesia Tbk.	165	171	165	167	2	7.922.900	1.329.043.400	-	168	3.800	167	29.600
BMAS Bank Maspion Indonesia Tbk.	1.505	1.510	1.460	1.490	-15	66.000	98.789.000	-	1.490	2.000	1.465	1.200
BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.650	7.775	7.450	7.475	-175	50.850.400	383.421.052.500	-	7.500	111.800	7.475	2.768.600
BNBA Bank Bumi Arta Tbk.	2.680	2.730	2.650	2.700	20	1.254.700	3.386.387.000	-	2.700	5.000	2.690	5.100
BNGA Bank CIMB Niaga Tbk.	960	965	950	950	-10	6.390.900	6.099.671.000	-	955	16.200	950	98.100
BNII Bank Maybank Indonesia Tbk.	308	312	304	306	-2	2.740.400	841.058.800	-	308	140.200	306	212.800
BNLI Bank Permata Tbk.	1.435	1.460	1.430	1.440	5	43.700	63.097.500	-	1.440	4.500	1.430	13.400
BRIS Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.520	1.605	1.520	1.545	25	27.556.400	43.176.530.000	-	1.550	14.000	1.545	154.600
BSIM Bank Sinarmas Tbk.	700	710	680	680	-20	251.300	172.646.500	-	680	381.400	675	600
BSWD Bank of India Indonesia Tbk.	1.750	0	0	1.750	0	0	0	-	0	0	0	0
BTPN Bank BTPN Tbk.	2.590	2.610	2.570	2.570	-20	5.200	13.426.000	-	2.590	200	2.570	600
BTPS Bank BTPN Syariah Tbk.	3.400	3.480	3.400	3.480	80	560.400	1.939.055.000	-	3.490	60.700	3.480	375.400
BVIC Bank Victoria International Tbk.	157	166	157	161	4	32.371.000	5.228.221.500	-	162	238.500	161	419.100
DNAR Bank Oke Indonesia Tbk.	280	288	276	282	2	4.987.500	1.411.429.800	-	282	136.800	280	740.300
INPC Bank Artha Graha Internasional Tbk.	110	113	110	111	1	5.678.200	632.632.100	-	111	98.000	110	1.598.400
MASB Bank Multiarta Sentosa Tbk.	3.490	3.520	3.500	3.500	10	57.200	200.761.000	-	3.520	9.900	3.500	269.000
MAYA Bank Mayapada Internasional Tbk.	500	500	496	500	0	955.100	476.143.800	-	500	736.600	498	600
MCOR Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	102	104	99	103	1	8.724.100	888.562.900	-	103	1.055.100	102	640.300
MEGA Bank Mega Tbk.	9.525	9.975	9.450	9.550	25	69.600	678.082.500	-	9.825	200	9.525	20.200
NISP Bank OCBC NISP Tbk.	630	650	625	640	10	1.075.500	684.244.500	-	640	664.100	635	279.100
NOBU Bank Nationalnobu Tbk.	590	610	575	600	10	1.292.400	765.469.000	-	605	124.100	595	432.500
PNBN Bank Pan Indonesia Tbk.	745	750	740	745	0	644.800	480.633.500	-	745	45.500	740	444.400
PNBS Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	66	70	66	68	2	71.479.600	4.838.487.100	-	68	3.092.800	67	4.712.100
SDRA Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	570	595	555	585	15	129.000	74.322.000	-	585	5.000	565	4.600
2.Jasa Pembiayaan												
2.1.Pembiayaan Konsumen												
ADMF Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	7.600	7.675	7.575	7.600	0	102.300	777.890.000	-	7.625	500	7.600	10.100
BBLD Buana Finance Tbk.	374	374	374	374	0	600	224.400	-	388	100	374	9.500
BFIN BFI Finance Indonesia Tbk.	1.310	1.330	1.280	1.305	-5	30.177.800	39.134.594.500	-	1.305	1.741.600	1.300	464.200
BPFI Batavia Prosperindo Finance Tbk.	915	1.130	915	935	20	2.226.700	2.260.672.000	-	940	900	930	3.100
CFIN Clipan Finance Indonesia Tbk.	240	246	238	246	6	1.615.000	388.948.800	-	246	161.500	244	80.400
DEFI Danasupra Erapacific Tbk.	1.455	0	0	1.455	0	0	0	-	0	0	0	0
FUJI Fuji Finance Indonesia Tbk.	745	745	730	745	0	10.000	7.341.000	-	745	33.900	715	1.000
HDFA Radana Bhaskara Finance Tbk.	140	189	140	189	49	2.708.300	495.192.400	-	0	0	189	4.851.400
IBFN Intan Baruprana Finance Tbk.	72	79	67	79	7	1.425.300	104.367.600	-	79	14.900	78	8.800
IMJS Indomobil Multi Jasa Tbk.	362	366	350	352	-10	6.359.200	2.258.398.200	-	356	40.200	352	36.600
MFIN Mandala Multifinance Tbk.	1.100	1.095	1.080	1.095	-5	20.900	22.875.000	-	1.095	452.400	1.080	2.400
TIFA KDB Tifa Finance Tbk.	580	605	550	600	20	86.000	48.952.000	-	600	3.600	570	50.800
TRUS Trust Finance Indonesia Tbk.	416	434	410	420	4	5.200	2.197.200	-	418	7.400	410	200
VRNA Verena Multi Finance Tbk.	131	137	126	131	0	1.017.400	132.470.200	-	131	24.800	129	10.200
WOMF Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	232	236	224	230	-2	139.300	31.983.800	-	230	24.600	228	60.000
3.Jasa Investasi												
3.1.Jasa Investasi												
AMOR Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.	1.755	1.760	1.750	1.750	-5	251.200	440.898.500	-	1.750	25.700	1.745	2.200
PADI Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.	50	50	50	50	0	3.100	155.000	-	50	27.035.700	0	0
PANS Panin Sekuritas Tbk.	1.255	1.280	1.250	1.265	10	17.400	21.859.500	-	1.265	167.500	1.260	1.000
RELI Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	470	464	438	460	-10	1.700	760.400	-	462	100	450	100
TRIM Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	320	336	310	312	-8	17.069.600	5.554.945.600	-	316	19.000	312	100
YULE Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	1.980	2.100	1.975	2.000	20	17.000	34.387.500	-	2.020	100	2.000	200
4.Asuransi												
4.1.Asuransi												
ABDA Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	6.975	8.000	6.600	7.650	675	4.300	31.707.500	-	7.000	100.000	6.775	100
AHAP Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	68	69	68	68	0	2.182.900	149.558.700	-	69	680.500	68	5.253.600
AMAG Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	366	366	354	366	0	18.100	6.603.800	-	366	18.500	356	4.200
ASBI Asuransi Bintang Tbk.	296	298	296	298	2	600	178.200	-	298	66.500	292	100
ASDM Asuransi Dayin Mitra Tbk.	980	980	970	980	0	1.000	979.000	-	975	5.000	970	500
ASJT Asuransi Jasa Tania Tbk.	135	135	133	133	-2	155.800	20.781.700	-	134	600	133	31.500
ASMI Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	224	242	224	242	18	133.100	31.449.400	-	242	53.300	238	13.000
ASRM Asuransi Ramayana Tbk.	1.655	0	0	1.655	0	0	0	-	1.640	500	1.565	400
LPGI Lippo General Insurance Tbk.	6.000	6.300	6.100	6.225	225	7.100	44.082.500	-	6.300	2.100	6.225	2.200
MTWI Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.	167	175	161	161	-6	9.232.800	1.559.493.600	-	162	29.100	161	151.100
PNIN Paninvest Tbk.	695	700	685	700	5	1.453.500	1.015.845.500	-	700	69.800	695	600
TUGU Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	1.615	1.625	1.590	1.620	5	91.500	146.406.500	-	1.620	14.600	1.610	1.000
VINS Victoria Insurance Tbk.	167	166	165	165	-2	45.800	7.576.600	-	166	6.600	165	38.800
BHAT Bhakti Multi Artha Tbk.	1.000	1.010	990	995	-5	1.168.000	1.168.113.000	-	995	50.900	990	181.200
JMAS Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.	157	169	152	169	12	7.794.800	1.281.457.800	-	170	41.200	169	4.649.900
LIFE Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	6.100	6.100	6.100	6.100	0	500	3.050.000	-	6.000	100	0	0
PNLF Panin Financial Tbk.	173	175	171	173	0	8.852.600	1.531.851.600	-	174	3.143.100	173	1.242.300
MREI Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	3.890	3.860	3.620	3.860	-30	600	2.218.000	-	3.860	700	3.650	100
5.Perusahaan Holding & Investasi												
5.1.Perusahaan Holding & Investasi												
APIC Pacific Strategic Financial Tbk.	1.060	1.070	1.050	1.055	-5	12.623.000	13.394.629.000	-	1.060	115.200	1.055	1.600
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk.	91	111	91	108	17	889.090.600	93.720.985.900	-	109	6.034.000	108	15.013.500
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk.	7.000	8.300	7.200	7.775	775	8.200	66.650.000	-	7.700	9.600	7.250	8.900
CASA Capital Financial Indonesia Tbk.	550	555	540	545	-5	1.367.800	752.909.500	-	545	220.600	540	212.500
GSMF Equity Development Investment Tbk.	125	130	123	126	1	8.920.800	1.130.714.300	-	126	161.600	125	463.200
KREN Kresna Graha Investama Tbk.	80	81	77	78	-2	4.588.700	357.751.400	-	79	225.000	78	845.600
OCAP Onix Capital Tbk.	159	0	0	159	0	0	0	-	0	0	0	0
PEGE Panca Global Kapital Tbk.	1.120	1.190	1.100	1.160	40	68.500	79.796.000	-	1.160	9.700	1.105	100
PLAS Polaris Investama Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
POOL Pool Advista Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
SFAN Surya Fajar Capital Tbk.	1.515	1.525	1.510	1.520	5	130.200	197.481.500	-	1.520	4.700	1.515	2.000
SMMA Sinar Mas Multiartha Tbk.	12.000	12.000	12.000	12.000	0	500	6.000.000	-	12.000	1.700	11.200	1.100
STAR Buana Artha Anugerah Tbk.	166	162	158	160	-6	236.900	37.835.400	-	160	99.100	158	65.400
VICO Victoria Investama Tbk.	176	176	167	168	-8	477.600	80.690.700	-	170	35.800	168	22.800
DNET Indoritel Makmur Internasional Tbk.	3.220	3.250	3.170	3.250	30	37.700	120.813.000	-	3.250	2.200	3.200	2.500
LPPS Lenox Pasifik Investama Tbk.	103	104	99	102	-1

BURSA EFEK INDONESIA, 31 Januari 2022

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
DILD	Intiland Development Tbk.	147	149	146	147	0	2.228.100	327.930.200	-	147	2.879.700	146	1.155.800
DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	188	189	187	187	-1	5.787.900	1.087.133.000	-	188	416.200	187	1.309.100
DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	3.500	3.500	3.500	3.500	0	200	700.000	-	3.730	300	3.300	400
ELTY	Bakrieland Development Tbk.	50	50	50	50	0	2.000	100.000	-	50	790.206.700	0	0
EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	160	0	0	160	0	0	0	-	159	1.800	158	100
FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.	384	384	370	380	-4	4.200	1.587.400	-	382	1.000	370	100
FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
GAMA	Aksara Global Development Tbk.	50	50	50	50	0	96.300	4.815.000	-	50	652.000	0	0
GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	16.725	0	0	16.725	0	0	0	-	15.575	100	0	0
GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	74	76	74	75	1	1.709.800	128.167.000	-	76	144.500	75	142.100
GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	159	161	157	157	-2	159.200	25.265.100	-	159	13.500	157	43.800
HOMI	Grand House Mulia Tbk.	1.535	1.545	1.520	1.530	-5	666.700	1.021.689.000	-	1.535	1.500	1.525	500
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	620	620	580	615	-5	22.100	13.093.500	-	615	5.900	580	400
IPAC	Era Graharealty Tbk.	116	122	111	122	6	1.200	139.900	-	122	43.700	114	1.600
JRPT	Jaya Real Property Tbk.	488	496	484	496	8	959.700	472.803.800	-	496	5.800	494	207.000
KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	50	50	50	50	0	5.736.400	286.820.000	-	50	183.952.700	0	0
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	160	161	159	160	0	2.494.500	398.937.300	-	160	250.000	159	33.900
KOTA	DMS Propertindo Tbk.	63	63	59	59	-4	173.108.400	10.397.139.900	-	59	6.424.200	0	0
LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	74	78	70	72	-2	10.867.500	804.803.800	-	72	146.800	71	502.200
LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	114	0	0	114	0	0	0	-	0	0	0	0
LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	1.195	1.360	1.190	1.270	75	2.476.500	3.151.835.000	-	1.280	500	1.270	222.200
LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	134	136	131	132	-2	11.947.500	1.580.066.500	-	132	139.200	131	2.140.400
LPLI	Star Pacific Tbk.	240	244	236	240	0	35.200	8.415.800	-	244	9.300	240	197.400
MDLN	Modernland Realty Tbk.	82	88	81	85	3	83.899.200	7.144.012.200	-	85	2.085.600	84	12.142.200
MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	24.925	0	0	24.925	0	0	0	-	24.925	100	0	0
MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	450	474	450	466	16	6.191.000	2.876.885.000	-	470	95.000	466	108.200
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	785	830	745	790	5	3.200	2.567.500	-	790	1.800	770	900
MTLA	Metropolitan Land Tbk.	336	340	328	338	2	77.800	26.329.400	-	338	600	336	4.600
MTSM	Metro Realty Tbk.	236	250	228	242	6	23.800	5.587.000	-	236	1.600	232	100
MYRX	Hanson International Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
MYRXP	Saham Seri B Hanson International Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
NIRO	City Retail Developments Tbk.	152	157	146	150	-2	344.000	51.702.700	-	150	9.980.200	147	6.800
NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	152	155	142	155	3	36.000	5.216.700	-	152	5.000	147	200
OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.	780	785	780	785	5	200	156.500	-	785	800	780	200
PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	87	90	86	90	3	1.459.400	127.902.000	-	90	42.100	89	171.900
PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	2.050	2.050	2.050	2.050	0	200	410.000	-	2.290	600	2.070	100
POLI	Pollux Hotels Group Tbk.	1.365	1.415	1.270	1.410	45	14.500	18.746.000	-	1.410	7.200	1.290	4.200
POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	930	925	865	865	-65	109.900	95.149.000	-	865	683.400	0	0
POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
PPRO	PP Properti Tbk.	53	55	52	53	0	24.434.300	1.306.784.800	-	54	11.303.200	53	29.985.500
PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	312	342	302	330	18	13.600	4.349.200	-	328	1.000	320	100
PURI	Puri Global Sukses Tbk.	374	466	350	360	-14	19.200	7.582.000	-	360	2.000	352	5.000
PWON	Pakuwon Jati Tbk.	436	440	428	430	-6	49.343.400	21.237.567.200	-	432	176.900	430	2.490.700
RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	83	84	80	82	-1	22.640.600	1.853.949.600	-	82	648.900	81	3.586.800
RDTX	Roda Vivatex Tbk.	7.000	7.000	7.000	7.000	0	100	700.000	-	7.000	4.200	6.900	300
REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	60	64	58	61	1	142.339.200	8.816.918.700	-	62	6.149.900	61	400
RIMO	Rimo International Lestari Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.	605	695	600	690	85	9.400	6.316.000	-	690	5.400	675	100
RODA	Pikko Land Development Tbk.	81	82	79	80	-1	3.075.600	245.665.200	-	80	421.100	79	106.200
SATU	Kota Satu Properti Tbk.	101	102	99	100	-1	3.722.700	373.340.700	-	100	143.100	99	1.167.600
SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	167	169	164	167	0	258.600	42.712.300	-	168	31.800	167	47.300
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	680	690	670	680	0	21.802.200	14.825.849.000	-	680	24.037.900	675	1.182.700
TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	50	50	50	50	0	2.369.600	118.480.000	-	50	15.362.400	0	0
TRIN	Perintis Triniti Properti Tbk.	342	366	324	334	-8	47.510.400	16.114.619.400	-	334	98.900	332	5.900
TRUE	Triniti Dinamik Tbk.	115	121	113	117	2	17.831.700	2.084.598.400	-	118	194.500	117	617.700
URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	480	500	478	484	4	71.400	34.420.800	-	484	16.700	476	10.000
INDO	Rovalindo Investa Wiiava Tbk.	82	87	81	83	1	11.480.400	963.671.500	-	84	344.300	83	64.300

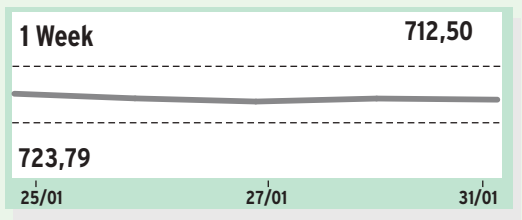

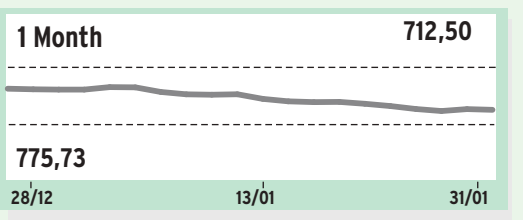

Indeks sektor properti dan real estat mengakhiri perdagangan di akhir bulan Januari, Senin (31/01) di zona merah dengan penurunan 0,30% ke level 712,50. Dalam sebulan sektor properti dan real estat terkoreksi 7,83% (mom).

Pada awal tahun 2022, laju sektor properti dan real estat diberati oleh penyebaran virus Omicron yang diperkirakan akan berada puncaknya pada Februari 2022. Para pelaku usaha sudah mengantisipasi adanya PPKM skala besar yang berpotensi menurunkan penjualan unit rumah.

Meski stimulus PPN diperpanjang hingga Juni 2022, rencana kenaikan harga rumah bersubsidi sebesar 7% pada tahun ini turut membuat para pengembang keberatan karena dinilai terlalu tinggi.

Lalu kebijakan moneter oleh The Fed yang akan menaikkan suku bunga acuan pada Maret 2022 dikhawatirkan dapat memantik Bank Indonesia (BI) untuk menaikkan suku bunga acuan.

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	505	515	470	492	-13	16.413.800	7.972.373.100	-	492	239.600	490	120.300
IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.	272	288	272	276	4	4.090.400	1.149.409.000	-	278	15.000	276	145.200
KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.	222	246	208	208	-14	117.785.100	26.862.449.400	-	208	3.174.200	0	0
PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	620	690	620	640	20	18.500	12.105.500	-	655	100	610	1.100
2.Konstruksi Bangunan													
2.1.Konstruksi Bangunan													
ACST	Acset Indonusa Tbk.	186	196	186	188	2	6.556.500	1.241.950.400	-	189	6.500	188	256.900
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	810	840	815	830	20	10.114.400	8.397.827.500	-	830	515.500	825	227.400
BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.230	1.220	1.175	1.220	-10	600	727.000	-	1.235	100	1.180	200
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	171	176	171	173	2	9.177.200	1.594.570.300	-	174	69.500	173	351.200
FIMP	Fimperkasa Utama Tbk.	48	50	48	50	2	2.441.500	120.312.700	-	50	575.700	49	72.000
IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	192	198	189	191	-1	2.396.400	463.564.300	-	191	50.900	190	52.700
JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	106	113	103	104	-2	551.500	58.931.700	-	104	700	103	200
MTPS	Meta Epsi Tbk.	95	95	89	93	-2	3.357.800	310.578.300	-	94	147.700	93	101.700
MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	244	0	0	244	0	0	0	-	0	0	0	0
NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	272	280	268	274	2	268.400	72.912.200	-	276	42.300	274	6.200
PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	715	0	0	715	0	0	0	-	715	10.800	685	200
PPRE	PP Presisi Tbk.	158	161	158	159	1	8.871.200	1.411.650.600	-	160	104.500	159	203.400
PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.	153	157	152	155	2	1.950.600	301.843.000	-	155	1.500	154	38.300
PTPP	PP (Persero) Tbk.	925	945	920	930	5	11.834.900	11.020.144.000	-	935	329.000	930	110.500
PTPW	Pratama Widya Tbk.	730	740	725	735	5	220.100	161.531.000	-	740	11.900	730	11.400
RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	800	0	0	800	0	0	0	-	0	0	0	0
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	398	408	400	404	6	697.300	282.165.000	-	406	30.800	404	261.900
TAMA	Lancartama Sejati Tbk.	53	55	53	55	2	3.201.900	172.952.900	-	55	430.500	54	447.000
TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	50	50	50	50	0	108.800	5.440.000	-	50	55.855.900	0	0
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	308	318	310	314	6	752.600	236.268.600	-	316	4.500	314	109.800
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	174	177	172	173	-1	5.740.200	999.627.200	-	174	70.000	173	652.700
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.020	1.045	1.015	1.035	15	12.502.500	12.935.117.500	-	1.040	904.700	1.035	3.400
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	570	585	565	585	15	86.594.500	49.996.776.000	-	585	3.828.400	580	429.400
3.Telekomunikasi													
3.1.Jasa Telekomunikasi													
JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.	178	180	174	176	-2	14.708.800	2.601.068.300	-	177	128.300	176	218.900
KBLV	First Media Tbk.	490	480	456	456	-34	8.469.500	3.885.048.600	-	456	1.491.300	0	0
LINK	Link Net Tbk.	4.430	4.460	4.390	4.410	-20	4.212.700	18.589.832.000	-	4.410	291.900	4.400	908.300
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	4.260	4.250	4.190	4.190	-70	88.735.900	373.522.218.000	-	4.190	1.511.100	4.180	719.800
3.2.Jasa Telekomunikasi Nirkabel													
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	875	875	855	865	-10	275.600	238.791.000	-	865	46.300	860	200
BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	204	216	202	206	2	9.031.800	1.870.946.200	-	206	228.700	204	186.600
EXCL	XL Axiata Tbk.	3.290	3.370	3.290	3.320	30	20.971.300	69.973.095.000	-	3.330	18.400	3.320	20.600
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	80	82	80	81	1	207.823.400	16.842.799.800	-	82	54.113.000	81	3.728.800
GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2.130	2.150	2.130	2.150	20	14.000	29.958.000	-	2.160	100	2.140	100
GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.	370	386	368	370	0	17.300	6.455.000	-	374	11.600	372	200
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	5.700	5.400	5.400	5.400	-300	100	540.000	-	5.650	100	5.600	2.000
ISAT	Indosat Tbk.	5.850	5.875	5.625	5.725	-125	3.523.800	20.105.370.000	-	5.750	23.000	5.725	959.000
LCKM	LCK Global Kedaton Tbk.	282	288	288	288	6	200	57.600	-	286	100	284	100
MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	790	795	785	790	0	9.362.000	7.396.245.500	-	795	2.655.000	790	7.400
OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk.	650	655	605	605	-45	2.986.800	1.819.935.500	-	605	237.600	0	0
SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.	16.000	16.000	16.000	16.000	0	200	3.200.000	-	16.000	400	15.000	200
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.890	2.940	2.830	2.880	-10	26.869.900	77.296.289.000	-	2.890	11.200	2.880	1.116.600
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.030	1.045	1.025	1.025	-5	35.790.100	36.947.657.000	-	1.030	536.600	1.025	3.443.900
4.Utilitas													
4.1.Utilitas Listrik													
KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk.	460	472	460	470	10	1.358.700	632.429.600	-	470	100	468	70.000
LAPD	Leyand International Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
MPOW	Megapower Makmur Tbk.	94	96	92	94	0	2.010.500	188.275.400	-	94	274.500	93	213.100
POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	630	650	625	625	-5	5.194.700	3.260.708.500	-	630	730.000	625	770.300
TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.	78	79	73	75	-3	31.976.700	2.389.698.000	-	75	327.400	74	1.396.500
4.2.Utilitas Gas													
HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	0	200	10.000	-	50	23.277.200	0	0
ZBRA	Zebra Nusantara Tbk.	730	735	690	730	0	1.037.000	743.998.000	-	730	51.500	720	16.000

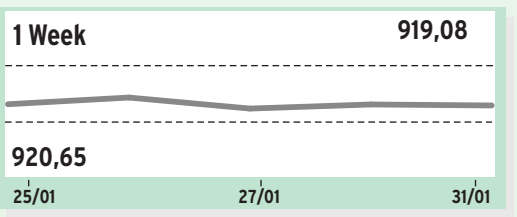

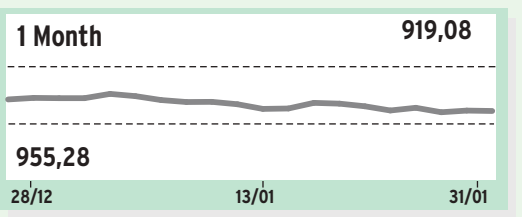

Pada perdagangan akhir Januari, Senin (31/01), indeks sektor infrasturktur terparkir di zona merah dengan penurunan 0,14% ke level 919,08 dan juga mencatat penurunan 4,19% (mom) sepanjang Januari 2021.

Saham kontributor pemberatnya yaitu PT Protech Mitra Perkasa Tbk. (OASA) tersungkur 28,40% (mom) ke Rp605, lalu PT Cardig Aero Services Tbk. (CASS) menyusut 20,09% (mom) ke Rp374, dan PT First Media Tbk. (KBLV) turun 20,00% (mom) ke Rp456. Sentimen penyebaran Covid-19 Omicron turut menjadi pemberat utama sektor infrastruktur khususnya sub-sektor konstruksi di awal tahun 2022.

Untuk jangka panjang sektor ini mendapat katalis positif dari alokasi anggaran yang masih tinggi untuk pengerjaan infrastruktur dan konstruksi. Selain itu, proyek Ibu Kota Negara (IKN) baru di Kalimantan Timur juga berpeluang besar mendongkrak kinerja sektor infrastruktur pada tahun ini.

TEKNOLOGI													
1.Perangkat Lunak & Jasa TI													
1.1.Aplikasi & Jasa Internet													
BUKA	Bukalapak.com Tbk.	330	362	332	356	26	405.281.500	140.917.663.800	-	356	1.095.200	354	1.830.500
CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	234	256	230	246	12	8.086.000	2.021.421.800	-	246	118.200	244	225.100
DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	1.700	1.710	1.600	1.630	-70	106.800	175.354.000	-	1.630	72.700	1.625	1.500
EDGE	Indointernet Tbk.	21.550	23.000	20.100	22.925	1375	2.700	56.227.500	-	22.925	800	22.900	100
HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	234	236	224	232	-2	578.300	132.736.800	-	232	700	230	500
KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	490	540	472	500	10	58.534.000	29.648.162.300	-	500	1.670.900	498	21.100
MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	11.300	11.425	11.075	11.100	-200	700.200	7.858.940.000	-	11.100	15.400	11.050	10.000
NFCX	NFC Indonesia Tbk.	8.100	8.500	7.875	7.900	-200	51.600	418.102.500	-	8.200	9.100	7.900	1.300
PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	78	85	78	80	2	81.300	6.364.200	-	80	3.800	78	579.900
UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	320	322	292	298	-22	8.499.700	2.577.792.800	-	298	75.300	296	19.700
1.2.Jasa & Konsultan TI													
ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	620	625	605	610	-10	69.500	42.552.000	-	615	2.400	610	76.500
DCII	DCI Indonesia Tbk.	44.850	44.850	43.850	43.850	-1000	1.000	44.360.000	-	44.050	100	43.050	300
DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	2.420	2.490	2.380	2.490	70	2.412.300	5.845.925.000	-	2.490	292.500	2.430	30.500
ENVY	Envy Technologies Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk.	84	87	79	80	-4	66.182.600	5.457.443.700	-	81	739.300	80	33.300
MLPT	Multipolar Technology Tbk.	3.260	3.260	3.210	3.260	0	37.900	123.172.000	-	3.260	1.600	3.230	2.500
TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	4.350	4.350	4.150	4.300	-50	49.100	207.420.000	-	4.320	100	4.300	400
1.3.Perangkat Lunak													
RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.	216	220	204	218	2	618.700	130.350.400	-	220	70.700	218	28.100
SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.	51	0	0	51	0	0	0	-	0	0	0	0
WGSH	Wira Global Solusi Tbk.	148	157	146	153	5	10.581.000	1.612.682.200	-	153	86.600	152	16.800
2.Perangkat Keras & Peralatan Teknologi													
2.1.Peralatan Jaringan													
PTSN	Sat Nusapersada Tbk.	222	224	220	224	2	885.900	196.227.800	-	224	700	222	48.900
2.2.Perangkat Komputer													
LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	308	316	306	308	0	5.459.100	1.690.515.000	-	310	142.200	308	4.500
MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	680	690	660	675	-5	8.824.400	5.952.074.500	-	680	279.300	675	1.131.500
ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	500	505	496	498	-2	8.571.400	4.279.721.900	-	498	144.700	496	144.400
2.3.Perangkat, Instrumen & Komponen Elektronik													
GLVA	Galva Technologies Tbk.	270	264	262	264	-6	148.100	38.896.800	-	264	74.700	262	38.100

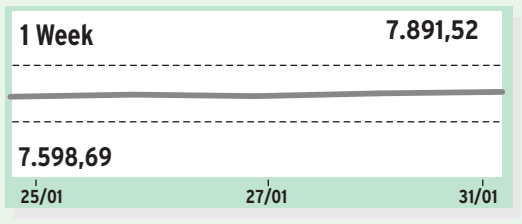

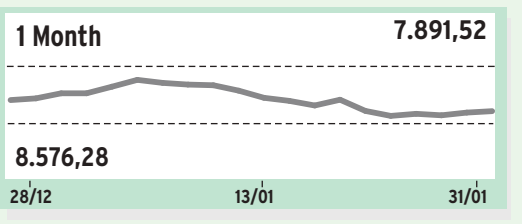

Pada akhir perdagangan Januari, Senin (31/01), indeks sektor teknologi ditutup menguat 1,14% ke level 7.891,52. Namun jika dilihat dalam sebulan, sektor teknologi tercatat menurun 12,26% (mom).

PT Indosterling Technomedia Tbk. (TECH) menjadi kontributor terbesar dengan penurunan 37,94% (mom) ke Rp4.300, diikuti PT Hensel Davest Indonesia Tbk. (HDIT) anjlok 32,35% (mom) ke Rp232, dan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk. (DIVA) ambles 24,19% (mom) ke Rp1.630.

Penurunan harga saham di sektor teknologi masih dipengaruhi oleh aksi profit taking atau ambil untung baik oleh investor asing maupun domestik. Di sisi lain, pelaku pasar masih belum begitu mengandalkan sektor ini untuk berinvestasi jangka pendek.

Namun, sektor teknologi masih terus diliputi optimisme seiring dengan rencana sejumlah perusahaan yang akan masuk ke lantai bursa.

TRANSPORTASI DAN LOGISTIK													
1.Transportasi													
1.1.Maskapai Penerbangan													
CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	370	460	370	454	84	12.286.900	5.299.051.200	-	456	383.100	454	90.300
GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	222	0	0	222	0	0	0	-	0	0	0	0
HELI	Jaya Trishindo Tbk.	278	294	276	280	2	6.400	1.796.800	-	280	25.200	276	700
IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	73	78	72	72	-1	241.227.800	18.141.270.700	-	73	2.127.200	72	1.687.900
1.3.Pengangkutan Darat Penumpang													
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	2.960	3.000	2.760	2.760	-200	11.009.800	31.024.465.000	-	2.760	2.879.900	0	0
BIRD	Blue Bird Tbk.	1.400	1.430	1.395	1.430	30	1.242.000	1.761.105.500	-	1.430	47.400	1.425	3.800
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	320	400	320	380	60	11.001.500	4.006.988.400	-	380	405.600	378	31.700
LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	179	196	177	189	10	56.800	10.519.100	-	189	6.200	178	216.500
SAFE	Steady Safe Tbk.	218	218	208	208	-10	400	86.200	-	216	100	210	20.000
TAXI	Express Transindo Utama Tbk.	50	50	50	50	0	200	10.000	-	50	199.374.700	0	0
TRJA	Transkon Jaya Tbk.	426	434	398	400	-26	18.901.900	7.821.993.600	-	402	13.900	400	106.000
WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	180	192	179	184	4	11.985.400	2.240.135.100	-	185	6.500	183	67.400
2.Logistik & Pengantaran													
2.1.Logistik & Pengantaran													
AKSI	Maming Enam Sembilan Mineral Tbk.	660	660	615	615	-45	252.100	155.501.500	-	615	338.600	0	0
BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.	50	50	50	50	0	6.600	330.000	-	50	211.811.700	0	0
DEAL	Dewata Freightinternational Tbk.	50	50	50	50	0	8.800	440.000	-	50	31.672.100	0	0
HAIS	Hasnur Internasional Shipping Tbk.	172	182	167	171	-1	3.475.100	607.244.100	-	171	108.600	170	15.000
JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.	153	161	153	156	3	17.696.900	2.785.695.200	-	157	84.800	156	13.100
KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.	755	800	705	710	-45	116.000	85.640.000	-	735	300	710	10.600
MIRA	Mitra International Resources Tbk.	50	50	50	50	0	700	35.000	-	50	16.498.800	0	0
NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	378	412	352	352	-26	21.349.600	7.857.749.200	-	352	618.300	0	0
PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.	122	124	120	121	-1	890.900	108.156.200	-	122	6.700	121	63.100
PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.	52	53	50	51	-1	164.116.800	8.372.533.000	-	51	4.776.700	50	30.117.800
SAPX	Satria Antaran Prima Tbk.	1.285	1.285	1.270	1.275	-10	23.900	30.492.500	-	1.290	700	1.275	1.000
SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.	104	102	97	97	-7	62.623.900	6.148.216.400	-	97	15.382.700	0	0
SMDR	Samudera Indonesia Tbk.	930	955	925	930	0	3.670.800	3.435.848.000	-	930	167.700	925	385.300
TMAS	Temas Tbk.	1.900	1.990	1.850	1.950	50	10.321.400	19.966.602.500